

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD NEGERI DEMAKIJO 1
PERIODE 15 JULI s.d. 15 SEPTEMBER 2016**

**Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Disusun Oleh :
Aminatul Khusna
13108241154
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL UNY 2016 di SD Negeri Demakijo 1 menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aminatul Khusna
NIM : 13108241154
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Demakijo 1 dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Purwono, P.A, M. Pd
NIP. 19551014 198210 1 001

Priyati, S. Pd
NIP. 19710707 199606 2 001

Kepala Sekolah
SD Negeri Demakijo 1

Koordinator PPL
SD Negeri Demakijo 1



Sri Subarsiwi, S.Pd.
NIP. 19561221 197701 2 001

Jumadi, S.Pd.I
NIP. 19600613 198403 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Demakijo 1 sebagai wujud atas tanggung jawab kami sebagai pelaksana kegiatan tersebut.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan kepada mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di Sekolah.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerja sama mewujudkan PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam mata kuliah tersebut.
3. Bapak Agung Hastomo, M.Pd, selaku Koordinator PPL Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
4. Bapak Drs. Purwono, P.A, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Ibu Sri Suharsiwi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Demakijo 1 yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama melaksanakan program PPL di SD Negeri Demakijo 1.
6. Bapak Jumadi, S. Pd. I, selaku koordinator PPL dari SD Negeri Demakijo 1.
7. Ibu Priyati, S.Pd. selaku guru pembimbing yang dengan kesabarannya turut memberi bimbingan dan dukungan.
8. Seluruh guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SD Negeri Demakijo 1 yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.

9. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2016, baik secara moril maupun materiil.
10. Seluruh siswa kelas I-VI SD Negeri Demakijo 1.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SD Negeri Demakijo 1 atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
12. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2013 yang saling memberikan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pemberian saran dan kritik. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL SD Negeri Demakijo 1 dan semua pembaca.

Yogyakarta, 15 September 2016

Aminatul Khusna

13108241154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	54
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
4. Catatan Mingguan
5. Matriks Pelaksanaan PPL
6. Serapan Dana PPL
7. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD N DEMAKIJO 1
TAHUN 2016

Oleh:
Aminatul Khusna
13108241154
ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan ke dalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun nonformal. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa di depan dan di luar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun ke dalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SD Negeri Demakijo 1 akan lebih menguntungkan semua pihak, bagi sekolah, perguruan tinggi, dan mahasiswa. Kegiatan atau program PPL penunjang pembelajaran yang dilaksanakan antara lain meliputi membuat media pembelajaran, dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. dalam pembuatan rencana pembelajaran, masing-masing mahasiswa didampingi oleh satu guru pembimbing. Kegiatan praktik pembelajaran dilaksanakan selama enam kali tatap muka, dengan rincian empat kali mengajar terbimbing dan dua kali ujian mengajar untuk kelas rendah dan kelas tinggi.

Dalam kegiatan PPL di SD Negeri Demakijo 1, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B , kelas kelas V A dan kelas V B. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan mulai minggu ke II – minggu VIII. Selain mengajar, terdapat beberapa proker tambahan antara lain a) orientasi siswa baru, b) pelaksanaan idul adha, c) pembuatan kotak infak, d) pembuatan mading, e) penataan perpustakaan, f) penataan UKS, g) Penamaan ruang kelas, h) pembuatan poster sekolah, i) rapat rutin PPL, j) perpisahan PPL. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata Kunci : PPL, SD N Demakijo 1, Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL atau magang II adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru pendidik atau tenaga kependidikan. Sebagai seorang guru nantinya wajib memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008, kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah kulminatif pada program S1-PGSD yang membekali mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melakukan praktik pembelajaran yang sesuai dengan RPP, keterampilan mengobservasi pembelajaran dan melakukan refleksi serta menyusun laporannya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan bimbingan oleh dosen atau guru pamong yang ditugaskan sesuai dengan yang disyaratkan dalam kurikulum.

Kegiatan PPL ini akan membawa mahasiswa penyusun untuk menghayati pengalaman belajar yang langsung berkaitan dengan pembentukan kompetensi profesional secara utuh sebagai seorang guru Sekolah Dasar (SD). Kompetensi profesional secara utuh terdiri dari dua aspek kompetensi (kompetensi akademik dan kompetensi profesional) yang terintegrasi, sehingga pembentukannya tidak dapat dipisahkan. Kompetensi akademik seorang guru SD yang hendak diwujudkan melalui PPL ini terdiri atas kemampuan:

1. Mengenal secara mendalam peserta didik SD yang hendak dilayani
2. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajar mata pelajaran di SD
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
4. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan dengan dasar pemikiran bahwa kemampuan mengajar itu bersifat kompleks, sehingga tidak mungkin untuk dipelajari dan dikuasai dalam satu kegiatan saja. Adapun tahap-tahap PPL meliputi:

1. Tahap Orientasi
2. Tahap Observasi
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pengenalan lapangan, mahasiswa penyusun diharapkan dapat mengenal secara langsung kehidupan nyata di sekolah (guru, murid, KBM, jadwal, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, peraturan sekolah, dsb) untuk mengidentifikasi masalah-masalah di sekolah, kemudian menganalisa materi pembelajaran serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mendidik. Selanjutnya menyusun perangkat rencana pembelajaran dan mengembangkan materi serta media pembelajaran. Diharapkan dengan PPL ini, mahasiswa penyusun dapat mengembangkan kemampuan mengajar yang inovatif.

A. Analisis Situasi

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan Tahun 2016 yang dilaksanakan di SD Negeri Demakijo 1 Sleman. Penentuan lokasi pelaksanaan PPL ditentukan oleh lembaga pendidikan di UNY yang bertugas mengurus pelaksanaan PPL. Untuk memperoleh informasi tentang lokasi pelaksanaan PPL maka dilaksanakan observasi yang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kondisi SD Negeri Demakijo 1

Untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan baik sudah sepantasnya kita paham terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi tempat yang kita tinggali. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap SD Negeri Demakijo 1, telah dilaksanakan tim PPL UNY 2016 pada masa observasi, sejak tanggal 20 Februari 2016. Upaya tersebut kembali dilaksanakan sejak penerjunan PPL pada tanggal 15 Juli 2016, serta pelaksanaan PPL dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun kondisi umum dari SD Negeri Demakijo 1 adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Lokasi SD Negeri Demakijo 1

SD Negeri Demakijo 1 beralamat di jalan Godean KM 5,5, Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri Demakijo 1 memiliki 12 ruang kelas dimulai dari kelas 1A sampai dengan 6B, 12 guru kelas, 4 guru agama, 2 guru bahasa inggris, 1 guru membantik, 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru olahraga, 1 orang satpam, dan 2 orang karyawan. Selain itu, SD Negeri Demakijo 1 terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdiri atas ruang guru, UKS, ruang perpustakaan, ruang Tata Usaha (TU), dapur, kamar mandi, ruang kepala sekolah, ruang komputer, ruang kelas 1 A, ruang kelas 1 B, ruang kelas 3 B, ruang kelas 2 A, ruang kelas 2 B, dan mushola. Lantai dua terdiri atas ruang kelas 3 A, ruang kelas 5 A, ruang kelas 5 B, ruang kelas 6 A, ruang kelas 6 B, ruang kelas 4 A dan ruang kelas 4 B.

b. Kondisi fisik

SD Negeri Demakijo 1 Sleman beralamat di Guyangan Nogotirto Gamping Sleman. Kondisi fisik SD Negeri Demakijo 1 cukup representative untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah fasilitas yang tersedia di SD negeri Demakijo 1 :

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Perpustakaan
- 5) Tempat Ibadah
- 6) Ruang Alat Peraga Pendidikan
- 7) Koperasi
- 8) Ruang Komputer
- 9) Ruang UKS
- 10) Kantin
- 11) Gudang Olahraga
- 12) WC
- 13) Tempat parkir

c. Visi, Misi dan Tujuan SD N Demakijo 1

Adapun visi-misi dan tujuan SD Negeri Demakijo 1 adalah sebagai berikut.

- 1) Visi
“Unggul Dalam Prestasi dan Berakhhlak Mulia”
- 2) Misi
 - a) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai tuntutan masyarakat
 - b) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga anak dapat berkembang secara optimal.
 - c) Menumbuhkan semangat kompetisi secara positif kepada semua warga sekolah.
 - d) Meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap agama yang menjadi harapan dalam perkataan maupun perbuatan.
- 3) Tujuan
 - a) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan.
 - b) Dapat melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga anak bisa berkembang secara optimal.
 - c) Dapat meraih prestasi akademik dan non akademik.

- d) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- d. Hasil observasi

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi. Observasi pra PPL dilakukan dua hari, hasil observasi meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah (sarpras) dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, potensi-potensi sekolah dan kekurangan serta kelebihan yang ditemukan dapat dibahas sebagai berikut.

- 1) Sarana dan prasarana untuk proses KBM

Sarana dan prasarana di SD Negeri Demakijo 1 cukup lengkap, dengan melakukan observasi mahasiswa mengerti dan mengetahui keadaan sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memodifikasi serta mengembangkan sarana prasarana yang ada sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Untuk kegiatan pembelajaran di SD Negeri Demakijo 1 mahasiswa harus bisa mengelola semuanya dalam proses pembelajarannya, sehingga mahasiswa akan selalu menjadi kreatif dengan adanya modifikasi dalam pembelajarannya.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL lalu bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

- a) SD Negeri Demakijo 1 mempunyai 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Dua ruang kelas 1,
 - ii. Dua ruang kelas 2,
 - iii. Dua ruang kelas 3,
 - iv. Dua ruang kelas 4,
 - v. Dua ruang kelas 5, dan
 - vi. Dua ruang kelas 6.

- b) SD Negeri Demakijo 1 memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :
- i. BTA
 - ii. Sepak Bola
 - iii. Bola Voli
 - iv. Piano
 - v. Pramuka, dan
 - vi. Drumband.

Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung mulai bulan Agustus. Melihat segala kondisi yang telah dicapai oleh SD Negeri Demakijo 1, maka dipandang perlu untuk terus mencari alternatif-alternatif pengembangan bagi eksistensi SD Negeri Demakijo 1 yaitu melalui diklat, peningkatan kualitas tenaga pengajar, karyawan, fungsi fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler maupun peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah lain, agar siswa SD Negeri Demakijo 1 dapat bersosialisasi secara baik dengan dunia luar.

2) Potensi Siswa

Jumlah siswa SDN Demakijo 1 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
1	Kelas 1	2	41	25	66 Siswa
2	Kelas 2	2	35	26	61 siswa
3	Kelas 3	2	39	21	60 siswa
4	Kelas 4	2	31	30	61 siswa
5	Kelas 5	2	36	31	67 siswa
6	Kelas 6	2	35	22	57 siswa
Jumlah		12	217 siswa	155 siswa	372 siswa

3) Potensi guru dan karyawan

Adapun daftar nama guru dan karyawan yang ada di SD N Demakijo 1 adalah sebagai berikut.

No	Nama	Jabatan
1	Sri Suharsiwi, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Harni, S.Pd	Wali Kelas VI A
3	Rita Rochyuni Laxmi, S.Pd SD	Wali Kelas IV A
4	Endang Yuliani	Guru Penjaskes
5	Jumadi, S. Pd I	Guru Agama Islam
6	MG Wantiningsih, S.Pd SD	Wali Kelas VI B
7	Endang Sukriyati, S.Pd I	Guru Agama Islam
8	Priyati, S. Pd	Wali Kelas III B
9	Suharyani, S.Ag	Guru Agama Katolik
10	Yuliyanto	Guru Penjaskes
11	Purwadi, S. Th	Guru Agama Kristen
12	Sriyana, S.Pd	Wali Kelas II B
13	Wahyuni, S. Pd	Wali Kelas V B
14	Fitria Kurniawaty, S. Pd	Wali Kelas I A
15	Adyta Kustanto, S. Pd SD	Wali Kelas V A
16	Rudu Afianto, S.Pd. SD	Wali Kelas IV B
17	Dra. Eni Puspowati	Wali Kelas I B
18	Murti Setiyowati	Wali Kelas III A
19	Ary Suryani, S.Pd.	Wali Kelas II A
20	Erlina, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
21	Nancy Sukmawati Harsono	Guru Bahasa Inggris
22	Ni'mah Fajarina, SE	Tata Usaha
23	Sarjiya	Penjaga
24	Wisnu Artadi	Satpam

4) Hambatan/ kekurangan

Berdasarkan hasil observasi, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya penggunaan alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan dari guru.

- b) Terkadang siswa tidak antusias dengan materi yang diberikan sehingga guru harus bisa mengelola kelas dengan baik.
- 5) Kelebihan

Dalam melaksanakan kegiatan observasi tersebut dapat memperoleh gambaran dari kegiatan guru pembimbing dalam pembelajaran dikelas, sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan, mempersiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru juga memberikan pengalamannya mengajar dan memberikan suatu perangkat pembelajaran untuk proses belajar. Dari observasi juga dapat mengetahui karakteristik siswa SD yang beragam.

2. Proses Pembelajaran dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

SD Negeri Demakijo 1 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembuatan perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran ini meliputi RPP dan silabus.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di SD Negeri Demakijo 1 pertama kali di awali dengan mengulang kembali materi yang telah diajarkan di kelas masing-masing yang menjadi dasar untuk memasuki materi yang akan disampaikan di kelas tersebut. Kemudian melanjutkan materi atau membahas materi baru. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar di kelas ini dilanjutkan oleh praktikan dengan meneruskan materi selanjutnya. Dalam menyajikan materi guru kelas telah memberikan penjelasan secara detail yang dicatat oleh siswa.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi masih sama seperti pada umumnya yaitu ceramah dan diselingi dengan diskusi serta tanya jawab untuk lebih berinteraksi dengan siswa. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi juga cukup atraktif dan mudah dikenal oleh peserta didik dengan diikuti variasi gerak tubuh yang dinamis sehingga siswa merasa dihargai dengan pendekatan kepada para siswa. Media yang digunakan bervariasi, selain buku sebagai acuan mengajar juga terdapat media untuk memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan.

c. Perilaku Siswa

SD Negeri Demakijo 1 adalah SD yang tidak hanya menekankan siswanya pada bidang akademis tapi juga moral dan akhlaknya, sehingga input yang diperoleh SD ini pun juga baik dan mempunyai religious yang tinggi. Hal ini berpengaruh terhadap perilaku mereka baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas mereka perhatian dan tidak tegang serta aktif untuk mengikuti perintah guru, meskipun ada beberapa siswa yang kurang peduli. Di luar kelas mereka mampu berinteraksi dengan teman-teman yang lain yang berbeda kelas.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka kelompok PPL di SD Negeri Demakijo 1 berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Demakijo 1. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah kami peroleh dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi yang kami berikan hanya sedikit dan kurang berarti bagi pihak sekolah, sementara waktu 7 bulan masih kurang dan belum terlihat signifikan karena jadwal yang kita tentukan bertabrakan dengan jadwal kegiatan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PPL, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasikan permasalahan tersebut untuk dijadikan program Praktik Pengalaman Lapangan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kebutuhan siswa serta saran dan prasarana yang ada.
2. Kondisi dan potensi yang ada pada siswa SD Negeri Demakijo 1.
3. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
4. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.
5. Tujuan Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun Rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

1. Pra PPL

Pada tahap ini mahasiswa melakukan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi dan Identifikasi

- c. Diskusi dengan Koordinator Sekolah
 - d. Merancang Jadwal PPL
 - e. Meminta Persetujuan DPL
2. Rancangan Program
- Hasil dari Pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan jadwal PPL. Rancangan Jadwal PPL di SD Negeri Demakijo 1 berdasarkan pada pertimbangan jadwal yang telah ditentukan di SD Negeri Demakijo 1.
3. Penjabaran Jadwal Pelaksanaan PPL
- a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro Teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.
 - b. Pembekalan *Mikro Teaching*

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sebelum perkuliahan *Mikro Teaching* dilaksanakan.
 - c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana - prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang dimiliki oleh sekolah. Observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Februari dan 20 Februari 2016.
 - d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
 - e. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru

pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas IIA, kelas IIB, kelas IIIA, kelas IIIB, kelas VA, dan kelas VB. Adapun kegiatannya meliputi adalah sebagai berikut.

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- f. Praktik Persekolahan
- Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah mengantikan jam kosong, piket jaga kantin sekolah, upacara bendera, dan sebagainya.
- g. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
- 1) Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
- h. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing
- i. Penyusunan Laporan
- Laporan Praktik Pengalaman Lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- j. Penyerahan Laporan PPL
- Penyerahan laporan PPL dilaksanakan setelah PPL berakhir dengan batas waktu maksimal 2 minggu setelah penarikan PPL.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan PPL, mahasiswa PPL SD N Demakijo 1 membuat beberapa program. Program tersebut tercantum di dalam matrik program PPL. Adapun program-program yang dirancang adalah sebagai berikut.

Nama Program	Jenis Kegiatan
1. Program Utama	a. Observasi b. Pembuatan Matrik Program c. Membuat RPP d. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

	<ul style="list-style-type: none"> e. Penilaian dan evaluasi f. Orientasi siswa baru g. Upacara bendera hari senin h. Sapa pagi i. Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka j. Pendampingan kegiatan Idul Adha k. Pembuatan Kotak Infak l. Upacara HUT RI m. Pembuatan Mading n. Penataan perpustakaan o. Penataan UKS p. Penamaan Penamaan ruang kelas q. Pembuatan poster sekolah r. Rapat rutin PPL s. Pembuatan laporan PPL t. Perpisahan PPL
2. Program Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penataan ruang kepala sekolah b. Penjagaan kantin sekolah c. Penulisan buku induk d. Lomba HUT RI
3. Program Insidental	<ul style="list-style-type: none"> a. Apel dan dan syawalan warga SD N Demakijo 1 b. Pembuatan administrasi sekolah c. Pengisian jam kosong d. Pengecapan buku K13 e. Pendampingan Upacara Hari Pramuka f. Pembuatan Sinopsis g. Pendampingan Pelayanan Perpusda h. Penyetreplesan Undangan BIAS i. Pendampingan Penyuluhan DBD j. Pendampingan Pengenalan Permainan Tradisional

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

1. Pengajaran mikro (*micro teaching*)

Kegiatan Pengajaran mikro teaching merupakan prasyarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada semester enam, masuk sebagai mata kuliah yang berbobot 2 sks.

Kegiatan mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dikenalkan sebagai mana kondisi seperti di sekolah atau di kelas dalam bentuk miniature. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *micro teaching* harus berdasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan materi lainnya yang terkait. Dengan begitu mahasiswa akan terbiasa dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran pengajaran, seperti kondisi dilapangan yang nanti akan dihadapinya.

2. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 20 Februari 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan observasi pembelajaran.
- b. Menyusun jadwal praktik .
- c. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
- d. Meminta materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- e. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan.
- f. Masing-masing penyusun mengajar pada tiap kelas yang ada kecuali kelas IV dan VI.

3. Kegiatan Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada waktu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah.

- 2) Perilaku siswa.
 - 3) Sarana prasarana pembelajaran.
- b. Observasi Pembelajaran di kelas
- Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru dalam mengajar. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan ketika akan mengajar di kelas tersebut. Dengan observasi ini munculah gambaran mengenai cara mengajar yang benar-benar terjadi di kelas dan sampai di mana guru mengajar. Berikut adalah beberapa hal yang harus diketahui mahasiswa, dengan menyangkut observasi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas :
- 1) Metode mengajar yang digunakan oleh guru.
 - 2) Cara guru dalam membuka pelajaran
 - 3) Teknik bertanya siswa
 - 4) Cara guru memberikan penguatan kepada siswa.
 - 5) Media ataupun alat peraga yang digunakan.
 - 6) Cara guru memberikan persepsi dalam mengajar
 - 7) Bahasa yang digunakan dalam KBM (komunikasi)
 - 8) Cara guru dalam memotivasi siswa
 - 9) Cara guru dalam memberikan timbal balik terhadap siswa
 - 10) Penggunaan perangkat (administrasi mengajar)
 - 11) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

c. Observasi administrasi mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara mewawancaraai guru kelas. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL yang dimaksudkan agar mendapat gambaran mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Yang dimaksud dengan administrasi mengajar disini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Program Semester
- 2) Program Tahunan
- 3) Silabus
- 4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 5) Evaluasi
- 6) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

4. Kegiatan Pembekalan PPL

Kesiapan diri baik fisik, mental, maupun maupun materi dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik pengajaran mikro mahasiswa calon peserta PPL dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan

PPL. Pembekalan dilakukan sebagai persyaratan khusus untuk dapat mengikuti PPL.

Tujuan pembekalan PPL adalah agar mahasiswa mampu menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas di sekolah.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Secara garis besar materi pembekalan terdiri dari tiga pilar utama antara lain:

- a. Wawasan dan kebijakan kependidikan/akademis.
- b. Isu-isu terkini dalam bidang kependidikan.
- c. Teknis pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dalam hal ini adalah kegiatan praktik mengajar, dan pelaksanaan program-program yang tertera di dalam matrik perencanaan program. Mahasiswa dalam pelaksanaannya juga dibimbing oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan ujian. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali dengan 4 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai tanggal 29 Juli 2016 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2016. Kelas yang digunakan adalah dari kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas V A, dan kelas V B.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPS, dan IPA. Adapun praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel	Materi
1.	Jumat, 29 Juli 2016	V B	IPS	Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dan peninggalan sejarahnya
2.	Kamis, 4 Agustus 2016	II B	IPA	Bagian-bagian tubuh hewan
3.	Jumat, 19 Agustus 2016	V A	PKn	Peraturan perundangan tingkat pusat
4.	Kamis, 25 Agustus	II A	PKn	Musyawarah

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing antara lain sebagai berikut.

1) Praktik terbimbing ke-1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VB/ 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juli 2016

Standar Kompetensi (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia.
- b. Menjelaskan berdirinya kerajaan Hindu di Indonesia.
- c. Menjelaskan peninggalan sejarah kerajaan Hindu di Indonesia.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok

- b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
- 3. Psikomotorik

- a. Menyampaikan hasil diskusi

Tujuan Pembelajaran

- 1. Kognitif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia.
 - b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berdirinya kerajaan Hindu di Indonesia.
 - c. Siswa dapat menjelaskan peninggalan sejarah kerajaan Hindu di Indonesia.
- 2. Afektif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.
 - b. Setelah mengerjakan soal LKS dengan teliti, siswa percaya diri dalam berpendapat.
- 3. Psikomotorik
 - a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

Materi Pokok : Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dan peninggalan sejarahnya.

2) Praktik terbimbing ke-2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : II B/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

Standar Kompetensi (SK)

- 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menyebutkan tempat hidup hewan di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan di sekitar dan sekolah.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
- b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi

3. Psikomotorik

- a. Menyampaikan hasil diskusi

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan tempat hidup hewan di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Dengan mengamati gambar dan melakukan permainan tempel hewan, siswa mampu menyebutkan bagian tubuh hewan di sekitar sekolah dan rumah.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.
- b. Setelah mengerjakan soal LKS dengan teliti, siswa percaya diri dalam berpendapat.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

Materi Pokok : Bagian-bagian tubuh hewan.

3) Praktik terbimbing ke-3

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : VA (lima) / 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Jum'at/ 19 Agustus 2016

Standar Kompetensi (SK)

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Kompetensi Dasar (KD)

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menjelaskan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
- b. Menjelaskan peraturan pusat.
- c. Menjelaskan peraturan daerah.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
3. Psikomotorik
 - a. Menyampaikan hasil diskusi

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh peraturan pusat.
 - c. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh peraturan daerah.
2. Afektif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya.
 - b. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
3. Psikomotorik
 - a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

Materi Pembelajaran : peraturan perundang-undangan tingkat pusat

4) Praktik terbimbing ke-4

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IIA (lima) / 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Kamis/ 25 Agustus 2016

Standar Kompetensi (SK)

3. Menampilkan sikap demokratis

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal kegiatan bermusyawarah

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menyebutkan pentingnya bermusyawarah.
- b. Menyebutkan contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok

- b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotorik

- a. Mensimulasikan pelaksanaan musyawarah di sekolah.

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pentingnya bermusyawarah.
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya .
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotorik

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mensimulasikan pelaksanaan musyawarah di lingkungan sekolah.

Materi Pembelajaran : musyawarah

b. Umpam balik dari pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih berani berinovasi. Media yang digunakan lebih menggunakan fasilitas yang ada seperti proyektor yang ada di setiap kelas dalam memberikan apersepsi maupun pemberian materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran lebih menarik dan lebih jelas.

Dalam mengkondisikan siswa hendaknya penyusun dalam jangka waktu tertentu mengajak siswa untuk bernyanyi dan bertepuk untuk mengambil perhatian siswa. Selain itu, siswa yang dapat cepat menerima materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak menganggu siswa lain. Dalam megendalikan kelas diharapkan penyusun dapat lebih tegas agar siswa bisa lebih fokus menerima pembelajaran.

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali dengan 2 RPP. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016 dan 1 September 2016. Kelas yang digunakan adalah dari kelas III B dan III A.

Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran IPS dan IPA. Adapun praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel	Materi
1.	Selasa, 9 Agustus 2016	III B	IPS	Pembuatan denah sekolah dan rencana penghijauannya
2.	Kamis, 1 September 2016	III A	IPA	Perubahan pada makhluk hidup

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri antara lain sebagai berikut.

1) Praktik mandiri ke-1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : III B/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

Standar Kompetensi (SK)

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Mengidentifikasi arah mata angin
- b. Mengidentifikasi manfaat penggunaan denah.

2. Afektif

- a. Menunjukkan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- a. Membuat denah SD dilengkapi dengan rencana penghijauan.

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi arah mata angin.
- b. Setelah membuat denah SD, siswa dapat mengidentifikasi manfaat penggunaan daerah.

2. Afektif

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan keaktifannya ketika pembelajaran berlangsung.

3. Psikomotor

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat denah SD dan rencana penghijauan dengan benar.

Materi Pembelajaran : denah sekolah dan rencana penghijauan

2) Praktik mandiri ke-2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : III A (tiga)/1

Materi : Perubahan pada makhluk hidup

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Kamis/ 1 September 2016

Standar Kompetensi (SK)

1. Memahami ciri- ciri dan kbutuhan makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, olahraga)

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan manusia
- b. Menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan
- c. Menjelaskan daur hidup hewan
- d. Mempolakan pertumbuhan tumbuhan

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
- b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Menyampaikan hasil diskusi

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- b. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan dengan tepat.
- c. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan dengan tepat.
- d. Dengan penugasan dan contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat mempolakan pertumbuhan tumbuhan dengan tepat.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya .
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang

Materi Pembelajaran : Perubahan pada makhluk hidup

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan 2 kali yang dilaksanakan di kelas tinggi dan kelas rendah. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 7 dan 9 September 2016. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di 1 kelas tinggi dan 1 kelas rendah. Adapun ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Jadwal ujian praktik mengajar.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel	Materi
1.	Rabu, 7 September 2016	III A	PKn	Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda
2.	Jumat, 9 September 2016	V A	Pkn	Peraturan tingkat daerah

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

1) Ujian Praktik Mengajar ke-1

Mata Pelajaran :Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : III A (tiga)/1

Materi : Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Rabu/ 7 September 2016

Standar Kompetensi (SK)

2. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga.
- b. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah.
- c. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
- b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Menyampaikan hasil diskusi

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga dengan tepat.
- b. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah dengan tepat.
- c. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat dengan tepat.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama bersama teman sebangkunya dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

Materi Pembelajaran : Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

2) Ujian Praktik Mengajar ke-2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : VA (lima) / 1 (satu)

Materi : Peraturan tingkat daerah

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Jum'at/ 9 September 2016

Standar Kompetensi (SK)

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Kompetensi Dasar (KD)

2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menyebutkan contoh peraturan perundang- undangan tingkat daerah.
- b. Menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah.
- c. Menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok.
- b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotorik

- a. Menyampaikan hasil diskusi.

Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menyebutkan contoh peraturan perundang- undangan tingkat daerah.
- b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah.
- c. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

Materi Pembelajaran : Peraturan tingkat daerah.

- b. Umpam Balik dari Pembimbing

Proses mengajar semakin hari sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Media dapat dilihat dengan jelas oleh siswa. Dan penyusun sudah menggunakan fasilitas yang ada. Dilihat dari tanggapan siswa, siswa sudah dapat memahami materi. Siswa juga terlihat antusias saat kegiatan berlangsung. Selain itu, penyusun jangan melupakan hal-hal kecil namun penting misalnya mengecek kehadiran siswa pada awal pembelajaran, mengajak berdoa, dan lain-lain. Harapannya praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan apalagi ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

4. Observasi

Jenis kegiatan	Observasi
Tujuan Kegiatan	Mengetahui keseluruhan kondisi sekolah, proses pembelajaran, dan seluruh warga SD N Demakijo 1 agar dapat menyesuaikan diri selama melaksanakan PPL.
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Kondisi sekolah dan warga sekolah
Waktu Pelaksanaan	a. 22 Februari 2016 b. 27 Februari 2016 c. 18 Juli – 22 Juli 2016
Jumlah Peserta	6 orang mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Tempat Kegiatan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	14.40 Jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Tidak dapat secara langsung mengetahui seluruh sasaran observasi melalui pengamatan.

Solusi	Bertanya kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan SD N Demakijo 1
Hasil yang Dicapai	Mengetahui kondisi fisik sekolah, proses pembelajaran, administrasi sekolah, dan warga sekolah

5. Penyusunan Matrik Program

Jenis kegiatan	Penyusunan Matrik Program
Tujuan Kegiatan	Menyusun program-program kerja PPL yang akan dilaksanakan di SD Negeri Demakijo 1 pada matrik.
Penanggung Jawab	Anita Setianingsih
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL SD Negeri Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	20 Juli 2016 21 Juli 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	4 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Adanya perbedaan pendapat terkait usulan program kerja antar mahasiswa. Sehingga membuat waktu penyusunan matrik program kerja lama.
Solusi	Diadakannya musyawarah antar anggota kelompok PPL.
Deskripsi Kegiatan	Penyusunan matrik program kerja PPL bertujuan sebagai bahan panduan dalam pelaksanaan kegiatan PPL selama 2 bulan di SD Negeri Demakijo 1. Program yang dibuat terdiri dari 22 program utama.
Hasil yang Dicapai	Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di sekolah lebih terjadwal dan tertata. Sehingga saat menjalankan PPL tidak bingung dalam pelaksanaan program kerjanya.

6. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas

Jenis kegiatan	Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengenalan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan teori-teori yang diberikan di bangku perkuliahan.
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Siswa kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas V A dan kelas V B
Waktu Pelaksanaan	29 Juli 2016 4 Agustus 2016 9 Agustus 2016 19 Agustus 2016 25 Agustus 2016 1 September 2016 7 September 2016 9 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas SD N Demakijo1
Jumlah Jam	88.30 jam
Serapan Dana	Rp 280.000,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	Masih ada siswa yang kurang semangat dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.
Solusi	Siswa bersama-sama melakukan pemanasan dengan bernyanyi dan diberikan nasehat.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan pembelajaran di kelas dimulai dengan konsultasi materi pada guru kelas, mengumpulkan materi, menyusun RPP dilanjutkan dengan membuat media pembelajaran dan perangkat evaluasi. Dalam pelaksanaan

	pembelajaran di kelas termasuk Ujian Mengajar yang dilakukan sebanyak 2X.
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa mengetahui karakteristik setiap siswa, mendapat pengalaman-pengalaman baru terkait proses pembelajaran bahkan teknik pengelolaan kelas.

7. Orientasi Siswa Baru

Jenis kegiatan	Orientasi siswa kelas I SD N Demakijo 1
Tujuan Kegiatan	Memberikan pengenalan lingkungan SD Demakijo 1 kepada siswa kelas I yang baru saja menjadi bagian dari keluarga SD N Demakijo 1, selain itu sebagai penanaman karakter yang baik kepada siswa kelas I, karena karakter lebih baik ditumbuhkan mulai sejak dini.
Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari
Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wali kelas, kelas I A dan I B 2. Perwakilan dari Kepolisian 3. Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Seluruh siswa kelas I di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. 18 Juli 2016 2. 19 Juli 2016 3. 20 Juli 2016
Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas dan Halaman SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	4.45 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Pada saat pelaksanaan orientasi yang dilakukan di kelas maupun di lingkungan sekolah, banyak dari siswa kelas 1 yang masih asik bermain, berlari-lari dan tidak mendengarkan arahan dari guru ataupun kepolisian, selain

	itu banyak anak-anak yang masih bertanya kapan waktunya istirahat dan ingin segera jajan di kantin.
Solusi	Guru dan mahasiswa memberikan arahan dan pengertian kepada siswa untuk mendengarkan pengarahan, dan wali kelas juga menjelaskan bahwa anak SD sudah tidak menjadi anak TK lagi yang di SD istirahatnya masih jam 9.
Deskripsi Kegiatan	Membantu pelaksanaan orientasi siswa kelas I SD N Demakijo1, menertibkan siswa selama pelaksanaan orientasi ini berlangsung.
Hasil yang Dicapai	Pelaksanaan orientasi siswa berjalan dengan lancar dan siswa sudah dapat mengenali lingkungan sekolahnya, sehingga siswa dapat beradaptasi dengan teman sam lingkungan sekolah. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang harus di tanamkan kepada siswa sejak dini.

8. Upacara Bendera Hari Senin

Jenis kegiatan	Upacara Hari Senin
Tujuan Kegiatan	Menambah rasa nasionalisme pada siswa SD N Demakijo 1
Penanggung Jawab	Lantip Nur Ikhwan
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswa dan guru karyawan SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. 25 Juli 2016 b. 1 Agustus 2016 c. 8 Agustus 2016 d. 22 Agustus 2016 e. 29 Agustus 2016 f. 5 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	5.15 jam
Serapan Dana	-

Sumber Dana	-
Hambatan	Masih banyak siswa yang sulit untuk tertib dalam barisan.
Solusi	Diberikan arahan oleh guru dan mahasiswa PPL.
Deskripsi Kegiatan	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL
Hasil yang Dicapai	Upacara bendera hari Senin berlangsung dengan lancar.

9. Sapa Pagi

Jenis kegiatan	Sapa Pagi
Tujuan Kegiatan	Melakukan sapa pagi dengan siswa dan guru-guru di SD N Demakijo 1.
Penanggung Jawab	Laily Khoiril Hana Wijaya
Pelaksana	Mahasiswa PPL UNY 2016
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<p>a. 18 –22 Juli 2016</p> <p>b. 25 – 29 Juli 2016</p> <p>c. 1 - 5 Agustus 2016</p> <p>d. 8 – 12 Agustus 2016</p> <p>e. 15 – 19 Agustus 2016</p> <p>f. 22 – 26 Agustus 2016</p> <p>g. 29 Agustus – 2 September 2016</p> <p>h. 5 – 9 September 2016</p> <p>i. 13 – 15 September 2016</p>
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	13.20 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-

Hambatan	Masih banyak siswa yang tidak melakukan sapa pagi dan yang beragama Islam tidak mengucapkan “Assalamu’alaikum”.
Solusi	Siswa diberikan peringatan dan nasehat oleh mahasiswa dan guru yang bertugas sapa pagi.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sapa pagi yang dilakukan setiap pukul 06.40 – 07.00 setiap harinya selama hari aktif sekolah.
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa lebih mengenal iklim dan lingkungan sekolah. Selain itu mahasiswa juga lebih dekat dengan siswa dan guru di SD N Demakijo 1.

10. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka

Jenis kegiatan	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka
Tujuan Kegiatan	Mendampingi sekaligus membantu dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Siswa siswi kelas IV dan V
Waktu Pelaksanaan	5 Agustus 2016 12 Agustus 2016 19 Agustus 2016 26 Agustus 2016 2 September 2016 9 September 2016
Tempat Kegiatan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	6 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.

Solusi	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.
Hasil yang Dicapai	Siswa-siswi lebih tertib dalam mengikuti kegiatan Pramuka dan siswa mulai apa itu Dasa Dharma Pramuka.

11. Pendampingan Idul Adha

Jenis kegiatan	Pelaksanaan hari raya Idul Adha dengan memotong hewan qurban dan memasak bersama
Tujuan Kegiatan	Memperingati hari raya Idul Adha
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelaksana Kegiatan	Siswi kelas 6, guru, karyawan dan mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	14 September 2016
Jumlah Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seorang kepala sekolah 2. Guru berjumlah 20 orang 3. Karyawan berjumlah 3 orang 4. Seluruh siswi kelas VI berjumlah 22 orang 5. Mahasiswa PPL berjumlah 6 orang
Tempat Kegiatan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	7 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Hasil yang Dicapai	Seluruh mahasiswa, kepala sekolah, guru, dan karyawan berpartisipasi dalam proses penyembelihan hewan qurban, memasak hewan qurban, dan pembagian daging qurban.

12. Pembuatan Kotak Infak

Jenis kegiatan	Pembuatan Kotak Infaq
Tujuan Kegiatan	Membuat kotak infaq untuk 12 kelas di SD Negeri Demakijo 1
Penanggung Jawab	Anita Setianingsih
Pelaksana	Mahasiswa PPL di SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	-
Waktu Pelaksanaan	29 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	2.45 jam
Serapan Dana	Rp 60.000,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	Mengalami kesulitan dalam menjahit kotak infaq, karena kurangnya keterampilan menjahit yang dimiliki mahasiswa.
Solusi	Untuk penjahitan menggunakan jasa tukang jahit tas.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan kotak infaq bertujuan untuk mengganti kotak infaq yang telah rusak. Kotak infaq dibuat berbentuk dompet kecil dengan bahan kain kanfas. Diharapkan kotak infaq ini dengan ukuran yang lebih besar dibanding kotak infaq sebelumnya dapat memuat infaq yang banyak.
Hasil yang Dicapai	Pembuatan kotak infaq berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa hambatan sedikit yang dapat diatasi. Kotak infaq yang telah jadi berjumlah 12 buah. Kotak infaq tersebut kemudian diberikan di masing-masing kelas.

13. Upacara Hari Kemerdekaan

Jenis Kegiatan	Upacara Bendera Peringatan HUT RI Ke-71
Tujuan Kegiatan	Mengikuti pelaksanaan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI Ke-71

Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswa (TK, SD, SMP, SMA, PT), guru, dan pejabat di wilayah kecamatan Gamping
Waktu Pelaksanaan	17 Agustus 2016
Tempat Kegiatan	Lapangan Ambarketawang, Gamping
Jumlah Jam	2 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Masih banyak peserta upacara yang suka berbicara saat upacara berlangsung.
Solusi	Menegur peserta upacara yang suka berbicara saat upacara berlangsung.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan upacara bendera untuk memperingati HUT ke-71 RI ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Kegiatan ini berlangsung sebanyak satu kali dan berjalan lancar. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu memupuk rasa cinta tanah air dan bela negara pada diri siswa serta mengenang perjuangan pahlawan kemerdekaan Indonesia.
Hasil yang Dicapai	Siswa lebih siap mengikuti upacara bendera

14. Pembuatan Mading

Jenis kegiatan	Pengadaan Mading Sekolah
Tujuan Kegiatan	Membuat majalah dinding (mading) sekolah
Penanggung Jawab	Lantip Nur Ikhwan
Pelaksana Kegiatan	Kelas V A, V B dan mahasiswa PPL SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SD Negeri Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	a. 1 Agustus 2016 b. 5 Agustus 2016

	<p>c. 12 Agustus 2016</p> <p>d. 15 Agustus 2016</p> <p>e. 16 Agustus 2016</p> <p>f. 18 Agustus 2016</p>
Tempat Kegiatan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	14.15 jam
Serapan Dana	Rp 58.000,-
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	<p>a. Kebingungan dalam menentukan isi mading.</p> <p>b. Ada siswa yang kurang kooperatif dalam pelaksanaan pembagian tugas mengisi materi mading.</p> <p>c. Rencana penataan mading belum maksimal dikarenakan konten mading belum ada.</p> <p>d. Beberapa perlengkapan ditemukan berada di toko lain yang menyebabkan banyak waktu terbuang.</p> <p>e. Hasil karya siswa kebanyakan masih menjiplak dari internet.</p> <p>f. Hiasan mading terbatas pada bahan yang tersisa.</p> <p>g. Banyak anak yang mengumpulkan karya sehingga dalam menyeleksi harus benar-benar teliti terutama gambar dan keterbatasan papan dalam menempel mading.</p> <p>h. Tempat menempel terbatas sehingga tidak semua hasil karya dapat ditempelkan.</p>
Solusi	<p>a. Mencari referensi isi mading yang berkaitan dengan tema.</p> <p>b. Guru dan ketua kelas menunjuk siswa untuk mengisi materi mading.</p> <p>c. Menunggu siswa untuk mengumpulkan konten mading maksimal pada hari Selasa.</p> <p>d. Dalam membeli beberapa perlengkapan dipusatkan ke dalam sebuah toko yang dirasa besar.</p> <p>e. Siswa dilatih untuk mencetuskan sendiri ide-idenya dalam bentuk karya.</p>

	<p>f. Diharuskan untuk keluar SD membeli perlengkapan yang dibutuhkan.</p> <p>g. Penambahan papan untuk menempel mading sehingga banyak karya yang dimuat dan dilihat oleh siswa-siswi.</p> <p>h. Menyeleksi hasil karya yang akan ditempelkan dalam mading.</p>
Deskripsi Kegiatan	Membuat mading sekolah yang berisikan hasil karya siswa kelas V A dan V B. Pengadaan mading ini dimulai dari pemberitahuan pembuatan konten isi mading kepada siswa kelas V sampai terkumpulnya karya siswa dan ditempel di papan yang telah ada di depan kelas VB.
Hasil yang Dicapai	Mading terpasang dengan rapi di depan kelas V B.

15. Penataan Perpustakaan

Jenis kegiatan	Menata kembali buku-buku di Perpustakaan SD N Demakijo 1
Tujuan Kegiatan	Menata buku Perpustakaan agar sesuai dengan kategori dan nomor seri buku.
Penanggung Jawab	Laily Khoiril Hana Wijaya
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Buku-buku koleksi Perpustakaan SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<p>a. 18 Juli 2016</p> <p>b. 19 Juli 2016</p> <p>c. 20 Juli 2016</p> <p>d. 21 Juli 2016</p> <p>e. 22 Juli 2016</p> <p>f. 25 Juli 2016</p>
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD Negeri Demak Ijo 1.
Jumlah Jam	10.45 jam
Serapan Dana	Rp 40.000,-

Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak buku yang berbeda kategori bercampur di dalam satu rak buku. b. Penulisan nomor seri yang berbeda dalam satu kategori buku. c. Terjadi beberapa kali kesalahan dalam mengetik nomor seri buku.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa menyortir kembali buku sesuai dengan kategorinya. b. Menuliskan kembali nomor seri buku dalam satu kategori. c. Membutuhkan ketelitian untuk menuliskan nomor seri buku agar tidak salah.
Deskripsi Kegiatan	Mengeluarkan buku-buku dari almari dan menata sesuai dengan kategori buku seperti; buku cerita, buku pengetahuan, seni, sains, dan kerajinan. Mengurutkan nomor seri buku serta membersihkan almari untuk menata kembali buku-buku yang sudah dikategorikan dan diurutkan.
Hasil yang Dicapai	Buku – buku di Perpustakaan SD N Demakijo 1 telah tertata sesuai dengan kategori buku dan nomor seri buku.

16. Penataan UKS

Jenis kegiatan	Penataan UKS.
Tujuan Kegiatan	Merapikan UKS, menata UKS, melengkapi obat-obatan yang ada di UKS, dan membersihkan UKS.
Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> 1. 16 Agustus 2016 2. 13 September 2016

Tempat Pelaksanaan	UKS SD Negeri Demak Ijo 1
Jumlah Jam	3.15 jam
Serapan Dana	Rp 70.000,-
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Hambatan	Obat-obatan yang ada di UKS terbatas, sehingga jika tidak memungkinkan dirawat di UKS maka akan dirujuk ke puskesmas terdekat.
Solusi	Dari mahasiswa berinisiatif untuk berpartisipasi melengkapi obatan-obatan yang dirasa sangat diperlukan di UKS.
Deskripsi Kegiatan	Menata kembali ruang UKS SD N Demakijo 1 dan mengganti obat-obatan yang ada di UKS SD Negeri Demakijo 1.
Hasil yang Dicapai	Obat-obatan yang lama digantikan dengan obat-obatan yang baru serta membersihkan ruang UKS yang sudah teralu kotor dan berdebu sehingga UKS menjadi bersih kembali.

17. Penamaan Ruang Kelas

Jenis Kegiatan	Penamaan Ruang Kelas
Tujuan Kegiatan	Menamai ruangan yang tidak terdapat petunjuk nama ruangan
Penanggung Jawab	Lantip Nur Ikhwan
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	29 Agustus 2016 30 Agustus 2016 31 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demakijo 1

Jumlah Jam	5.15 jam
Serapan Dana	Rp 53.500,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Penamaan ruangan dilakukan mengingat masih adanya beberapa ruangan di SD N Demakijo 1 yang tidak bernaama. Dengan adanya penamaan ini, diharapkan siapa saja yang mencari ruangan akan dengan mudah menemukannya.
Hasil yang Dicapai	Pembuatan sampai pemasangan nama ruangan berlangsung dengan lancar.

18. Pembuatan Poster Sekolah

Jenis kegiatan	Pembuatan Poster Pendidikan
Tujuan Kegiatan	Membuat poster-poster pendidikan untuk ditempelkan pada dinding luar ruang kelas SD Negeri Demakijo 1
Penanggung Jawab	Anita Setianingsih
Pelaksana	Mahasiswa PPL di SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswa SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	23 Agustus 2016 29 Agustus 2016 13 September 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	8 jam
Serapan Dana	Rp 96.400,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	Sulitnya menentukan tulisan kata yang akan dimasukkan dalam poster serta desain poster.

Solusi	Diskusi antar mahasiswa dan mencari sumber di internet untuk menentukan tulisan dan desain yang ada pada poster.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan poster pendidikan bertujuan untuk mengajak siswa lebih rajin belajar, memanfaatkan waktu dengan baik, serta menjadi orang yang cinta akan ilmu. Pembuatan poster diawali dengan penentuan tulisan, kemudian desain, dan print selanjutnya penempelan poster di dinding-dinding luar kelas.
Hasil yang Dicapai	Dihasilkan empat poster dengan ukuran A3, poster kemudian ditempel di luar ruang kelas. Ibu Kepala Sekolah dan anak-anak menyambut dengan baik adanya poster pendidikan ini. Sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk lebih giat belajar.

19. Rapat Rutin PPL

Jenis kegiatan	Rapat rutin PPL dan evaluasi
Tujuan Kegiatan	Merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan untuk minggu berikutnya dan mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. 22 Juli 2016 b. 28 Juli 2016 c. 5 Agustus 2016 d. 11 Agustus 2016 e. 2 September 2016 f. 13 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD Negeri Demak Ijo 1.
Jumlah Jam	8.05 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-

Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Merencanakan program kegiatan yang akan dilakukan untuk minggu berikutnya dan mengevaluasi kegiatan yang telah terlaksana agar pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik.
Hasil yang Dicapai	Kesepakatan dalam anggota PPL dalam pelaksanaan program.

20. Penyusunan Laporan PPL

Jenis Kegiatan	Penyusunan Laporan PPL
Tujuan Kegiatan	Membuat laporan PPL sebagai bahan pertanggungjawaban program PPL II kepada pihak Universitas
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
Waktu Pelaksanaan	16 September
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD Negeri Demak Ijo 1
Jumlah Jam	4 jam
Serapan Dana	Rp 80.000,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Membuat laporan PPL secara individu sebagai pertanggungjawaban kegiatan kepada pihak Universitas.
Hasil yang Dicapai	Laporan kegiatan PPL dapat tersusun dengan tersusun dengan baik dan siap dikumpulkan.

21. Perpisahan PPL

Jenis kegiatan	Perpisahan mahasiswa PPL sekaligus penarikan PPL UNY 2016
----------------	-----------------------------------------------------------

Tujuan Kegiatan	Perpisahan mahasiswa dan penarikan PPL UNY 2016
Penanggung Jawab	Laily Khoiril Hana Wijaya
Pelaksana	Mahasiswa PPL UNY 2016
Sasaran Kegiatan	Kepala sekolah dan guru karyawan SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	15 September 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demak Ijo 1
Jumlah Jam	3 jam
Serapan Dana	Rp 469.500,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	DPL secara resmi menarik mahasiswa PPL UNY 2016 setelah 2 bulan melaksanakan PPL di SD N Demakijo 1. Mahasiswa berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah atas bimbingannya selama kegiatan PPL berlangsung.
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa PPL UNY 2016 secara resmi telah ditarik dari pelaksanaan PPL di SD N Demakijo 1.

22. Penataan Ruang Kepala Sekolah

Jenis kegiatan	Penataan ruang Kepala Sekolah
Tujuan Kegiatan	Mengurangi file yang sudah tidak terpakai dan menjadikan ruang kepala sekolah menjadi bersih dan lebih tertata lagi.
Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari
Pelaksana	Ibu Kepala Sekolah dan Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Ibu Kepala Sekolah di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	1 September 2016

Tempat Pelaksanaan	Ruang Kepala Sekolah dan Perpustakaan SD N Demakijo1
Jumlah Jam	3.45 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Mahasiswa tidak berani untuk memilah-milah dokumen yang sudah tidak terpakai maupun yang masih terpakai.
Solusi	Pada saat pemilihan dokumen dan file Ibu Kepala Sekolah mendampingi mahasiswa, dan turun langsung untuk membersihkan file yang sudah tidak terpakai.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan berkat perimintaan dari Ibu Kepala Sekolah. Membersihkan file yang sudah tidak terpakai, dan menata ruang Kepala Sekolah.
Hasil yang Dicapai	File dan dokumen yang sudah tidak berpakai dapat dipisahkan dan tidak dimasukan ke ruang Kepala sekolah lagi. Ruangan kepala Sekolah sudah menjadi bersih dan tertata.

23. Penjagaan Kantin Sekolah

Jenis kegiatan	Penjagaan kantin sekolah
Tujuan Kegiatan	Melayani siswa agar mudah dalam melakukan pembelian makanan dan minuman di kantin sekolah
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelaksana Kegiatan	Mahasiswa PPL dan guru jaga
Sasaran Kegiatan	Siswa SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. 20 – 22 Juli 2016 b. 25 – 29 Juli 2016 c. 1 – 5 Agustus 2016 d. 8 – 12 Agustus 2016 e. 15 – 16 Agustus 2016 f. 18 – 19 Agustus 2016 g. 22 – 26 Agustus 2016 h. 29 Agustus – 2 September 2016

	i. 5 September - 9 September 2016 j. 13 September 2016
Tempat Kegiatan	Kantin SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	33 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.
Solusi	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
Deskripsi Kegiatan	Melayani siswa agar mudah dalam melakukan pembelian makanan dan minuman di kantin sekolah, juga membantu siswa yang belum mengerti tentang besarnya nilai suatu barang dan uang kembalian.
Hasil yang Dicapai	Siswa dapat terlayani dengan baik saat jajan di kantin.

24. Penulisan Buku Induk

Jenis kegiatan	Penulisan Buku Induk
Tujuan Kegiatan	Melengkapi penulisan buku induk siswa dari kelas I samapai kelas IV
Penanggung Jawab	Anita Setianingsih
Pelaksana	Mahasiswa PPL di SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	2 Agustus 2016 4 Agustus 2016 8-12 Agustus 2016 22 Agustus 2016 23 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	27.20 jam
Serapan Dana	-

Sumber Dana	-
Hambatan	Jilidan buku induk yang terlalui ke tepi membuat proses penulisan buku induk menjadi lama. Selain itu, nomor induk siswa yang belum urut atau tidak ada dan tidak adanya buku induk dengan nomor induk yang dibutuhkan hilang juga menambah lama proses penulisan buku induk.
Solusi	Bertanya kepada Ibu Kepala Sekolah dan petugas tata usaha (TU) terkait nomor induk siswa yang belum ada dan buku induk yang dibutuhkan.
Deskripsi Kegiatan	Penulisan buku induk bertujuan untuk melengkapai administari nilai siswa dari kelas I sampai kelas VI pada sepluruh siswa SD Negeri Demakijo 1. Penulisan buku induk diawali dengan penulisan raport kelas II untuk disalin nilai dan identitasnya di buku Induk. Penulisan buku induk dilakukan beberapa kali baru selesai sampai raport siswa kelas VI.
Hasil yang Dicapai	Penulisan buku induk bertujuan untuk melengkapi administrasi nilai dari seluruh siswa di SD Negeri Demakijo 1. Seluruh data nilai anak dari kelas II sampai VI telah selesai ditulis pada buku induk. Sedangkan untuk identitas anak kelas I yang baru masuk juga telah tertulisa pada buku induk semuanya.

25. Perayaan HUT RI ke-71

Jenis kegiatan	Perayaan HUT RI ke-71
Tujuan Kegiatan	Memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke-71
Penanggung Jawab	Lantip Nur Ikhwan
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2016 20 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD Negeri Demak Ijo 1.

Jumlah Jam	10.15 jam
Serapan Dana	Rp 748.500,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa dan Sekolah
Hambatan	<p>a. Dalam pelaksanaan lomba siswa kurang kondusif sehingga keadaan lapangan kurang terkondisikan.</p> <p>b. Dalam menentukan kejuaraan umum menemui kesulitan karena menemukan beberapa kelas yang pointnya hampir sama.</p>
Solusi	<p>a. Panitia membuat garis bagi lapangan agar ketika berlomba, siswa yang sedang menonton tidak mengganggu peserta lomba.</p> <p>b. Penentuan juara umum hanya memenangkan 1 kelas saja.</p>
Deskripsi Kegiatan	Lomba memeriahkan HUT RI-71 dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dengan bersama pihak sekolah. Dari pihak mahasiswa sebagai panitia keseluruhan lomba dan pihak sekolah menjadikan beberapa guru sebagai juri dari masing-masing cabang perlombaan.
Hasil yang Dicapai	Semua perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa PPL dapat berjalan lancar dan meriah. Masing-masing kelas dapat mengikuti perlombaan dengan tertib.

26. Apel dan Syawalan Warga SD N Demakijo 1

Jenis kegiatan	Apel dan Syawalan Keluarga Besar SD N Demakijo 1
Tujuan Kegiatan	Menjalin tali silaturahim antar warga sekolah SD N Demakijo 1 sekaligus bertepatan dengan bulan Syawal
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	18 Juli 2016
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD Negeri Demak Ijo 1
Jumlah Jam	1 jam

Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Dalam pelaksanaannya, seluruh warga SD N Demakijo 1 melaksanakan halal bi halal.
Hasil yang Dicapai	Terjalin tali silaturahim dengan baik.

27. Pembuatan Administrasi Sekolah

Jenis kegiatan	Pembuatan administrasi sekolah
Tujuan Kegiatan	Membantu guru dan koordinator ekstrakurikuler siswa dalam membuat presensi kelas 2A, jadwal ekstrakurikuler, dan presensi guru.
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelakasana	Mahasiswa PPL UNY 2016
Sasaran Kegiatan	Guru dan koordinator ekstrakurikuler
Waktu Pelaksanaan	25 Juli 2016
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	1.30 jam
Serapan Dana	Rp 30.000,-
Sumber Dana	Swadaya mahasiswa dan sekolah
Hambatan	Gelar guru pada presensi guru belum semuanya tercantum.
Solusi	Bertanya kepada kepala sekolah.
Deskripsi Kegiatan	Mengetik jadwal mata pelajaran kelas 2A, jadwal ekstrakurikuler siswa, dan presensi guru yang diminta oleh wali kelas 2A dan koordinator ekstrakurikuler.
Hasil yang Dicapai	Jadwal mata pelajaran kelas 2A, jadwal ekstrakurikuler siswa, dan presensi guru

28. Pengisian Jam Kosong

Jenis kegiatan	Pengisian Jam Kosong
Tujuan Kegiatan	Membantu guru mengisi jam pelajaran ketika guru yang bersangkutan berhalangan hadir
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	1. 28 Juli 2016 2. 3 Agustus 2016 3. 11 Agustus 2016 4. 5 September 2016 5. 6 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Ruang Kelas SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	5.15 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Kegiatan termasuk insidental sehingga tidak mempersiapkan RPP.
Solusi	Guru memberitahukan dihari sebelumnya jika pada hari berikutnya berhalangan hadir seperti diklat, rapat, dsb.
Deskripsi Kegiatan	Materi yang disampaikan adalah materi lanjutan yang telah disampaikan sebelumnya dan melakukan pendampingan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
Hasil yang Dicapai	Mahasiswa lebih mengenal karakteristik siswa dan menambah pengetahuan tentang muatan suatu materi.

29. Pengecapan Buku K13

Jenis kegiatan	Pengecapan Buku K13
Tujuan Kegiatan	Pengecapan dengan stempel SD N Demakijo 1, untuk buku baru Buku Kurikulum 2013, kelas I dan kelas IV untuk seluruh tema.

Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	1 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	Perpusatakaan SD N Demakijo 1, ruang komputer SD N Demakijo 1.
Jumlah Jam	3.15 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Stempel tidak terlalu terlihat saat digunakan.
Solusi	Pengisian tinta selalu dilakukan oleh mahasiswa PPL.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan cap atau stempel sekolah pada beberapa halaman buku baru Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4
Hasil yang Dicapai	Memberikan cap atau stempel sekolah pada beberapa halaman buku baru Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali dikarenakan buku baru kurikulum 2013 terlalu banyak. Buku yang sudah di cap diletakkan di ruang perpusatkaan SD N Demakijo 1.

30. Pendampingan Upacara Hari Pramuka

Jenis Kegiatan	Pendampingan Upacara Hari Pramuka
Tujuan Kegiatan	Mendampingi pelaksanaan Upacara Hari Pramuka
Penanggung Jawab	Aminatul Khusna
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswa dan guru SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	13 Agustus 2016

Tempat Kegiatan	Halaman SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	1 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Masih banyak peserta upacara yang suka berbicara saat upacara berlangsung.
Solusi	Menegur peserta upacara yang suka berbicara saat upacara berlangsung dan berbaris di belakang peserta upacara.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan upacara Hari Pramuka dilaksanakan pada hari sabtu, 13 Agustus yang seharusnya dilaksanakan 14 Agustus. Hal itu dikarenakan karena pada saat tanggal 14 Agustus bertepatan dengan hari minggu. Kegiatan ini berlangsung sebanyak satu kali dan berjalan lancar. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu memupuk rasa cinta tanah air dan mengenang perjuangan tokoh-tokoh Pramuka.
Hasil yang Dicapai	Siswa lebih siap mengikuti upacara.

31. Pembuatan Sinopsis

Jenis kegiatan	Pembuatan Sinopsis
Tujuan Kegiatan	Memberi contoh siswa mengenai penulisan sinopsis yang baik
Penanggung Jawab	Laily Khoiril Hana Wijaya
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa kelas V di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	24 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	3.15 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-

Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa memberikan contoh penulisan sinopsis yang baik jenis legenda dan dongeng.
Hasil yang Dicapai	Siswa mengetahui penulisan sinopsis yang baik

32. Pendampingan Pelayanan Perpusda

Jenis kegiatan	Pendampingan perpustakaan daerah.
Tujuan Kegiatan	Mendampingi siswa yang ingin membaca maupun meminjam buku di perpustakaan keliling daerah agar siswa memiliki budaya membaca.
Penanggung Jawab	Dewi Wulandari
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	25 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD N Demakijo 1
Jumlah Jam	1.30 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Siswa tidak mengantri dalam membaca dan meminjam buku sehingga terjadi dorong-dorongan antar siswa.
Solusi	Diperingatkan oleh petugas perpustakaan daerah keliling dan mahasiswa PPL.
Deskripsi Kegiatan	Mendampingi siswa yang ingin membaca maupun meminjam buku di perpustakaan keliling daerah.
Hasil yang Dicapai	Siswa dapat membaca buku cerita, pelajaran, resep masakan, kreativitas dari kertas lipat, dll dan meminjamnya selama 2 minggu.

33. Penyetreplesan Undangan BIAS

Jenis kegiatan	Penyetreplesan Undangan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)
----------------	-------------------------------------------------------------

Tujuan Kegiatan	Penyitereplesan undangan guna membagikan undangan untuk menginformasikan bulan imunisasi anak sekolah kepada wali murid
Penanggung Jawab	Anita Setianingsih
Pelaksana	Mahasiswa PPL di SD Negeri Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Wali murid SD Negeri Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	31 Agustus 2016
Tempat Pelaksanaan	SD Negeri Demakijo 1
Jumlah Jam	1 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Stepler yang hanya berjumlah 2 buah membuat penyitereplesan menjadi lama. Selain itu ada satu steples yang rusak sehingga waktu penyitereplesan menjadi lama.
Solusi	Menambah stepler lagi yang masih dapat digunakan. Supaya kegiatan penyitereplesan selesai dengan cepat dilakukan pembagian tugas antar mahasiswa.
Deskripsi Kegiatan	Pensteplesan dilakukan untuk menyebarkan undangan Bulan Imunisasi Anak Sekolah. Kegiatan dilakukan bersama dengan satu guru olah raga. Jumlah undangan 300 undangan. Supaya pensteplesan undangan cepat selesai maka masing-masing mahasiswa memegang steples.
Hasil yang Dicapai	Pensteplesan undangan sosialisasi bulan imunisasi anak sekolah terselesaikan dengan cepat. 300 undangan telah tersteples dengan baik.

34. Pendampingan Penyuluhan Demam Berdarah

Jenis kegiatan	Pendampingan Penyuluhan Demam Berdarah
Tujuan Kegiatan	Memberikan pencegahan demam berdarah kepada siswa SD N Demakijo 1. Sebagai bentuk kepedulian kekesehatan seluruh warga SD N Demakijo 1.
Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari

Pelaksana	TIM dari <i>Soffell</i> dan mahasiswa
Sasaran Kegiatan	Seluruh warga sekolah di SD N Demakijo 1
Waktu Pelaksanaan	6 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Halaman SD N Demakijo1
Jumlah Jam	0.35 Menit
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	Pada saat pelaksanaan sosialisasi kurang terkoodinasi dengan pihak sekolah, sehingga ketika siswa sudah berada di halaman sekolah, dari pihak penyelenggara belum ada persiapan.
Solusi	Dikarenakan masih menunggu persiapan dari tim <i>Soffell</i> , siswa disuruh masuk mengikuti pembelajaran lagi.
Deskripsi Kegiatan	Membantu pengkondisian siswa SD N Demakijo 1 dan terselenggaranya sosialisasi demam berdarah ini.
Hasil yang Dicapai	Pelaksanaan sosialisasi demam berdarah berjalan dengan lancar, Tim <i>Soffell</i> dalam membawakan acaranya meriah sehingga siswa sangat antusias dalam memperhatikan. Pada akhir acara Tim <i>soffell</i> juga membagi-bagikan soffell kepada seluruh warga SD N Demakijo 1.

35. Pendampingan Siswa Pengenalan Permainan Tradisional

Jenis kegiatan	Pendampingan Siswa dalam pelestarian permainan tradisional, dalam rangka “Deklarasi Akhiri Kekerasan Pada Anak, dalam Rangka Menuju Sleman Kabupaten Layak Anak”
Tujuan Kegiatan	Mengakhiri kekerasan pada anak, dengan agenda acara pelestarian permainan tradisional. SD Demakijo mendapatkan kesempatan untuk bermain Sunda Manda.
Penanggung Jawab	Rifqi Arumsari
Pelaksana	Mahasiswa PPL SD N Demakijo 1
Sasaran Kegiatan	Siswa kelas V A SD N Demakijo 1

Waktu Pelaksanaan	15 September 2016
Tempat Pelaksanaan	Gedung Serbaguna Kabupaten Sleman
Jumlah Jam	4.30 jam
Serapan Dana	-
Sumber Dana	-
Hambatan	-
Solusi	-
Deskripsi Kegiatan	Siswa dari berbagai sekolah, berkumpul di gedung serbaguna Sleman dan mendapatkan jatah permainan tradisional sendiri-sendiri, mulai dari jamuran, sunda manda, kelereng, delikan, dll. Anak-anak ditemani oleh guru pendamping melakukan permainan tersebut di stand masing-masing
Hasil yang Dicapai	Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Anak-anak yang belum mengenal jenis-jenis permainan tradisional menjadi mengenal dan mau mempraktikkan permainan tersebut. Anak-anak, guru pemdaiping dan mahasiswa sangat antusias dalam meperagakan sunda manda.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan PPL di SD Negeri Demakijo 1 mendapat sambutan baik dari pihak sekolah. Kegiatan PPL ini berlangsung dari tanggal 15 Juli-15 September 2016. Mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung dapat berperan sebagai guru, fasilitator ataupun pembimbing bagi siswa di dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Salah satu program kerja PPL ialah membuat RPP. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap mahasiswa PPL. Pembuatan RPP disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan silabus pembelajaran di SD N Demakijo 1. Program selanjutnya ialah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran di kelas dilaksanakan selama 8 kali tatap muka sudah termasuk ujian. Secara umum kegiatan belajar mengajar terdiri dari pembukaan, inti dan penutup.

a. Kegiatan membuka pelajaran (kegiatan awal) adalah sebagai berikut.

- 1) Mengucapkan salam dan berdoa

- 2) Bertanya kabar/ kondisi siswa
 - 3) Melakukan presensi
 - 4) Memberikan apersepsi berkaitan dengan materi
 - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti proses pembelajaran di lapangan dan di kelas sebagai berikut.
- 1) Menjelaskan materi pembelajaran
 - 2) Menyampaikan materi dengan metode
 - 3) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar
 - 4) Siswa melakukan kerja kelompok.
 - 5) Melakukan presentasi hasil kerja kelompok.

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- a) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah menggunakan model pembelajaran langsung, dengan metode ceramah, diskusi, *mix and match*, dan pemberian latihan soal.

- c. Menutup pelajaran

Pelajaran diakhiri dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Memberikan kesimpulan materi
- 3) Mengucapkan salam dan berdoa.

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pamong. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Praktik mengajar kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas V A, dan kelas VB berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pembelajaran.

2. Analisis Hasil Belajar

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan metode yang sebaiknya tetap dipakai adalah metode demonstrasi dan komando karena disini peserta didik di tuntut untuk aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya,tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa

terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.

- b. Keaktifan siswa sudah baik, meskipun di beberapa kelas terdapat siswa yang kurang aktif.

3. Refleksi Hasil Mengajar

Dari kegiatan praktik yang telah dilakukan praktikan maka dapat diketahui bahwa dalam menyampaikan materi pada peserta didik harus secara bertahap dan perlahan agar lebih mudah diserap oleh peserta didik, selain itu praktikan juga harus selalu melatih siswa dengan memberikan banyak latihan dan motivasi.

Setelah praktik mengajar dapat terlaksana, tentulah terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan. Praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- c. Jika peserta didik masih ada yang ribut sendiri, praktikan melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut. Selalu merangsang motifasi siswa agar aktif di dalam kelas.

Secara garis besar, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Demakijo 1 dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar di SD Negeri Demakijo 1, penyusun mendapat banyak pengalaman baru serta pengetahuan bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik, berbeda-beda, dan mempunyai ciri khas masing-masing. Oleh karena itu, penyusun dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar-mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, seorang guru harus mampu memiliki kesabaran dan kemampuan untuk mengendalikan siswa. Penyusun menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan

sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

2. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, penyusun harus mematok target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi yang akan disampaikan, alokasi waktu, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini penyusun hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses belajar-mengajar lebih baik.
3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak mengalami kejemuhan saat melakukan pembelajaran. Media pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif beraktivitas saat proses kegiatan pembelajaran akan mendukung proses penyampaian pengetahuan kepada siswa. Selain itu, penyusun sebagai guru harus komunikatif dan memantik rasa ingin tahu siswa.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah penyusun mengajukan pertanyaan secara individual sehingga penyusun langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberaniaan menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh faktor pendukung, antara lain sebagai berikut:

1. Kebijaksanaan guru kelas dalam membimbing penyusun.
2. Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik.
3. Fasilitas sekolah yang memadai sehingga mendukung proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Demakijo 1 maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik, karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SD N Demakijo 1, Koordinator PPL SD N Demakijo 1, Bapak dan Ibu guru pembimbing SD N Demakijo 1, Karyawan serta siswa dan siswa SD N Demakijo 1.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengizinkan penyusunan untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai praktik, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

B. SARAN

Selama melaksanakan PPL di SD Negeri Demakijo 1 para mahasiswa secara langsung dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada serta praktik persekolahannya. Oleh karena itu, kami dapat memberikan saran-saran bagi pihak universitas, sekolah maupun bagi mahasiswa.

1. Pihak UNY
 - a. Materi yang disampaikan selama masa pembekalan hendaknya benar-benar mencakup berbagai hal yang nantinya akan dihadapi mahasiswa di lokasi PPL. Materi kuliah disesuaikan dengan keadaan di lapangan ketika PPL.
 - b. Pihak LPPMP sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara

efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan LPPMP dan mahasiswa.

- c. Hendaknya pihak LPPMP melakukan observasi pada setiap akhir pelaksanakan PPL sehingga dapat dievaluasi hal-hal yang belum terlaksana atau yang mengalami hambatan.
2. Pihak SD Negeri Demakijo 1
 - a. Mahasiswa PPL mengharapkan agar pihak sekolah dapat memberikan kesempatan PPL tahun berikutnya untuk berkontribusi secara nyata di SD N Demakijo 1.
 - b. SD Negeri Demakijo 1 merupakan sekolah dengan kualitas masukan yang baik dan didukung dengan guru-guru yang berkompeten dan fasilitas pembelajaran yang lengkap. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Negeri Demakijo 1 sebagai sekolah yang mennghasilkan keluaran-keluaran yang handal dan mampu bersaing di dunia luar.
 3. Dosen Pembimbing Lapangan
 - a. Diharapkan adanya bimbingan lebih dari dosen pembimbingan lapangan. Dosen sudah cukup aktif dalam mendampingi mahasiswa dan memberikan saran serta masukan pada siswa dalam pelaksanaan program PPL di sekolah.
 4. Mahasiswa PPL
 - a. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
 - b. Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menganalisis dan merumuskan program-program kerja sehingga tepat sasaran.
 - c. Dengan pengalaman yang telah dimiliki selama PPL, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu pengetahuannya di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
 - d. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat tidak terduga, sehingga perlu belajar melakukan manajemen diri dan manajemen waktu.
 - e. Mahasiswa diharapkan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap lingkungan akademiknya dan lingkungan masyarakatnya, sehingga mampu mengembangkan potensi diri dimanapun dia berada.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2016. *Panduan PPL/MAGANG III UNY*. Yogyakarta: UNY.

LPPMP. 2016. *Materi pembekalapn PPL*. Yogyakarta: UNY

Lampiran I. RPP Terbimbing

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Purwono, P.A, M.Pd.



Oleh
Aminatul Khusna (13108241154)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Demakijo 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VB/ 1

Alokasi Waktu : 2x35 menit

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Juli 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia.
 - b. Menjelaskan berdirinya kerajaan Hindu di Indonesia.
 - c. Menjelaskan peninggalan sejarah kerajaan Hindu di Indonesia.
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
3. Psikomotorik
 - a. Menyampaikan hasil diskusi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia.
 - b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan berdirinya kerajaan Hindu di Indonesia.
 - c. Siswa dapat menjelaskan peninggalan sejarah kerajaan Hindu di Indonesia.

2. Afektif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.
 - b. Setelah mengerjakan soal LKS dengan teliti, siswa percaya diri dalam berpendapat.
3. Psikomotorik
 - a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

E. Materi Pokok

Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dan peninggalan sejarahnya.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi.

G. Langkah-langkah Pembelajaran Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa dan guru berdoa dengan dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa dan guru melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru mempersiapkan media pembelajaran. 5. Siswa memperhatikan apersepsi yang diberikan guru dengan bertanya “ Tahukah kalian agama apa yang dianut oleh sebagian besar penduduk Pulau Bali? Siapa yang pernah berkunjung ke Candi Prambanan? Candi Prambanan termasuk peninggalan kerajaan apa?” 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai kerajaan-kerajaan Hindu dan peninggalannya di Indonesia. 7. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari yaitu siswa 	10 menit

dapat melestarikan dengan tidak mengotori situs bersejarah tersebut.	
B. Kegiatan Inti Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia. 2. Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai peninggalan sejarah kerajaan Hindu. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kerajaan Hindu dan peninggalannya. Mencoba <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merangkum penjelasan guru mengenai materi ke dalam peta konsep di buku catatannya. Menalar <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa. Cara membagi kelompok secara acak. 2. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya. 3. Guru memberikan LKS ke masing-masing kelompok. 4. Kelompok mengerjakan LKS dengan berdiskusi. 5. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok. Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, siswa mengoreksi jawaban hasil diskusi. 2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab terkait materi untuk memastikan siswa telah memahami konsep yang disampaikan. 3. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	45 menit
C. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. 	15 menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 3. Siswa menukarkan hasil pekerjaan ke teman sebangkunya. 4. Guru dan siswa bersama-sama membahas dan mengoreksi hasil pekerjaan. 5. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan yang sudah dikoreksi. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca buku. 7. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. 8. Guru mengucapkan salam penutup. 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

Endang S dan Linda Limpong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.

2. Media Pembelajaran

Gambar peninggalan sejarah kerajaan Hindu.

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : tes uraian
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

J. Lampiran

1. Ringkasan materi
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Soal evaluasi
4. Media Pembelajaran

5. Penilaian

Sleman, 27 Juli 2016

Guru Kelas V B,

Praktikan,

Wahyuni, S. Pd.

NIP. 19651228 200701 2 004

Aminatul Khusna

NIM. 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

1. Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dan peninggalan sejarahnya.

a. Kerajaan Kutai

Kerajaan Hindu yang tertua di indonesia ialah kerajaan Kutai. Kerajaan ini berdiri pada tahun 400 M dan terletak di tepi sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Raja pertama kerajaan kutai bernama Kudungga, sedangkan raja kutai yang paling terkenal bernama Mulawarman.

Raja mulawarman adalah pemeluk agama hindu yang taat beliau menyembah dewa Syiwa. Raja ini menghadiahkan 20.000 ekor sapi kepada Brahmana. Peninggalan kerajaan Kutai adalah prasasti atau batu tulis dengan huruf pallawa dan dalam bahasa sansekerta yang disebut Yupa .

b. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan hindu tertua di Pulau jawa, berdiri pada tahun 450 M, letaknya di sekitar Bogor, rajanya yang terkenal bernama Purnawarman. Peninggalan kerajaan Tarumanegara adalah tujuh prasasti yang ditemukan di daerah Jawa Barat, sebagian besar prasasti itu ditulis dalam bahasa sansekerta dan menggunakan huruf pallawa. Prasasti peninggalannya antara lain Prasasti ciaruteun, kebon kopi, tugu, Cidanghiang, jambu, pasir awi, dan Muara cianten serta patung berupa Dwarapala, Wisnu Cibuaya, Rajasari, karya sastra Kresnayana dan Arjunawiwaha.

c. Kerajaan Mataram Lama

Kerajaan ini dikenal berkat prasasti yang ditemukan di daerah canggal (sebelah barat Magelang), Jawa tengah. Prasasti ini mencantumkan tahun 734 M, ditulis dengan huruf pallawa dan dalam bahasa sanskerta. Prasasti canggal menceritakan raja Sanjaya mendirikan sebuah lingga (lambang Syiwa), terdapat Prasasti Kalasan dan Prasasti Kedu (Prasasti Mantyasih). Pada awalnya, kerajaan Mataram Lama diperintah oleh raja Sanna yang bijaksana, setelah wafat digantikan oleh Sanjaya pada saat pemerintahannya Mataram memperluas wilayahnya dengan menaklukan beberapa daerah di Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali. Peninggalan kerajaan Mataram Lama antara lain Candi Prambanan, Candi Dieng, Candi Canggal, Candi Gedongsongo, Prasasti Dinoyo.

d. Kerajaan Kediri

Kerajaan yang bercorak hindu di Jawa Timur ialah kerajaan Kediri. Letaknya disekitar sungai Brantas, kabupaten Kediri, Jawa Timur, mulai dikenal pada masa pemerintahan raja Kameswara, tahun 1117 M. Pada masa

pemerintahannya, raja Kameswara (1117 M - 1130 M) banyak meninggalkan prasasti di daerah Tulungagung dan Kertosono. Beliau kemudian digantikan oleh Jayabaya dan Jayabaya merupakan raja kediri yang paling terkenal karena dapat meramal masa depan bangsa indonesia.

Raja terakhir ialah Kertajaya, beliau memerintah sampai tahun 1222 M. Pada tahun tersebut Kertajaya dikalahkan oleh Ken Arok, seorang pemuda dari desa ganter, dekat malang. Kekalahannya tersebut menandai berakhirknya kerajaan Kediri di Jawa Timur. Peninggalan kerajaan Kediri antara lain Prasasti Panumbangan, Prasasti Palah, Kitab Smaradhadhana karangan Mpu Dharmaja, Kitab Hariwangsa karangan Mpu Panuluh, dan Candi Panataran serta Patung Ken Dedes.

e. Kerajaan Singasari

Kerajaan Hindu di Jawa Timur lainnya adalah Singasari terletak di sekitar dekat Singasari, Malang. Luas wilayahnya meliputi malang sekarang, kerajaan ini mempunyai hubungan erat dengan munculnya kerajaan Majapahit. Singasari didirikan oleh Ken Arok pada tahun 1222 M. Beliau memerintah sampai tahun 1227 M, setelah wafat Ken Arok digantikan oleh Anusapati yang memerintah dari tahun 1227-1248 M.

Selanjutnya Singasari diperintah oleh Ranggawuni pada masa pemerintahannya kerajaan ini menjadi aman dan tenram. Pada tahun 1268 M - 1292 M, Singasari diperintah oleh Kertanegara, beliau bercita-cita mempersatukan nusantara. Ia mengirim pasukan ke Sumatera agar kerajaan-kerajaan disana tunduk kepada Singasari. Beliau berhasil membawa Singasari mencapai puncak kejayaan.

Pada masa pemerintahannya, raja dari Cina yang bernama Khubilai Khan menuntut agar Singasari tunduk kepada pemerintahannya tapi ditolak. Raja dari Cina itu mengirim pasukan untuk menyerbu Singasari namun sebelum pasukan Kubilai Khan datang menyerang, raja Kertanegara wafat kemudian dengan meninggalnya beliau berakhirlah riwayat Singasari. Beberapa peninggalan kerajaan Singasari antara lain:

- 1) Candi Jago, sebagai makam Wisnu Wardhana.
- 2) Candi Singasari dan Candi Jawi, sebagai makam Kertanegara.
- 3) Candi Kidal, sebagai makam Anusapati.
- 4) Patung Prajnaparamita, sebagai perwujudan Ken Dedes.
- 5) Patung Kertanegara.

f. Kerajaan Majapahit

Berdirinya kerajaan Majapahit pada tahun 1292 M, kerajaan Singasari diserang oleh Jayakatwang dari kerajaan kediri. Akibat penyerangan itu Kertanegara gugur. Raden Wijaya, seorang keturunan kerajaan Singasari berhasil meloloskan diri. Ia menyeberang ke Madura dan meminta bantuan kepada Wiraraja. Atas bantuan, Wiraraja Raden Wijaya dianjurkan kembali ke Kediri agar berpura-pura mengabdikan diri kepada Jayakatwang. Atas jaminan Wiraraja, Jayakatwang menerima pengabdian Raden Wijaya dan memberikan hadiah tanah di hutan Tarik. Dengan bantuan pengikutnya, Raden Wijaya mulai membangun daerah tersebut ketika sedang bekerja. Salah seorang mereka menemukan buah maja, kemudian memakannya ternyata buah maja itu rasanya pahit. Sejak saat itu, daerah itu disebut Majapahit. Sementara itu, 20.000 tentara Cina yang dikirim oleh raja Kubilai Khan mendarat di Tuban. Tujuan kedatangan tentara Cina ini ialah untuk menghukum raja Kertanegara yang telah menghina utusan Kubilai Khan. Pada saat tentara Cina datang raja Kertanegara telah meninggal dunia.

Kedatangan tentara Cina merupakan kesempatan baik bagi Raden Wijaya untuk membalas dendam terhadap Jayakatwang yang telah menjadi raja kerajaan Kediri. Raden Wijaya lalu bekerja sama dengan tentara Cina. Pertempuran sengitpun terjadi, tentara Kediri akhirnya dapat dikalahkan. Jayakatwang meninggal dunia di dalam tahanan itu. Setelah mengalahkan pasukan Jayakatwang, Raden Wijaya mengatur siasat untuk mengusir tentara Cina. Raden Wijaya mengadakan pesta perayaan secara besar-besaran ketika tentara Cina sedang terlena dan mabuk, Raden Wijaya memerintahkan pasukannya untuk menyerang mereka. Serangan itu membuat tentara Cina tidak berdaya dan mengakibatkan banyak orang tewas seketika. Setelah keadaan aman pada tahun 1293 M, Raden Wijaya naik tahta menjadi raja Majapahit pertama dengan gelar Kertarajasa Jayawardana.

Raden Wijaya memerintah dengan tegas dan bijaksana. Keadaan negara pada masa pemerintahannya menjadi tenang. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 M dengan meninggalkan 3 anak. Dua anak perempuan dariistrinya Gayatri yaitu Bhre Kahuripan dan Bhre Daha serta satu anak laki-laki dari istrinya yang lain, Parameswari yaitu Jayanegara. Setelah Raden Wijaya wafat ia digantikan oleh putranya bernama Jayanegara pada tahun 1309 M. Pada masa pemerintahan Jayanegara, Majapahit mengalami kekacauan, pemberontakan sering terjadi seperti pemberontakan Ranggalawe (1309 M), pemberontakan Sora (1311 M) pemberontakan Nambi (1316 M) dan

pemberontakan Kutि (1319 M). Adapun peninggalan dari kerajaan Majapahit antara lain Candi Sukuh, Patung Kertarajasa.

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

No	Kerajaan	Raja-raja	Peninggalan
1	Kutai		
2	Tarumanegara		
3	Mataram Lama		
4	Kediri		
5	Singosari		

Lampiran 3. Soal Evaluasi

Nama : _____

No Presensi : _____

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan bukti-bukti bahwa agama dan kebudayaan India sangat berpengaruh di Indonesia!
2. Sebutkan 3 Candi bercorak agama Hindu!
3. Sebutkan peninggalan kerajaan Mataram Lama!
4. Apa penyebab runtuhnya kerajaan Kediri?

Kunci Jawaban

1. Banyak penduduk Indonesia memeluk agama Hindu, Adanya hasil kebudayaan khas India seperti candi, relief, seni sastra, dan masyarakat Indonesia mulai mengenal sistem kerajaan.
2. Candi Prambanan, Candi Kidal, Candi Dieng, dsb.
3. Candi Prambanan, Candi Dieng, Candi Canggal, Candi Gedongsongo, Prasasti Dinoyo.
4. Diserang oleh Ken Arok, pemuda dari desa Genter, Malang yang selanjutnya mendirikan Kerajaan Singosari.

Lampiran 4. Media Pembelajaran



Lampiran 5. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian : tes uraian

Jumlah Soal Isian : 4

Bobot Soal isian : 25

Skor maksimal soal isian : 100

Total skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
Dst.		

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 -100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

2. Penilaian Afektif

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Teliti	Jika dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.	2
		Jika tidak dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.	1
2.	Percaya Diri	Jika percaya diri dalam berpendapat	2
		Jika kurang percaya diri dalam berpendapat	1

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Teliti	Percaya Diri
1.			
2.			
3.			

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 -100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

3. Penilaian Psikomotor

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Suara	Jika siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.	2
		Jika siswa tidak dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.	1

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Suara
1.		
2.		
3.		
Dst		

Skor maksimal = 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 -100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Purwono, P.A, M.Pd.



Oleh
Aminatul Khusna (13108241154)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Demakijo 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : II B/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menyebutkan tempat hidup hewan di sekitar rumah dan sekolah.
 - b. Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan di sekitar dan sekolah.
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
3. Psikomotorik
 - a. Menyampaikan hasil diskusi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan tempat hidup hewan di sekitar rumah dan sekolah.

- b. Dengan mengamati gambar dan melakukan permainan tempel hewan, siswa mampu menyebutkan bagian tubuh hewan di sekitar sekolah dan rumah.
- 2. Afektif**
- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.
 - b. Setelah mengerjakan soal LKS dengan teliti, siswa percaya diri dalam berpendapat.
- 3. Psikomotorik**
- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

E. Materi Pokok

Bagian-bagian tubuh hewan.

F. Model dan Metode

1. Model : *scientific*
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa dan guru berdoa dengan dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa dan guru melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa. 4. Guru mempersiapkan media pembelajaran. 5. Siswa memperhatikan apersepsi yang diberikan guru dengan bertanya “Anak-anak, apakah kalian memiliki hewan peliharaan di rumah? Coba sebutkan apa saja.” 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai bagian-bagian tubuh hewan. 	10 menit

<p>7. Guru memberikan motivasi dengan menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari yaitu siswa dapat menjaga hewan-hewan di sekitar dengan bijak.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar hewan-hewan di sekitar rumah dan sekolah. 2. Siswa mengamati gambar bagian tubuh hewan di sekitar rumah dan sekolah pada buku paket. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai bagian-bagian tubuh hewan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru saling bertanya jawab terkait dengan materi yang telah dipelajari. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merangkum penjelasan guru mengenai materi bagian tubuh hewan ke dalam buku catatannya. 2. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu Burung Kutilang. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 2 orang siswa. Cara membagi kelompok berdasarkan tempat duduk. 2. Guru memberikan LKS ke masing-masing kelompok. 3. Kelompok mengerjakan LKS dengan berdiskusi. 4. Guru membimbing jalannya diskusi kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bimbingan guru, siswa mengoreksi jawaban hasil diskusi. 	<p>45 menit</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

<p>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab terkait materi untuk memastikan siswa telah memahami konsep yang disampaikan.</p> <p>3. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 3. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil pekerjaan. 4. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan yang sudah dikoreksi. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca buku. 6. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. 7. Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

H. Sumber dan Media

1. Sumber

Rosa Kemala. 2006. *Jelajah IPA*. Jakarta: Yudhistira.

2. Media

- a. Gambar bagian tubuh hewan

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik Penilaian : pilihan ganda
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

3. Penilaian Psikomotor

- a. Teknik Penilaian : non tes (pengamatan)
- b. Rubrik Penilaian (terlampir)

J. Lampiran

1. Ringkasan materi
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Soal evaluasi
4. Media Pembelajaran
5. Penilaian

Sleman, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas II B

Mahasiswa

Sriyana, S.Pd.

Aminatul Khusna

NIP. 19650325 200801 1 002

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Bagian Tubuh Hewan

Hewan adalah makhluk hidup.

Hewan banyak terdapat di sekitar kita.

Hewan ada yang hidup di darat dan ada yang hidup di air.

a. Kucing

Apakah kamu pernah memelihara kucing?

Kucing adalah hewan yang hidup di darat.

Ayo amati gambar kucing berikut!



Kucing memiliki telinga, mata, hidung, mulut, perut,

kaki, ekor, dan rambut.

Telinganya besar untuk mendengar.

Matanya tajam untuk melihat.

Di dalam mulutnya ada gigi runcing dan tajam.

rambutnya lebat menutupi tubuh.

Kucing berkaki empat.

Dengan empat kaki kucing berlari cepat.

Pada kaki terdapat cakar.

Cakar adalah kuku-kuku yang tajam.

Cakar untuk menerkam mangsa.

Kucing memiliki ekor.

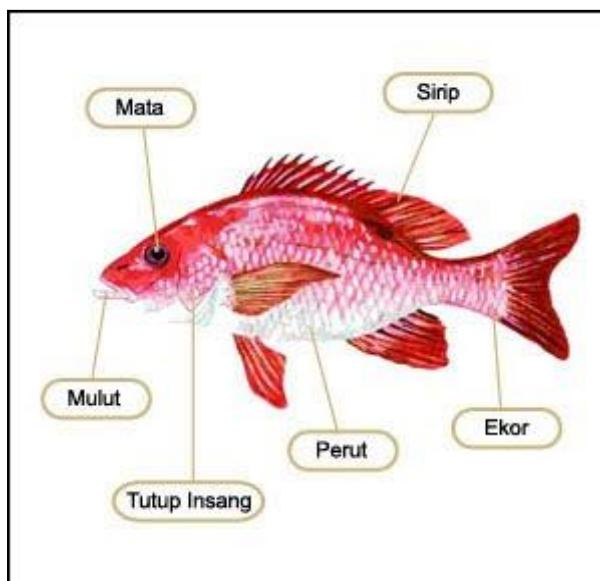
Ekor kucing bergerak-gerak ketika berlari.

Ekor kucing berguna untuk menjaga keseimbangan.

b. Ikan

Ikan hidup di air dan tidak dapat hidup di darat.

Ikan dapat hidup di air karena memiliki insang sebagai alat pernapasannya.



Tubuh ikan terdiri kepala, badan dan ekor.

Pada bagian kepala terdapat mata, mulut dan tutup insang.

Ikan memiliki mata untuk melihat.

Mulutnya untuk makan dan jalan masuk air ke insang.

Di dalam tutup insang terdapat insang untuk bernapas.

Pada bagian badan terdiri dari perut dan sirip.

Di dalam perut ikan terdapat organ pencernaan untuk mencerna makanan.

Ikan dapat berenang karena memiliki lima pasang sirip.

Pada bagian ekor ikan terdapat sirip ekor.

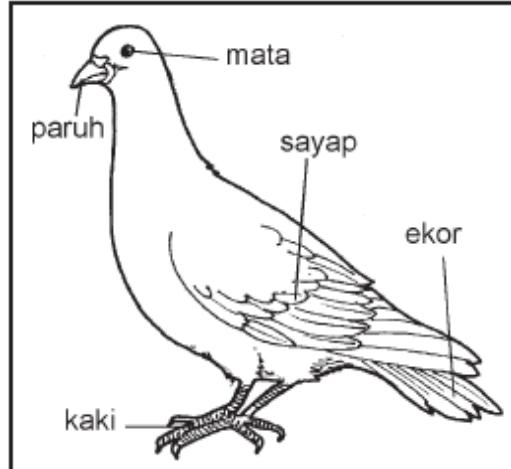
Sirip ekor berguna untuk mengatur arah gerak ikan ketika berenang.

c. Burung

Tubuh burung berbeda dengan kucing atau ikan.

Apa perbedaannya?

Ayo kita amati gambar berikut!



Burung memiliki paruh di kepalanya.

Paruh adalah mulut burung,

Paruh untuk makan dan membuat sarang.

Burung memiliki sayap.

Sayap digunakan untuk terbang.

Burung hanya memiliki dua kaki.

Kaki berguna untuk berjalan.

Kaki memudahkan burung saat hinggap di pohon.

Kaki juga untuk menangkap makanan.

Tubuh burung ditutupi bulu.

Bulu melindungi tubuh burung.

Burung ada yang dapat terbang dan ada yang tidak dapat terbang.

Burung yang dapat terbang, contohnya burung merpati dan burung pipit.

Burung yang tidak dapat terbang tinggi, contohnya ayam dan penguin.

d. Serangga

Serangga adalah hewan yang kecil.

Serangga ada yang memiliki sayap, contohnya nyamuk, lebah, dan kupu-kupu.

Sayap berguna untuk terbang.



nyamuk



lebah



kupu-kupu

Serangga ada yang tidak memiliki sayap contohnya semut, laba-laba, dan kalajengking.



semut



laba-laba



kalajengking

Semua jenis serangga memiliki enam kaki.

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa

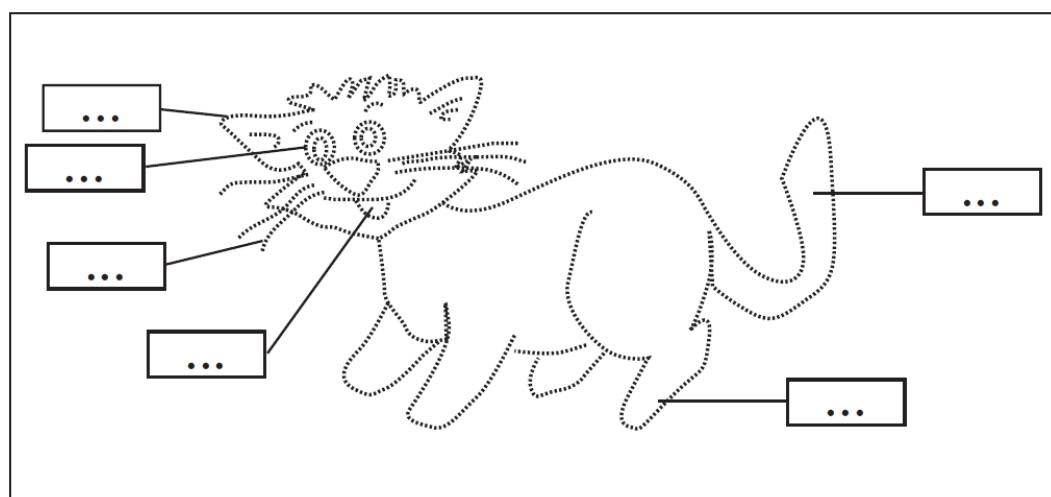
Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

- Nama : 1.**
2.
3.
4.

Tebalkan gambar kucing di bawah ini!

Tuliskan nama bagian-bagian tubuhnya!



Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama : 1.

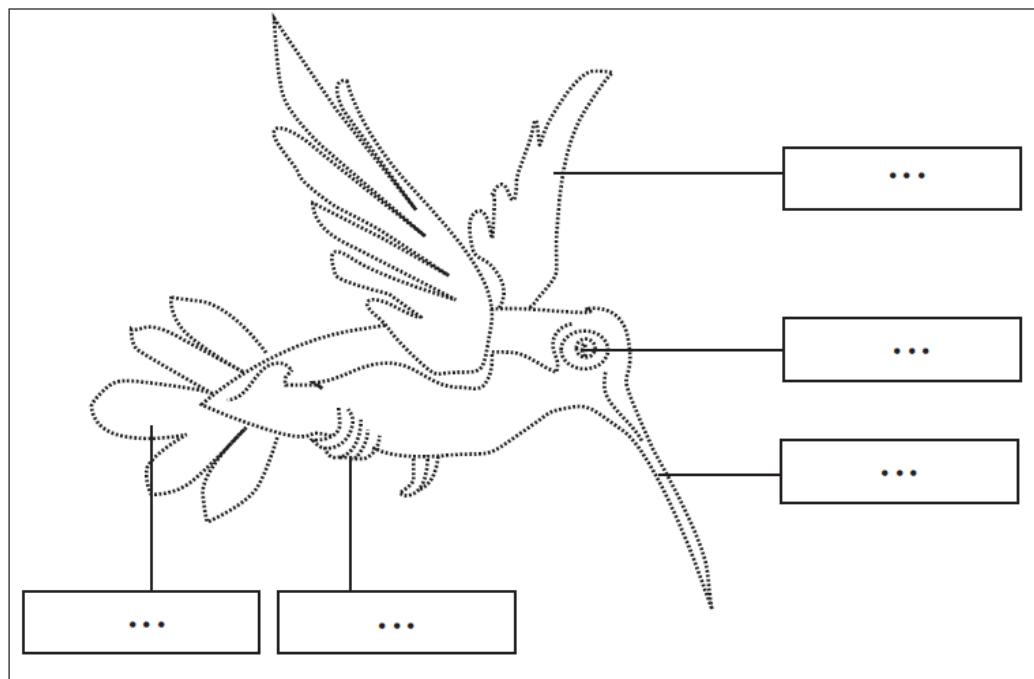
2.

3.

4.

Tebalkan gambar burung di bawah ini!

Tuliskan nama bagian-bagian tubuhnya!



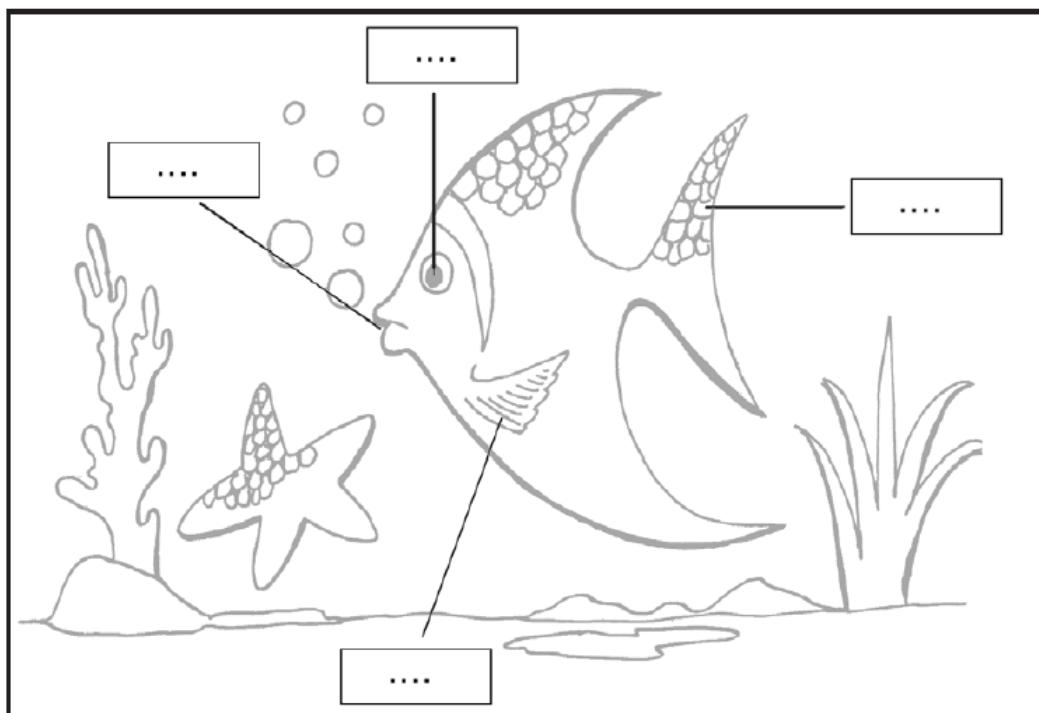
Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

- Nama** : 1.
2.
3.
4.

Tebalkan gambar ikan di bawah ini!

Tuliskan nama bagian-bagian tubuhnya!



Lampiran 3. Soal Evaluasi

Nama :

Nomor :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

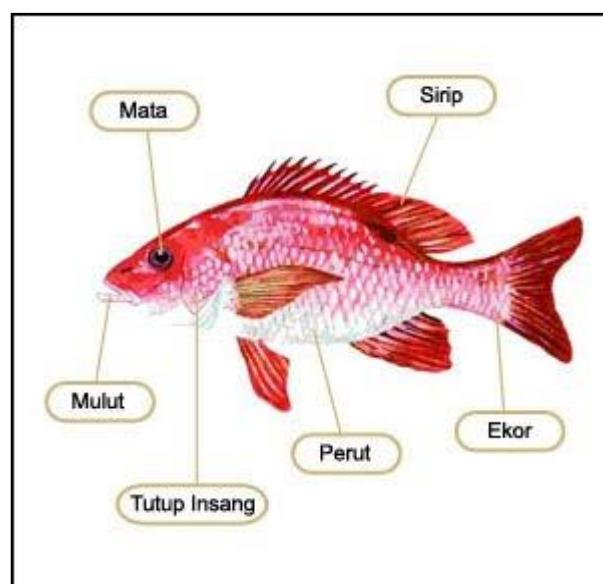
1. Hewan yang hidup di air adalah ...
 - a. kucing
 - b. kupu-kupu
 - c. ikan
2. Kucing mempunyai gigi tajam yaitu ...
 - a. taring
 - b. tanduk
 - c. kaki
3. Sayap burung digunakan untuk ...
 - a. terbang
 - b. berjalan
 - c. mematuk
4. Tubuh ikan diselimuti ...
 - a. sisik
 - b. bulu
 - c. rambut
5. Serangga yang tidak memiliki sayap adalah ...
 - a. kupu-kupu
 - b. lebah
 - c. semut

Lampiran 4. Media Pembelajaran

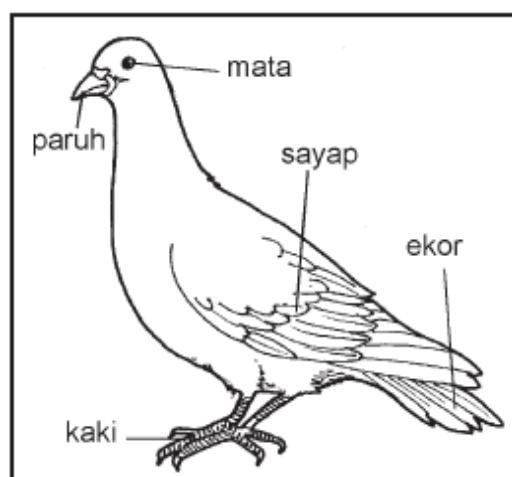
1. Gambar bagian-bagian tubuh kucing



2. Gambar bagian-bagian tubuh ikan



3. Gambar bagian-bagian tubuh burung



4. Gambar berbagai macam serangga



5. Gambar hewan di lingkungan rumah



Lampiran 5. Rubrik Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Prosedur : akhir

Jenis : tertulis

A. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

1) Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.	Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan di sekitar dan sekolah.	Isian singkat	✓				1

2) Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan	Menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan di sekitar dan sekolah.	Pilihan ganda	✓				1-5

B. Rubrik Penilaian

1) Lembar Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Menggambar sesuai titik-titik	Jika dapat menggambar bentuk hewan sesuai dengan titik-titik yang telah tersedia.	5
		Jika tidak dapat menggambar bentuk hewan sesuai dengan titik-titik yang telah tersedia.	1
2.	Ketepatan jawaban	Jika dapat menempelkan nama bagian-bagian tubuh sesuai dengan bagian yang ditunjuk.	5
		Jika tidak dapat menempelkan nama bagian-bagian tubuh sesuai dengan bagian yang ditunjuk.	1

Penskoran

No	Skor
1.	5
2.	5
Total	10

2) Soal Evaluasi

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Kesesuaian jawaban dengan materi yang telah dipelajari	Jika dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar.	10
		Jika dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar.	8
2.		Jika dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar.	6
		Jika dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar.	4
3.		Jika dapat menjawab 1 pertanyaan dengan benar.	2

5.		Jika tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	1
----	--	----------------------------------------------------	---

3) Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		LKS	Soal Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
Dst				

2. Penilaian Afektif

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Teliti	Jika dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.	2
		Jika tidak dapat mengerjakan soal LKS dengan teliti.	1
2.	Percaya Diri	Jika percaya diri dalam berpendapat	2
		Jika kurang percaya diri dalam berpendapat	1

Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Teliti	Percaya Diri
1.			
2.			
3.			

Skor maksimal = 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 -100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

3. Penilaian Psikomotor

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Suara	Jika siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang	2
		Jika siswa tidak dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.	1

Lembar Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Suara
1.		
2.		
3.		
Dst		

Skor maksimal = 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0 – 100)	Predikat	Klasifikasi
81 -100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (Kurang)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pendamping Lapangan: Purwono P.A, M. Pd



Oleh:

AMINATUL KHUSNA

13108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Demakijo 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : VA (lima) / 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Jum'at/ 19 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menjelaskan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
 - b. Menjelaskan peraturan pusat.
 - c. Menjelaskan peraturan daerah.
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
3. Psikomotorik
 - a. Menyampaikan hasil diskusi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan peraturan perundang-undangan di Indonesia.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh peraturan pusat.
 - c. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh peraturan daerah.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya .
- b. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

3. Psikomotorik

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian peraturan perundang-undangan.
2. Pentingnya peraturan perundang-undangan.
3. Tata urutan peraturan perundang-undangan.
4. Peraturan tingkat pusat.
5. Peraturan tingkat daerah.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.
2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dari guru.2. Salah satu siswa memimpin berdoa bersama.3. Siswa ditanya kabar oleh guru4. Siswa dipresensi oleh guru. Guru bertanya “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat?”5. Guru mempersiapkan media pembelajaran.6. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru “Nah, apabila anak-anak menyeberang jalan apakah lewat zebra cross? Coba kalian bayangkan, apabila orang-orang menyeberang jalan seenaknya. Apa yang akan terjadi? Akan mudah ditebak, pasti terjadi kecelakaan. Oleh karena itu kita	10 Menit

<p>harus selalu menaati peraturan yang berlaku, agar tercipta kehidupan yang tertib”.</p> <p>7. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai peraturan perundang-undangan.</p> <p>8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati gambar berbagai contoh peraturan pusat maupun daerah.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai peraturan perundang-undangan termasuk tata urutannya.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Siswa dengan guru saling bertanya jawab mengenai pentingnya peraturan.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai contoh-contoh peraturan-peraturan di pusat maupun daerah.</p> <p>2. Siswa diminta maju ke depan kelas untuk mengurutkan tata peraturan perundang-undangan pada media.</p> <p>3. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu berisi tata peraturan perundang-undangan.</p> <p>Menalar</p> <p>1. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya.</p> <p>2. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan LKS berupa teka-teki.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Siswa bersama-sama mencocokkan LKSnya yang sebelumnya sudah ditukarkan dengan kelompok lain.</p>	50 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa menenerima soal evaluasi yang dibagikan guru.</p> <p>3. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan.</p>	10 menit

4. Guru memberikan tidak lanjut kepada siswa untuk dipelajari kembali bab peraturan perundang-undangan. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berkata, “pesan dari ibu, jangan lupa untuk tetap mematuhi peraturan dimanapun anak-anak berada”. 6. Salah satu siswa memimpin berdoa. 7. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru.	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- Gambar contoh peraturan
- Tingkat Perundang-undangan (balok bertingkat)

2. Sumber Belajar

- Suparlan, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Pusat perkembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutedjo, dkk. 2009. *Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

Prosedur : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : pilihan ganda

Kisi-kisi penilaian (terlampir)

Rubrik penilaian (terlampir)

Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. LKS dan Kunci Jawaban
4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
5. Penilaian

Sleman, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas VA

Praktikan

Adyta Kustanto, S. Pd. SD.

NIP. 19880414 200902 1 001

Aminatul Khusna

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

1. Pengertian peraturan perundang-undangan.

Hukum merupakan perangkat peraturan perundang-undangan yang mengikat seluruh warga negara. Tujuannya agar kehidupan seluruh warga negara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, warga negara akan merasa aman bila ada hukum.

Peraturan perundang-undangan adalah salah satu bentuk kebijaksanaan tertulis yang bersifat pengaturan yang dibuat oleh aparatur negara. Seluruh rakyat harus mematuhi peraturan tersebut. Tidak hanya rakyat saja, namun polisi, tentara, guru, menteri, bahkan presiden juga harus mematuhi peraturan.

2. Pentingnya peraturan perundang-undangan.

Peraturan harus ditaati dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Peraturan juga harus dilaksanakan di mana pun kita berada, misalnya di lingkungan sekolah. Sebagai siswa sekolah kita harus mematuhi semua peraturan yang ada di sekolah. Siswa tidak boleh mengganggu teman, tidak boleh membuat kekacauan, tidak boleh terlambat datang ke sekolah, tidak boleh tidur pada saat jam pelajaran, dan lain-lain. Begitu juga dalam kehidupan bernegara. Setiap warga negara harus mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan antara lain:

- a. mendorong terciptanya tertib hukum, dan
- b. hak-hak masyarakat lebih terjamin.

3. Tata urutan peraturan perundang-undangan.

Peraturan perundang-undangan Indonesia bersumber dari Pancasila. Pancasila merupakan pedoman negara kita dalam menyusun peraturan perundang-undangan. Semua peraturan yang ada di Indonesia tidak boleh bertentangan dengan Pancasila. Peraturan perundang-undangan di Indonesia terdiri atas beberapa tingkatan. Berikut ini urutan peraturan perundang-undangan di negara kita yang dimulai dari yang tertinggi yaitu Undang-Undang Dasar 1945.

a) Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945)

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan peraturan tertinggi di Indonesia. UUD 1945 menjadi hukum dasar bagi peraturan-peraturan di bawahnya. Jadi, setiap undang-undang dan peraturan tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945. UUD 1945 menjadi dasar negara kita sejak 18 Agustus 1945. Sampai sekarang, UUD 1945 telah mengalami perubahan sebanyak empat kali. Perubahan dalam UUD 1945 disebut dengan

amandemen. Bagian UUD 1945 yang diamandemen adalah isi pasal-pasalnya sedangkan bagian pembukaan tidak mengalami perubahan.

b) Undang-Undang (UU) atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu)

Undang-undang merupakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk melaksanakan ketentuan dalam UUD 1945. Undang-undang dibuat oleh DPR bersama presiden. Selain berhak membuat undang-undang, presiden juga mempunyai hak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu). Perpu dibuat apabila ada kepentingan yang memaksa atau dalam keadaan darurat.

c) Peraturan Pemerintah

Peraturan pemerintah merupakan peraturan yang dibuat oleh presiden untuk melaksanakan ketentuan dalam undang-undang. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 5 ayat (2) yang berbunyi "*Presiden menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagaimana mestinya*".

d) Peraturan Presiden

Peraturan presiden adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat dan ditetapkan oleh presiden. Peraturan presiden dibuat untuk melaksanakan perintah atau ketentuan dalam undang-undang. Peraturan presiden juga dibuat untuk melaksanakan ketentuan dalam peraturan pemerintah.

e) Peraturan Daerah (Perda)

Peraturan daerah adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah di Indonesia. Peraturan daerah dibuat sesuai dengan kondisi daerah. Peraturan daerah hanya berlaku di daerah yang bersangkutan dan tidak berlaku di daerah lainnya. Berikut ini macam-macam peraturan daerah.

- 1) Peraturan daerah provinsi, dibuat oleh DPRD provinsi bersama gubernur.
- 2) Peraturan daerah kabupaten, dibuat oleh DPRD kabupaten bersama bupati.
- 3) Peraturan daerah kota, dibuat oleh DPRD kota bersama walikota.
- 4) Peraturan Desa (Perdes), dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bersama kepala desa.

4. Peraturan tingkat pusat.

Peraturan di tingkat pusat merupakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Peraturan tersebut tidak hanya berlaku ditingkat pusat saja. Namun berlaku untuk seluruh warga negara. Semua peraturan pusat harus bersumber pada sumber hukum tertinggi yaitu UUD 1945. Jika peraturan pusat tidak sesuai dengan UUD 1945, maka peraturan tersebut dianggap cacat dan tidak berlaku bagi masyarakat. Sebagai warga negara yang baik, kita harus menjalankan dan menaati peraturan

pusat. Bila kita tidak menjalankan dan menaati peraturan tersebut, kita akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut misalnya denda atau kurungan/penjara. Berikut ini contoh peraturan di tingkat pusat.

1) Peraturan tentang Pendidikan

Setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban. Kalian pun memiliki hak dan kewajiban yang paling penting bagi kalian adalah mendapatkan pendidikan. Peraturan tentang pendidikan diatur dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang ini termasuk peraturan di tingkat pusat. Jadi undang-undang ini harus ditaati oleh seluruh rakyat Indonesia. Dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa anak yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun harus bersekolah. Mereka harus mengikuti pendidikan dasar. Yang dimaksud dengan pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jadi, setiap orang tua wajib menyekolahkan anaknya sampai tingkat pendidikan dasar. Namun, apabila kita melihat kenyataannya banyak anak-anak seusia kalian yang putus sekolah. Mereka ada yang mengemis di jalanan, ada yang menjadi pemulung, dan ada juga yang mengamen di bus kota. Mereka putus sekolah karena orang tuanya tidak mampu membiayai sekolahnya.

Banyaknya anak-anak Indonesia yang putus sekolah adalah salah satu masalah pemerintah kita. Pemerintah terus berusaha mencari jalan keluar agar anak-anak kurang mampu dapat bersekolah lagi. Untuk itu, pemerintah mengadakan program keringanan biaya pendidikan. Program tersebut hanya untuk mereka yang kurang mampu. Selain itu, pemerintah juga harus menyediakan fasilitas pendidikan yang baik seperti gedung sekolah, buku-buku pelajaran, dan guru-guru yang mencukupi. Semua itu adalah pendukung proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar. Bila tidak dipenuhi, kegiatan belajar akan terganggu.

2) Peraturan tentang Korupsi

Korupsi adalah penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi. Biasanya, korupsi berhubungan dengan pejabat pemerintahan. Para pejabat negara yang melakukan korupsi berarti telah menyalahgunakan wewenang yang telah dipercayakan kepada mereka. Tindakan korupsi merupakan tindakan yang merugikan negara. Mereka menggunakan uang rakyat untuk kepentingan pribadinya. Hal itu menyebabkan pelayanan pemerintah terhadap rakyat menjadi terhambat. Uang yang seharusnya digunakan untuk kesejahteraan rakyat banyak, diambil oleh pejabat untuk

kesejahteraannya sendiri. Oleh karena itu, korupsi harus diberantas. Pemerintah mengatur tentang pemberantasan korupsi dalam Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002. Apabila ada pejabat yang melakukan korupsi, maka akan dikenai hukuman. Dalam rangka pemberantasan korupsi, pemerintah membentuk sebuah lembaga untuk melaksanakan tugas tersebut. Namanya adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Apabila ada pejabat yang terbukti melakukan korupsi, KPK akan mengajukan penahanan terhadap pejabat tersebut. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi. Apabila masyarakat mengetahui ada salah satu pejabat yang melakukan korupsi maka mereka dapat melaporkan kepada KPK. Masyarakat tidak perlu takut. Masyarakat harus ikutberpartisipasi dalam memberantas korupsi di negara kita.

3) Peraturan tentang Lalu Lintas

Di jalan raya, banyak menemukan rambu-rambu lalu lintas. Rambu lalu lintas itu bisa berupa lampu lalu lintas, tanda dilarang parkir, tanda dilarang berhenti, dan sebagainya. Rambu-rambu lalu lintas itu dibuat untuk menciptakan ketertiban di jalan raya. Setiap pengguna jalan raya diwajibkan mematuhi rambu-rambu tersebut. Rambu-rambu lalu lintas merupakan salah satu hal yang diatur dalam peraturan lalu lintas. Peraturan pusat yang mengatur tata tertib lalu lintas adalah UU Nomor 14 tahun 1992. Peraturan ini menyatakan bahwa setiap orang yang menggunakan jalan raya wajib menati peraturan lalu lintas. Contoh tindakan menaati peraturan lalu lintas, antara lain:

- 1)menyeberang pada tempat penyeberangan jalan seperti jembatan penyeberangan jalan,
- 2) menghentikan kendaraan apabila lampu merah menyala,
- 3)membawa Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) apabila ingin mengemudikan kendaraan,
- 4) memakai helm saat mengendarai sepeda motor,
- 5) memasang sabuk pengaman saat mengendarai mobil,
- 6) tidak berhenti di sembarang tempat, dan
- 7) mematuhi rambu-rambu lalu lintas.

4) Peraturan tentang Pajak

Ketika malam tiba, suasana tidak serta merta menjadi gelap. Walaupun matahari telah tenggelam, kita masih memiliki sumber cahaya yang lain yaitu lampu. Lampu bersumber dari listrik. Berkat listrik, kita juga bisa belajar. Selain itu, kita juga bisa menonton televisi dan mendengarkan radio. Listrik

sangat bermanfaat bagi kita. Fasilitas listrik disediakan oleh pemerintah. Pemerintah menyediakan listrik untuk kenyamanan dan kepentingan bersama. Atas fasilitas listrik itu, pemerintah mengeluarkan pungutan wajib yang disebut pajak. Pajak merupakan pungutan wajib yang harus dibayar oleh penduduk kepada pemerintah. Pungutan itu biasanya berupa uang.

Selain listrik, pemerintah juga membebankan pajak yang lain, misalnya pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, dan pajak telepon. Namun demikian pajak tidak boleh dilaksanakan sewenang-wenang. Pemungutan pajak harus dilakukan oleh badan negara berdasarkan undang-undang. Salah satu peraturan yang mengatur tentang pajak adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2000. Selain itu masih ada undang-undang lain yang mengatur tentang pajak.

Rakyat Indonesia harus mematuhi semua peraturan tersebut. Mereka juga harus bersedia untuk membayar pajak. Pada dasarnya pajak yang ditarik oleh pemerintah digunakan untuk pembangunan. Pembangunan tersebut bertujuan untuk kemakmuran seluruh rakyat. Misalnya untuk membangun jembatan dan sarana pendidikan. Oleh karena itu, setiap warga negara diminta kesadarnya untuk membayar pajak tepat pada waktunya. Masyarakat tidak boleh terlambat membayar pajak. Apabila ada warga yang terlambat membayar pajak maka akan dikenai sanksi. Masyarakat dapat membayar pajak pada tempat-tempat yang telah disediakan pemerintah.

5. Peraturan tingkat daerah.

Peraturan daerah (Perda) adalah peraturan yang dibuat oleh kepala daerah dengan persetujuan DPRD. Kepala daerah yang dimaksud adalah gubernur, bupati, dan walikota. Peraturan daerah hanya berlaku bagi warga daerah setempat. Jadi, peraturan daerah di daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Peraturan-peraturan daerah meliputi:

- a. Peraturan Daerah Provinsi, dibuat oleh DPRD provinsi dan gubernur,
- b. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, dibuat oleh DPRD kabupaten/kota bersama bupati/walikota, dan
- c. Peraturan Desa (Perdes) atau yang setingkat, dibuat oleh Lembaga Perwakilan Desa atau yang setingkat.

Peraturan daerah dibuat dalam rangka melaksanakan otonomi daerah. Setiap daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri. Namun, dalam membuat peraturan daerah tidak boleh tidak bertentangan dengan peraturan di atasnya. Berikut ini beberapa contoh peraturan daerah yang ada di beberapa provinsi di Indonesia.

a) Peraturan tentang Larangan Merokok

Di Jakarta, terdapat peraturan yang mengatur tentang larangan merokok di tempat umum. Hal itu dilakukan agar udara di Jakarta menjadi lebih bersih. Bayangkan, di Jakarta sudah banyak pabrik-pabrik yang menyebabkan udara menjadi kotor. Apabila ditambah dengan asap rokok di mana-mana, maka orang tidak akan bisa menghidup udara segar. Oleh karena itu, Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan peraturan daerah tentang larangan merokok. Peraturan tersebut dituangkan dalam Perda Nomor 75 Tahun 2005. Semua warga Jakarta harus mematuhiinya. Mereka tidak boleh merokok di lingkungan perkantoran, rumah sakit, dan tempat umum.

b) Peraturan tentang Kebersihan dan Keindahan

Setiap warga masyarakat pasti ingin menciptakan suasana daerah yang bersih dan indah. Terdapat taman kota yang hijau dan bebas dari sampah. Namun hal itu sulit diwujudkan. Untuk mewujudkannya dibutuhkan peraturan yang tegas dan kesadaran warga masyarakatnya untuk mematuhiinya. Begitu juga di kota Bandung. Pemerintah kota Bandung menginginkan kota yang bersih dan indah. Pemerintah kota Bandung mengeluarkan peraturan daerah Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan.

Dalam peraturan tersebut, pemerintah kota Bandung melarang warganya membuang sampah di saluran air, jalan, trotoar, dan tempat umum lainnya. Hal itu dilarang karena mengganggu kebersihan dan keindahan kota. Tidak hanya Bandung saja yang menghendaki keindahan kota, semua daerah pasti juga menginginkannya. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat kota menjadi indah, seperti menanam pohon dipinggir jalan. Penanaman pohon dapat membuat udara lebih bersih, mengurangi polusi udara, dan membuat lingkungan lebih sejuk.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

1. Gambar contoh peraturan

JENIS PELANGGARAN	DENDA
► Kelengkapan teknis (spion, lampu utama, dll)	Rp 250.000
► Rambu dan markah	Rp 500.000
► Tidak bisa menunjukkan STNK	Rp 500.000
► Tidak bisa menunjukkan SIM	Rp 250.000
► Tidak memiliki SIM	Rp 1.000.000
► Lampu utama tidak nyala siang hari	Rp 100.000
► Tidak memakai helm standar	Rp 250.000
► Mengemudi tidak konsentrasi (pakai HP)	Rp 50.000



2. Tingkat Perundang-undangan (balok bertingkat)



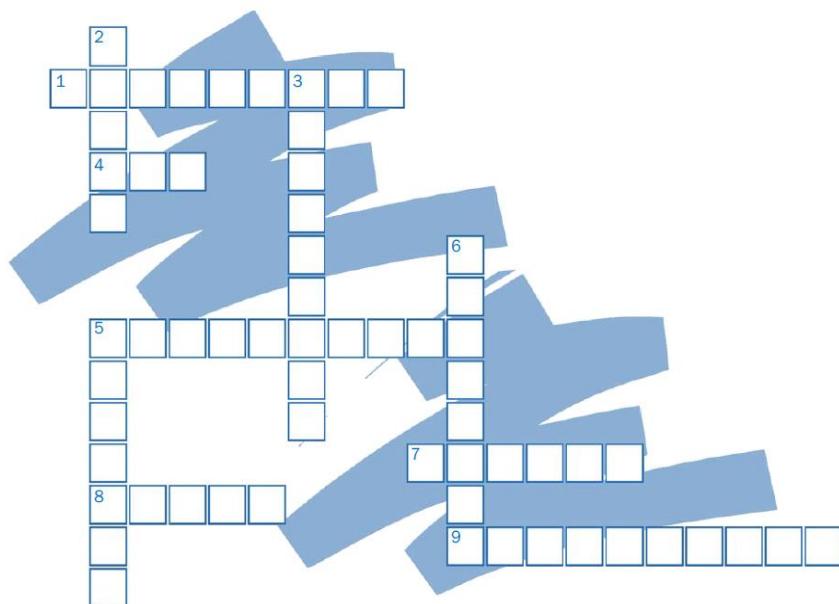
Lampiran 3. LKS dan Kunci Jawaban

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.

Isilah kolom Teka-Teki Silang di bawah ini dengan teman sebangkumu!



Pertanyaan mendatar:

1. Seluruh warga negara harus menaati...yang sudah ditetapkan.
4. Dewan Perwakilan Rakyat.
5. Salah satu asas materi muatan setiap peraturan.
7. Kita harus memberikan...terhadap kekurangan sebuah peraturan.

Peraturan menurun:

2. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota.
3. Urutan pertama dalam pembuatan peraturan adalah membuat ... peraturan.
5. Penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi.

Kunci Jawaban

- | | |
|---------------------|--------------------|
| Pertanyaan mendatar | Pertanyaan menurun |
| 1. Peraturan | 2. Perda |
| 4. DPR | 3. Rancangan |
| 5. Kebangsaan | 5. Korupsi |
| 7. Kritik | 6. Tenteram |
| 8. Patuh | |
| 9. Musyawarah | |

Lampiran 4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

Ayo Belajar

Bersama

Nama :

Kelas : ...

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Peraturan harus ditaati agar tercipta
 - a. kerukunan dan ketertiban
 - b. permusuhan dan kekacauan
 - c. ketidaknyamanan
 - d. kerusuhan
2. Dalam tata urutan perundang-undangan nasional, yang merupakan urutan tertinggi adalah
 - a. peraturan pemerintah
 - b. peraturan presiden
 - c. UUD 1945
 - d. Perpu
3. Pengertian peraturan perundang-undangan adalah
 - a. hukum yang diatur oleh negara demi kepentingan masyarakat
 - b. hukum yang secara sah secara legal dan mengikat warga negara saja
 - c. hukum yang dibuat oleh aparatur negara untuk ditaati oleh penguasa
 - d. hukum yang dibuat secara tertulis yang mengatur segala sendi kehidupan
4. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terbagi dua, yaitu....
 - a. peraturan perundangan tingkat provinsi dan daerah
 - b. peraturan perundangan tingkat pusat dan daerah
 - c. peraturan perundangan tingkat pusat dan provinsi
 - d. peraturan perundangan tingkat atas dan dasar
5. Peraturan ini dibuat oleh aparatur negara dan berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia.
Nama peraturan ini adalah....
 - a. peraturan perundangan tingkat pusat
 - b. peraturan perundangan tingkat provinsi
 - c. peraturan perundangan tingkat daerah
 - d. peraturan perundangan tingkat atas
6. Peraturan daerah kota dibuat oleh

- a. DPRD kota
 - b. DPRD kota dan walikota
 - c. DPR dan presiden
 - d. kepala daerah
7. Peraturan daerah mengenai cagar budaya mengatur masalah....
- a. pertokoan
 - b. sekolah
 - c. bangunan tua
 - d. industri
8. Tujuan ditegakkan hukum bagi warga negara adalah
- a. menolong sesama warga negara
 - b. terwujudnya keamanan dan ketertiban
 - c. melaksanakan kehidupan bermasyarakat
 - d. ikut berpartisipasi dalam pembangunan
9. Berikut ini contoh pelaksanaan peraturan, *kecuali*
- a. membuang sampah pada tempatnya
 - b. berhenti pada saat lampu merah
 - c. tidak merokok di tempat umum
 - d. tidak mau membayar pajak listrik
10. Mematuhi perintah orang tua adalah contoh melaksanakan peraturan tata tertib di lingkungan
- a. sekolah
 - b. masyarakat
 - c. keluarga
 - d. Negara

Kunci Jawaban	
1.	A
2.	C
3.	D
4.	B
5.	A
6.	B
7.	C
8.	B
9.	D
10.	C

Lampiran 5. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian: Pilihan Ganda

Rubrik Penilaian Kognitif (Soal Evaluasi)

Nomor Soal	Kriteria	Skor
1 – 10	a. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. b. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.	10 0

Skor maksimal = 100

Nilai yang diperoleh = jumlah skor

Lembar penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

b. Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok	
2.	Menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok	

2. Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Kerjasama	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	1
2.	Menghargai pendapat	Jika mampu menghargai pendapat teman	2
		Jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri	1

3. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama	Menghargai teman
1.			
2.			
3.			
dst			

c. Penilaian Psikomotorik

1. Kisi-kisi Penilaian Lembar Psikomotorik

Teknik penilaian: non tes (pengamatan)

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyampaikan hasil diskusi	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Suara	Jika kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	2
		Jika kelompok tidak dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	1

3. Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Nama Kelompok	Aspek	Skor
		Suara	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pendamping Lapangan: Purwono P.A, M. Pd



Oleh:

AMINATUL KHUSNA

13108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Demakijo 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : II A (dua) / 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Kamis/ 25 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

3. Menampilkan sikap demokratis

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mengenal kegiatan bermusyawarah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menyebutkan pentingnya bermusyawarah.
 - b. Menyebutkan contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah..
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.
3. Psikomotorik
 - a. Mensimulasikan pelaksanaan musyawarah di sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan pentingnya bermusyawarah.
 - b. Setelah berdiskusi, siswa dapat memberikan contoh-contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah.
2. Afektif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya .

- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.
3. Psikomotorik
- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mensimulasikan pelaksanaan musyawarah di lingkungan sekolah.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian musyawarah
2. Aturan dalam musyawarah
3. Pentingnya musyawarah
4. Contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Model : CTL (*Cooperative Learning*)
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi.
3. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Salah satu siswa memimpin berdoa bersama. 3. Siswa ditanya kabar oleh guru. 4. Siswa dipresensi oleh guru. Guru bertanya “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat sekolah?”. 5. Siswa mendengarkan apersepsi yang di sampaikan guru “Anak-anak masih ingat pelajaran tentang hidup rukun? Salah satu bentuk hidup rukun adalah bermusyawarah. Semua orang pernah mengalami perbedaan pendapat. Hidup bersama di keluarga, sekolah, maupun masyarakat sering menimbulkan perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat harus diselesaikan. Salah satunya perbedaan pendapat dapat diselesaikan dengan musyawarah. Ingin tahu lebih banyak tentang musyawarah, kan? Pada bab ini, kita akan mempelajarinya”. 6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai bermusyawarah. 	10 Menit

<p>7. Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa kegiatan bermusyawarah dapat meningkatkan sikap kekeluargaan dan kerukunan.</p> <p>8. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan video yang ditayangkan guru mengenai contoh kegiatan bermusyawarah. 2. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru. 3. Guru mengingatkan kepada siswa tentang pemilihan ketua kelas. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan bermusyawarah termasuk pengertian dan aturan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan guru saling bertanya jawab mengenai pentingnya musyawarah. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai contoh-contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga maupun di sekolah. 2. Siswa mempersiapkan simulasi kegiatan bermusyawarah. 3. Siswa melaksanakan simulasi kegiatan bermusyawarah dengan membaca teks. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya. 2. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan guru. 3. Siswa mengerjakan LKS. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama mencocokkan LKSnya yang sebelumnya sudah ditukarkan dengan kelompok lain. 	50 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman. 	10 menit

<p>3. Siswa menenerima soal evaluasi yang dibagikan guru.</p> <p>4. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan.</p> <p>5. Guru memberikan tidak lanjut kepada siswa untuk dipelajari kembali bab musyawarah.</p> <p>6. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berkata, “pesan dari ibu, jangan lupa untuk tetap menghargai pendapat orang lain”.</p> <p>7. Salah satu siswa memimpin berdoa.</p> <p>8. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru.</p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- Gambar kegiatan bermusyawarah
- Video kegiatan bermusyawarah
- *Powerpoint*

2. Sumber Belajar

- Setiani dan Fajar. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarso. 2009. *Pelajaran PKn 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Sunarso, dkk. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD*. Jakarta: Yudhistira.
- Contoh dalam realitas kehidupan

I. Penilaian

Prosedur : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : pilihan ganda

Kisi-kisi penilaian (terlampir)

Rubrik penilaian (terlampir)

Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Teks Simulasi
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

5. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

6. Penilaian

Sleman, 24 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas II A

Praktikan

Ary Suryani, S. Pd

Aminatul Khusna

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

1. Pengertian musyawarah

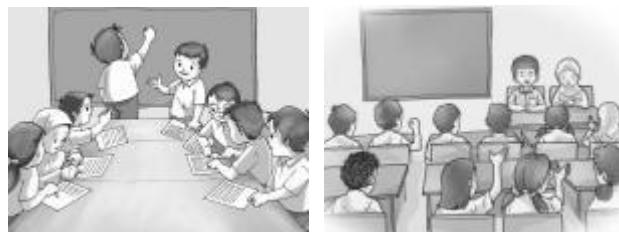
Musyawarah adalah kegiatan membicarakan sesuatu masalah secara bersama-sama. Musyawarah bertujuan untuk mengambil keputusan. Musyawarah dilaksanakan untuk menyatukan pendapat dan menyelesaikan masalah. Musyarakah dilakukan untuk mencapai kesepakatan. Musyawarah dapat dilakukan di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Di dalam musyawarah, usulan atau pendapat ditampung. Dengan melaksanakan musyawarah kita dapat menghindari permusuhan dan pertengkarannya.

a. Musyawarah di Rumah



Pernahkah keluarga kalian di rumah melaksanakan musyawarah? Dapatkah kalian menyebutkan contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah? Salah satu contoh musyawarah yang dilakukan di rumah adalah saat membicarakan kegiatan liburan. Untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan saat liburan, perlu dilaksanakan kegiatan musyawarah. Beberapa kemungkinan muncul usul dari anggota keluarga misalnya ada yang mengusulkan pergi ke rumah saudara, ada yang mengusulkan pergi wisata ke pegunungan atau ada yang mengusulkan pergi wisata ke pantai. Mungkin ada juga yang mengusulkan tinggal di rumah saja. Sebagai peserta musyawarah, seluruh anggota keluarga harus menghargai dan menghormati semua usulan. Keputusan yang dihasilkan dalam musyawarah harus mempertimbangkan usulan-usulan semua anggota musyawarah. Setelah semua peserta musyawarah menyampaikan usul, saatnya diputuskan. Apapun keputusannya, misalnya diputuskan untuk pergi ke rumah saudara, semua anggota keluarga harus menerima keputusan tersebut dan melaksanakan secara bersama-sama.

b. Musyawarah di Sekolah



Simak cerita berikut ini. Cerita berikut ini adalah contoh musyawarah di sekolah. Pak Supri memberi tugas kepada anak-anak. Tugas yang diberikan yaitu membuat klipung tentang sumber-sumber energi di sekitar kita. Tugas diberikan secara kelompok. Setiap kelompok terdiri lima anak. Sebelum mengerjakan tugas, setiap kelompok bermusyawarah. Nisa sebagai ketua kelompok. Nisa dan kelompoknya bermusyawarah. Dalam musyawarah diadakan pembagian tugas. Alifa menyiapkan koran dan majalah bekas. Tika membawa gunting dan lem. Anwar membawa spidol. Sedang Dewi bertugas membawa kertas. Semua menaati hasil musyawarah. Pada hari yang ditentukan, tugas dikerjakan di rumah Alifa. Mereka asyik mengerjakan tugas bersama-sama. Klipung disusun dengan baik. Hasil pekerjaan mereka sangat memuaskan. Pekerjaan dapat dikerjakan dengan mudah apabila di kerjakan secara bersama-sama dan di dahului dengan musyawarah.

2. Aturan dalam musyawarah

Musyawarah dilakukan dimana saja. Di dalam keluarga dilakukan masyarakat. Di sekolah dilakukan musyawarah. Di kantor dilakukan musyawarah. Musyawarah dilaksanakan agar tidak terjadi perbedaan pendapat. Pendapat yang berbeda harus disatukan. Musyawarah harus memperhatikan hal ini.

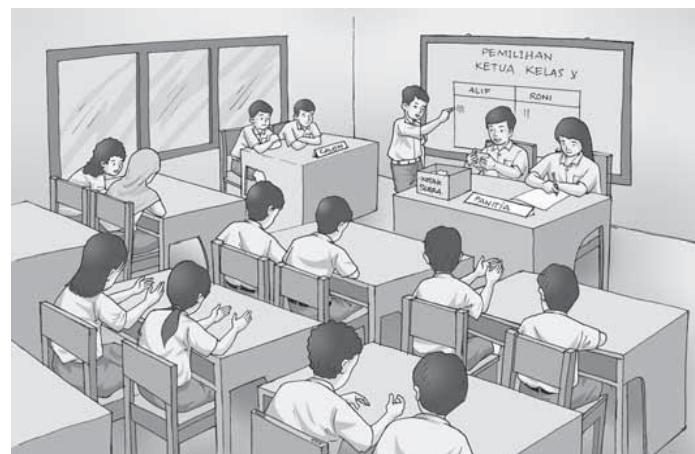
- a. setiap orang bebas berpendapat
- b. pendapat harus singkat dan jelas
- c. saat berpendapat harus sopan
- d. semua orang harus menghargai pendapat
- e. orang tidak boleh memaksakan kehendak

3. Pentingnya musyawarah

Musyawarah menghindarkan perselisihan. Hasil musyawarah merupakan keputusan terbaik. Orang yang pendapatnya diterima tidak boleh sombong. Orang yang pendapatnya tidak diterima tidak boleh iri. Semua harus menerima hasil musyawarah. Semua mesti menghormati keputusan musyawarah.

4. Contoh kegiatan bermusyawarah di keluarga dan sekolah
 - Contoh musyawarah di lingkungan lingkungan keluarga
 - a. pembagian tugas tiap anggota keluarga
 - b. menentukan tempat rekreasi keluarga
 - Contoh musyawarah di lingkungan sekolah
 - a. Memilih pengurus kelas
 - b. Menentukan jadwal regu piket

Lampiran 2. Media Pembelajaran



Lampiran 3. Teks Simulasi

Rekreasi Bersama Keluarga

Desi : “Ayah, ke mana nanti kita liburan?”

Ayah : “Ke mana rencana kalian?”

Dani : “Aku ingin ke pantai, Yah. Aku ingin bermain pasir.”

Desi : “Jarak ke pantai kan jauh, Kak. Bagaimana kalau kita ke kebun binatang?”

Ayah : “Kalian tidak usah berdebat. Coba rundingkan dengan ibu. Nanti dipilih keputusan yang terbaik.”

Ibu mengajak Dani dan Desi bermusyawarah. Ibu sependapat dengan Desi. Jarak pantai lebih jauh dari kebun binatang. Biaya ke pantai juga lebih mahal.

Saran Ibu, liburan kali ini mereka pergi ke kebun binatang saja. Dani mengerti. Dani akhirnya menyetujui keputusan ini.

Ibu berjanji, liburan akan datang mereka pergi ke pantai.

Dani : ”Cepat Bu, kita beri tahu Ayah. Pasti Ayah senang.”

Ibu : “Ya, Dani. Ini namanya kita sudah belajar bermusyawarah.”

Desi : “Asyik ya, Bu. Liburan kali ini kita bisa pergi bersama-sama.”

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa



Ayo Bekerja Sama

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

Dalam bermusyawarah, ada perbuatan yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Berilah tanda centang (/) pada kolom berikut!

No	Perbuatan	Boleh	Tidak Boleh
1.	Memaksakan pendapat		
2.	Tidak mau mendengar pendapat orang lain		
3.	Berbicara keras-keras ketika mengajukan pendapat		
4.	Mendengar pendapat orang lain		
5.	Menerima hasil musyawarah dengan senang		

Lampiran 5. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

Ayo Belajar Bersama

Nama :

Kelas : ...

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Musyawarah dilakukan untuk....
 - a. memaksakan kehendak
 - b. melaksanakan tujuan
 - c. mengambil keputusan
2. Hasil keputusan dalam musyawarah dilakukan oleh....
 - a. ketua musyawarah
 - b. yang menyetujui saja
 - c. semua peserta
3. Dita tahu bahwa Hani tidak memilihnya dalam pemilihan ketua kelas. Sikap Dita...
 - a. memusuhi
 - b. tetap berkawan
 - c. memarahi
4. Usulan tidak diterima dalam musyawarah sikap kita....
 - a. menerima keputusan
 - b. kecewa
 - c. keluar dari musyawarah
5. Contoh musyawarah keluarga adalah....
 - a. pemilihan kepala keluarga
 - b. pembagian tugas rumah
 - c. pembagian jadwal piket

Kunci Jawaban	
1.	C
2.	C
3.	B
4.	A
5.	B

Lampiran 6. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian: Pilihan Ganda

Rubrik Penilaian Kognitif (Soal Evaluasi)

Nomor Soal	Kriteria	Skor
1 – 5	c. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. d. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.	5 0

Skor maksimal = 100

Nilai yang diperoleh = jumlah skor

Lembar penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

2. Penilaian Afektif

a) Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Kerjasama	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	1
2.	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Jika mampu menghargai pendapat orang lain dengan sopan	2
		Jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri	1

b) Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerjasama	Menghargai pendapat orang lain
1.			
2.			
3.			
Dst			

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Diskusi Kelompok				
2.	Simulasi dalam kelompok				
3.	Keuletan mengerjakan Lembar Evaluasi				
4.	Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran				
	Jumlah Skor				

Nilai:

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
14-16	A	SB (Sangat Baik)
11-13	B	B (Baik)
8-10	C	C (Cukup)
<8	D	K (Kurang)

Lampiran II. RPP Mandiri

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Purwono, P.A, M.Pd.



Oleh

Aminatul Khusna (13108241154)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Demakijo 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : III B/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Mengidentifikasi arah mata angin
 - b. Mengidentifikasi manfaat penggunaan denah.
2. Afektif
 - a. Menunjukkan keaktifan ketika pembelajaran berlangsung.
3. Psikomotor
 - a. Membuat denah SD dilengkapi dengan rencana penghijauan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi arah mata angin.
 - b. Setelah membuat denah SD, siswa dapat mengidentifikasi manfaat penggunaan daerah.
2. Afektif
 - a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menunjukkan keaktifannya ketika pembelajaran berlangsung.

4. Psikomotor

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membuat denah SD dan rencana penghijauan dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Arah mata angin
2. Denah sekolah
3. Manfaat denah

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan.
2. Pendekatan : *scientific*

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam yang diucapkan guru.2. Salah satu siswa memimpin berdoa bersama.3. Guru bertanya bagaimana kabar siswa pada hari ini.4. Guru melakukan presensi.5. Siswa dipresensi oleh guru. Guru berkata, “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat?”6. Siswa memperhatikan guru memperkenalkan diri.7. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru, “Dimana letak kelasmu? Menghadap kemana?”8. Guru menyampaikan materi pokok bahasan yang akan dipelajari.9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama-sama mengidentifikasi arah mata angin secara sederhana.2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai denah sekolah. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya hal yang belum dipahami terkait materi membuat denah.	50 menit

	<p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu arah mata angin. 2. Beberapa siswa maju untuk melengkapi denah dalam media yang disediakan guru. 3. Siswa bersama-sama mengidentifikasi manfaat denah. 4. Siswa dibagikan LKS yang dikerjakan secara individu. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan LKS yang telah disediakan guru. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru mencocokkan LKS yang telah dilakukan di kelas. 	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyanyikan materi yang dirasa masih sulit untuk dipahami. (Refleksi) 2. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Siswa menerima soal evaluasi yang dibagikan guru. 4. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan. 5. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan berkata, “Pesan dari ibu, jangan lupa rajin belajar ya.” 6. Salah satu siswa memimpin berdoa. 7. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru. 	15 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
 - Gambar denah sekolah
2. Sumber Belajar

Pusat Perbukuan. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas III.*

Surakarta : JP Books.

Sukardi dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI.* Jakarta : Penerbit Duta.

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
 - a. Teknik Penilaian: tes pilihan ganda dan isian singkat
 - b. Rubrik Penilaian (terlampir)
2. Penilaian Afektif
 - a. Teknik Penilaian: non tes (pengamatan)
 - b. Rubrik Penilaian (terlampir)
3. Penilaian Psikomotor
 - a. Teknik Penilaian: non tes (pengamatan)
 - b. Rubrik Penilaian (terlampir)

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. LKS
3. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
4. Media Pembelajaran
5. Penilaian

Sleman, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas III B,

Praktikan

Priyati, S.Pd.

NIP. 19710707 199606 2 001

Aminatul Khusna

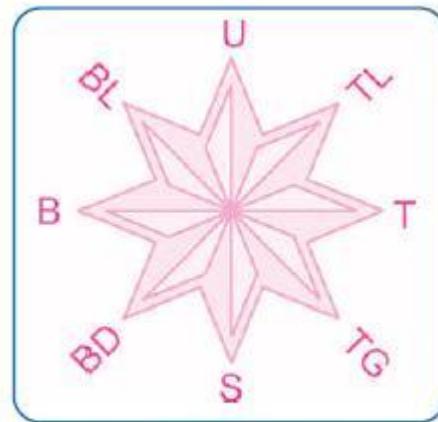
NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

A. Arah Mata Angin

Tahukah kamu apakah mata angin itu? Jika kamu berdiri di halaman dan menghadap ke arah matahari terbit, berarti kamu menghadap ke arah timur. Punggungmu ke arah barat. Tangan kananmu ke arah selatan dan tangan kirimu ke arah utara. Untuk lebih jelasnya, perhatikan arah mata angin berikut ini.



Gambar 1 Mata angin terdiri atas delapan arah.

Keterangan

U : Utara

TL : Timur laut

T : Timur

TG : Tenggara

S : Selatan

BD : Barat daya

B : Barat

BL : Barat laut

Ketentuan menggambar mata angin adalah sebagai berikut:

- a. atas : arah utara
- b. bawah : arah selatan,
- c. kanan : arah timur,
- d. kiri : arah barat,
- e. antara barat dan utara : arah barat laut,
- f. antara timur dan utara : arah timur laut,
- g. antara barat dan selatan : arah barat daya, dan

- h. antara timur dan selatan : arah tenggara.

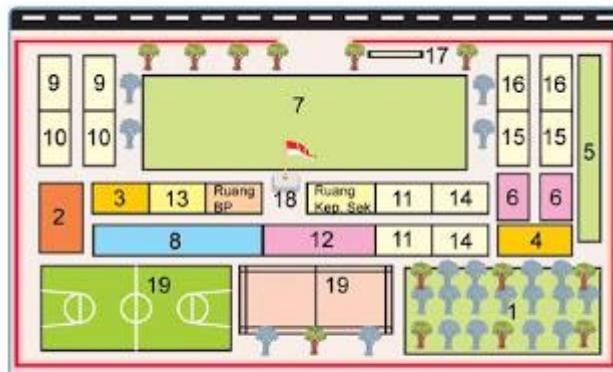
Pada zaman dahulu, untuk arah mata angin ditentukan berdasarkan posisi matahari, dan hal itu hanya dapat dilakukan pada siang hari. Adapun para nelayan yang berada di tengah laut pada malam hari menggunakan rasi bintang Gubuk Penceng untuk penunjuk arah. Pada zaman sekarang, untuk menentukan dan mengetahui arah, manusia menggunakan alat yang disebut kompas. Pada kompas ada jarum yang selalu menunjuk arah utara-selatan.

B. Membuat Denah Lingkungan Sekolah

Pernahkah kalian melihat denah? Apakah yang dimaksud dengan denah? Denah adalah gambar yang menunjukkan lokasi atau bagian dari suatu tempat. Berikut akan kita pelajari denah sekolah.

1) Denah Lingkungan Sekolah

Murid-murid kelas III berkumpul di halaman sekolah. Mereka diberi tugas untuk mengenal lingkungan sekolah, mulai dari gedung sekolah, WC, rumah penjaga sekolah, kantin, halaman taman, sampai parit. Semua murid mengamati keadaan dan lingkungan sekolahnya dengan saksama. SD Bakalan 01 adalah sekolah Rudi. Sekolah Rudi terletak di tepi jalan besar. Bangunan sekolahnya berbentuk huruf U. Halamannya luas, sehingga pada saat istirahat dapat digunakan untuk bermain. Di belakang gedung sekolah, ada lapangan untuk berolahraga. Di samping gedung masih ada sisa tanah yang dapat digunakan untuk praktik menanam pohon. Setelah mengamati keadaan sekolah, anak-anak kembali masuk kelas. Mereka mencatat hasil pengamatannya sebagai berikut. SD Bakalan 01, sekolah Rudi terletak di pinggir jalan raya dan menghadap ke utara. Batas sebelah timur adalah kantor asuransi. Batas sebelah selatan adalah lapangan dan persawahan, sedangkan batas sebelah barat adalah pagar perumahan penduduk. Bangunan sekolahnya terdiri atas beberapa ruang. Ada ruang kepala sekolah untuk tempat kerja kepala sekolah, ruang BP, ruang kelas untuk belajar, ruang guru untuk berkantor para guru, ruang BP, ruang UKS, ruang perpustakaan, lapangan olahraga, kamar mandi, WC, kantin, gudang, dan rumah penjaga sekolah. Keadaan dan lokasi SD Bakalan 01 di atas dapat dibuat dalam bentuk denah. Jika dibuat dalam bentuk denah, lokasi SD Bakalan 01 tersebut akan tampak sebagai berikut.



Gambar 6 Inilah denah SD Bakalan 01 beserta dengan rencana penghijauan yang akan dilakukan.

Keterangan

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Kebun | 11. Ruang kelas IV |
| 2. Rumah penjaga | 12. Ruang kantor |
| 3. Gudang | 13. Ruang UKS |
| 4. Kantin | 14. Ruang kelas III |
| 5. Tempat sepeda | 15. Ruang kelas II |
| 6. Kamar mandi/ WC | 16. Ruang kelas I |
| 7. Lapangan | 17. Papan nama sekolah |
| 8. Ruang perpustakaan | 18. Tiang bendera |
| 9. Ruang kelas VI | 19. Lapangan olahraga |
| 10. Ruang kelas V | |

C. Manfaat Denah

SD Bakalan 01 akan menerima tamu dari SD Harapan 02. Kedua sekolah itu akan melakukan pertandingan persahabatan dalam cabang olahraga sepak bola, bulu tangkis, dan kasti. Hari itu Bu Farida, guru kelas III, memberikan tugas kepada Rudi, Gunawan, Irfan, Tina, dan Rani untuk melakukan persiapan. Bu Farida meminta mereka untuk membuat denah SD Bakalan 01. Denah itu akan diberikan kepada tamu dari SD Harapan 02. Dengan begitu, tamu dari SD Harapan 02 akan mudah mengenali keadaan SD Bakalan 01 beserta lingkungan sekitarnya. Itulah salah satu manfaat pembuatan denah.

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS)

“ Membuat Denah Sekolah”

Alat dan Bahan

1. Pensil
2. Penghapus
3. Penggaris
4. Kertas

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Amati lingkungan sekolahmu dengan cermat.
3. Perhatikan ruang-ruang apa saja yang ada di sebelah utara, timur, selatan, dan barat dari kelasmu!
4. Setelah itu, gambarlah denah sesuai ruang-ruang tersebut ke dalam kertas yang disediakan.
5. Serahkan hasil pekerjaanmu kepada guru untuk dinilai.



Lampiran 3. Soal Evaluasi

Ayo Belajar Bersama

Nama :

Kelas : ...

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Antara arah timur dan selatan adalah arah
 - a. timur laut
 - b. tenggara
 - c. barat laut
 - d. barat daya
2. Dalam mata angin selatan selalu berada di posisi
 - a. bawah
 - b. atas
 - c. kanan
 - d. kiri
3. Alat yang digunakan untuk mengetahui arah mata angin adalah
 - a. penggaris
 - b. barometer
 - c. termometer
 - d. kompas
4. Gambar yang menunjukkan letak bagian-bagian dari suatu tempat disebut
 - a. foto
 - b. surat
 - c. denah
 - d. agenda
5. Berdasarkan denah SD N Demakijo 1, kelas 3B terletak di sebelah ... kelas 2A.
 - a. utara
 - b. selatan
 - c. barat
 - d. timur

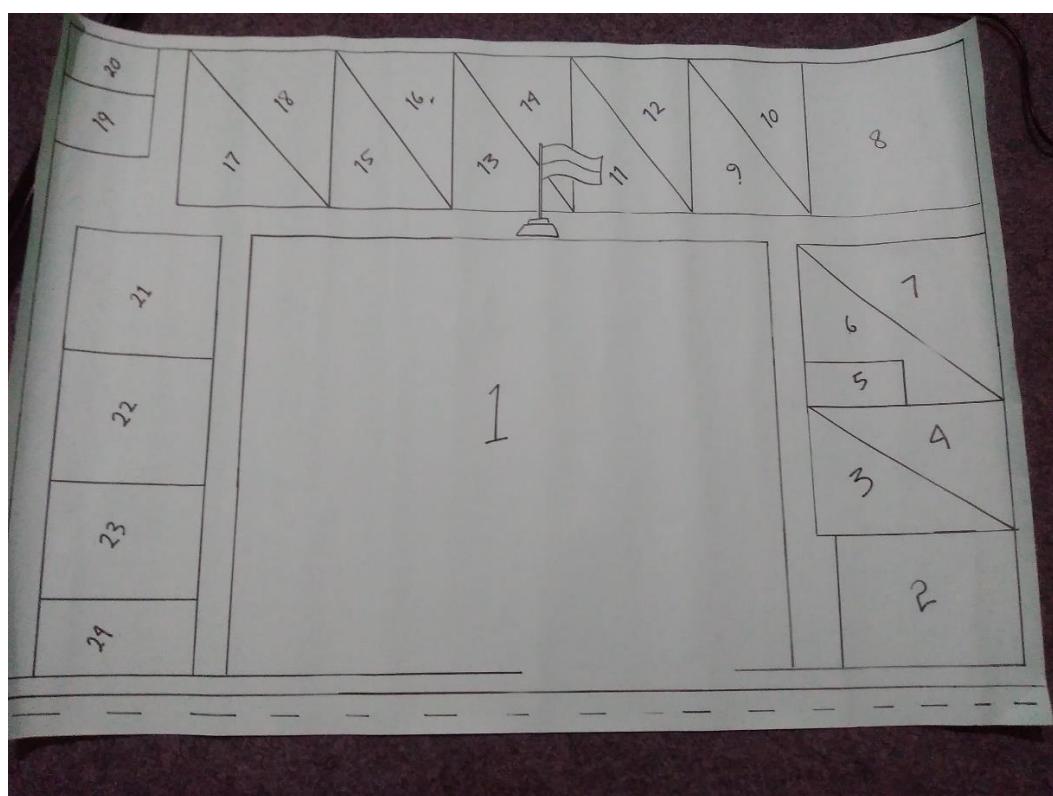
B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Antara arah barat dan selatan adalah arah
2. Rumah Dita menghadap ke arah matahari terbenam. Rumah Ani berhadapan dengan rumah Dita. Rumah Ani menghadap ke arah
3. Dito berjalan ke arah ke arah tenggara, Ana berjalan ke arah berlawanan dengan Dito yaitu arah
4. Ruang kepala sekolah dan ruang kelas adalah nama-nama ruangan yang dapat kita jumpai di
5. Denah sekolah dapat dimanfaatkan untuk mengenal lebih jelas tentang

Kunci Jawaban

- A. 1. B
2. A
3. D
4. C
5. A
- B. 1. barat daya
2. timur
3. barat laut
4. sekolah
5. keadaan sekolah dan letak ruangannya

Lampiran 4. Media Pembelajaran



Lampiran 5. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik penilaian : Pilihan ganda dan isian singkat

Rubrik Penilaian Kognitif (Soal Evaluasi)

Nomor Soal	Kriteria	Skor
1 – 10	a. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. b. Jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.	1 0

Skor maksimal : 10

Nilai yang diperoleh : jumlah skor benar

Lembar penilaian kognitif

No	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

2. Penilaian Afektif

Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Keaktifan	Jika dapat secara aktif menjawab dan melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran.	2
		Jika tidak dapat secara aktif menjawab dan melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran.	1

Lembar penilaian afektif

No	Nama Siswa	Keaktifan
1.		
2.		
3.		
dst		

3. Penilaian Psikomotorik

a. Kisi-kisi Penilaian Lembar Psikomotorik

Teknik penilaian: tes

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Membuat denah sekolah	Pedoman Pengamatan

b. Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Kerapian	Jika siswa dapat membuat denah dengan rapi	2
		Jika siswa membuat denah dengan kurang rapi	1
2.	Ketepatan	Jika siswa dapat membuat denah dengan tepat sesuai ruang-ruangnya.	2
		Jika siswa membuat denah sesuai ruang-ruangnya dengan kurang tepat.	1

Lembar penilaian psikomotrik

No	Nama Siswa	Aspek	Skor
1		Kerapian	
		Ketepatan	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD SEMESTER 1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Purwono P.A., M.Pd.



Disusun oleh:

Nama : Aminatul Khusna

NIM : 13108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Demakijo 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: III A (tiga)/1
Materi	: Perubahan pada makhluk hidup
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/ tanggal	: Kamis/ 1 September 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Memahami ciri- ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, olahraga)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan manusia
 - b. Menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan
 - c. Menjelaskan daur hidup hewan
 - d. Mempolakan pertumbuhan tumbuhan
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
 - b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.
3. Psikomotor
 - a. Menyampaikan hasil diskusi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- b. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan dengan tepat.
- c. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menjelaskan daur hidup hewan dengan tepat.
- d. Dengan penugasan dan contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat mempolakan pertumbuhan tumbuhan dengan tepat.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya .
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang

E. Materi Pembelajaran

Perubahan pada makhluk hidup

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dari guru.2. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin salah satu siswa.3. Guru menanyakan kabar siswa.4. Siswa dipresensi oleh guru. Guru bertanya “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat sekolah?”	5 menit

	<p>5. Guru melakukan apersepsi”Nah, tinggi badan kalian dibandingkan tinggi badan adik kelas lebih tinggi yang mana? Mengapa bisa lebih tinggi kalian?”</p> <p>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perubahan pada makhluk hidup.</p> <p>7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Siswa mengamati tayangan video yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai perubahan pada hewan dan tumbuhan.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Siswa dengan guru saling bertanya jawab mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.</p> <p>Mencoba</p> <p>1. Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai pertumbuhan manusia.</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru bernyanyi daur hidup kupu-kupu.</p> <p>Menalar</p> <p>1. Siswa berkelompok dengan temannya yang beranggotakan 4 orang.</p> <p>2. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan guru.</p> <p>3. Siswa mengerjakan LKS.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1. Siswa bersama-sama mencocokkan LKS yang telah dikerjakan.</p>	55 menit

	2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun reward terhadap keberhasilan/keberanian siswa.	
Akhir	1. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman. 3. Siswa menenerima soal evaluasi yang dibagikan guru. 4. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan. 5. Guru memberikan tidak lanjut kepada siswa dengan diberikan pekerjaan rumah. 6. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berkata, “pesan dari ibu, jangan lupa untuk tetap menjaga pola makan, selalu beristirahat cukup”. 7. Salah satu siswa memimpin berdoa. 8. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru.	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

Much Azam. 2012. *Akrab dengan Dunia IPA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas 3*. Bandung: Duta.

2. Media Pembelajaran

- a. Video pertumbuhan dan perkembangan manusia
- b. Gambar pertumbuhan dan perkembangan manusia
- c. Gambar pertumbuhan dan perkembangan hewan
- d. Gambar pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan

I. Penilaian

Prosedur : Akhir

Jenis : tertulis
Bentuk : pilihan ganda
Kisi-kisi penilaian (terlampir)
Rubrik penilaian (terlampir)

Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
5. Penilaian
6. Pekerjaan Rumah (PR)

Sleman, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Kelas III A

Mahasiswa

Murti Setiyowati, S.Pd.

NIP. 198101182014062002

Aminatul Khusna

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup

A. Perubahan pada Manusia

Pertumbuhan yang terjadi pada suatu makhluk hidup ditandai dengan bertambahnya tinggi, besar, dan berat badan.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

Penyakit akibat kekurangan gizi ada beberapa macam, antara lain, gondok, hemofilia, kwasiorkor, rabun senja, beri-beri, skorbut, dan rakitis.

1. Makanan

Empat sehat lima sempurna adalah kelompok makanan yang mengandung semua zat gizi. Tubuh kita memerlukan zat gizi untuk tumbuh dan berkembang. Makanan empat sehat lima sempurna disebut juga makanan bergizi seimbang. Gizi yang seimbang terdiri atas berbagai zat gizi. Zat gizi tersebut adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Agar lebih paham, pelajari materi berikut dengan saksama.

a. Karbohidrat

Karbohidrat berfungsi sebagai sumber tenaga utama bagi tubuh. Sumber karbohidrat antara lain nasi, jagung, dan gandum. Sagu, dan ketela juga termasuk sumber karbohidrat

b. Protein

Protein berfungsi menyusun dan memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak. Makanan berprotein antara lain daging, telur, kacang-kacangan, dan susu.

c. Lemak

Lemak berfungsi sebagai sumber tenaga. Lemak juga melindungi sel-sel tubuh kita dari kerusakan. Makanan yang mengandung lemak antara lain daging, susu, dan keju.

d. Vitamin

Vitamin berfungsi menjaga kebugaran dan ketahanan tubuh. Vitamin dapat kita peroleh dari berbagai macam buah-buahan dan sayuran. Ada beberapa macam vitamin, yaitu vitamin A, B kompleks, C, D, E, dan K.

e. Mineral

Mineral berfungsi sebagai zat pembangun tubuh. Mineral dapat diperoleh dari sayuran dan buah-buahan. Misalnya, bayam, kubis, sawi, mentimun, dan pepaya.

2. Istirahat

Tidur yang cukup adalah sekitar 8 jam per harinya.

3. Olahraga

Olahraga akan membuat tubuh kita berkeringat. Keringat inilah yang membawa zat-zat yang tidak berguna dan bersifat racun keluar dari tubuh. Dengan demikian, tubuh kita menjadi lebih sehat.

4. Rekreasi

5. Kesehatan

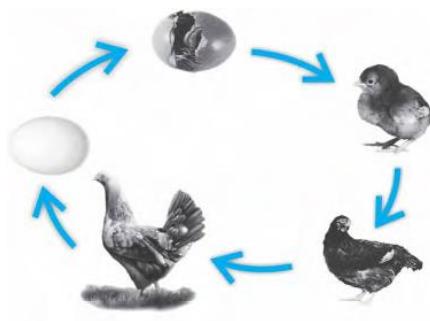
Kesehatan tubuh akan terjaga jika makanan kita bersih dan bergizi. Kita juga harus berolahraga secara teratur dan beristirahat dengan cukup. Lingkungan bersih juga dapat mengurangi kuman-kuman penyakit.

C. Pengaruh Bahan Makanan Tambahan Buatan terhadap Kesehatan

Bahan makanan tambahan (*zat aditif*). Bahan makanan tambahan dapat berupa bahan pewarna, bahan pengawet, dan bahan penyedap. Bahan pewarna alami berasal dari tumbuhan. Misalnya, daun suji dapat menghasilkan warna hijau, wortel dan kunyit menghasilkan warna kuning, jeruk menghasilkan warna kuning atau jingga, dan sebagainya.

D. Perubahan pada hewan

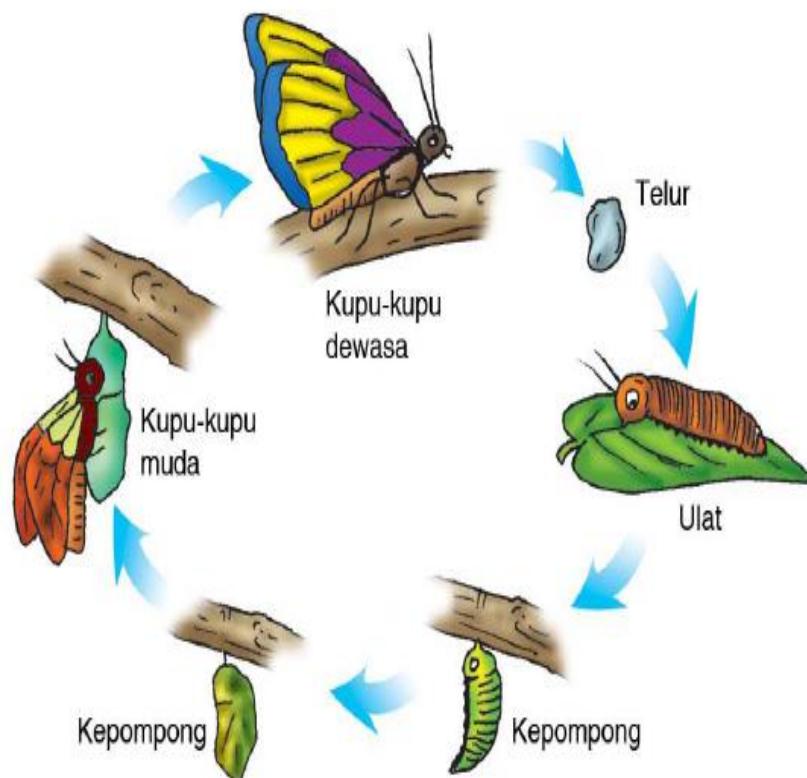
Kita ambil contoh ayam. Ayam berasal dari telur yang menetas. Dari telur yang menetas akan keluar anak ayam yang bertubuh kecil. Anak ayam ini lalu tumbuh dan bertambah besar sampai akhirnya menjadi ayam dewasa.. Pertumbuhan dialami oleh semua makhluk hidup. Pertumbuhan ditandai oleh pertambahan tinggi, besar, dan berat tubuh.



Tahukah kamu bagaimana cara berkembang biaknya ayam? Ayam berkembang biak dengan cara bertelur.

1. Ayam bertelur. Telur tersebut akan dierami selama 21 hari. Setelah berumur 21 hari, umumnya telur akan menetas dan anak ayam keluar dari cangkang telur.
2. Anak ayam yang telah keluar dari cangkang telur akan mengalami pertumbuhan. Bulu-bulu halus di tubuhnya mulai digantikan dengan bulu-bulu yang besar dan kasar.
3. Setelah berumur 3 bulan, anak ayam akan terlihat lebih besar, jalannya lebih cepat, bulu tubuhnya bertambah lebat dan kuat, serta bertambah tinggi.
4. Tiga bulan selanjutnya, anak ayam makin bertambah besar. Selain itu, bulu-bulunya juga akan bertambah lebat dan besar. Tingginya pun hampir sama atau bahkan melebihi tinggi induknya. Akhirnya, anak ayam akan menjadi induk ayam yang dapat melakukan proses perkembangbiakan.

Selain ayam, contoh lain adalah kupu-kupu,



Daur hidup kupu-kupu ini dapat disebut juga dengan metamorphosis atau perubahan bentuk pada tubuh hewan. Metamorfosis adalah tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai menjadi hewan dewasa.

- Metamorfosis dibagi menjadi 2, yaitu metamorphosis sempurna dan metamorphosis tidak sempurna. Metamorfosis sempurna adalah metamorfosis yang mengalami 4 tahap pertumbuhan. Tahapan tersebut, yaitu telur → larva →

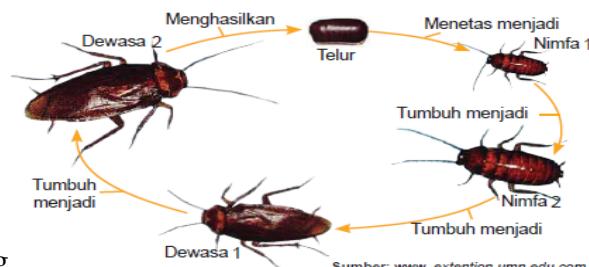
pupa → hewan dewasa. 3 ciri hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, yaitu:

1. Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya.
2. Mengalami masa pupa/ kepompong.
3. Urutan metamorfosisnya: telur → larva/ ulat → pupa/ kepompong → hewan dewasa

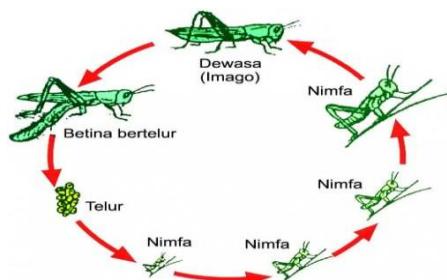
Sedangkan metamorfosis tidak sempurna adalah metamorfosis yang mengalami 3 tahap pertumbuhan, yaitu telur → nimfa → hewan dewasa.

- 3 ciri hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, yaitu:
 1. Saat menetas bentuk hewan hampir menyerupai induknya.
 2. Tidak mengalami masa pupa/ kepompong.
 3. Urutan metamorfosisnya: telur → nimfa → hewan dewasa
- 2 contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, antara lain:

1. Kecoa

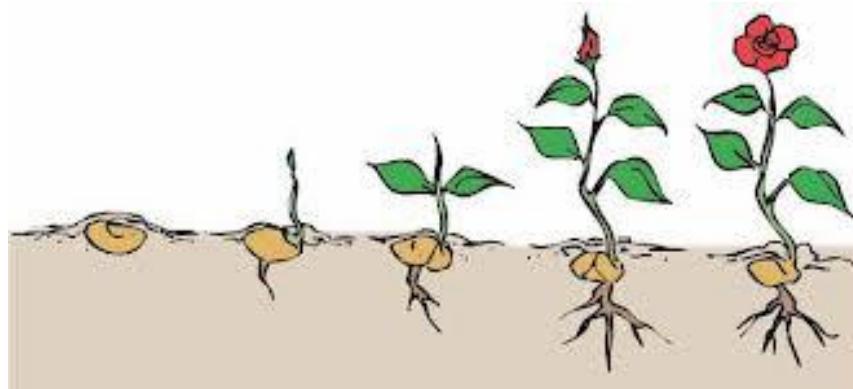


2. Belalang



E. Perubahan pada tumbuhan

Tanaman juga memerlukan perawatan yang baik agar tumbuh subur. Perawatan pada tanaman hampir sama dengan perawatan pada manusia maupun hewan. Manusia dan hewan memerlukan makanan bergizi untuk pertumbuhannya. Sementara itu, tanaman memerlukan pemupukan dan penyiraman yang teratur agar dapat tumbuh subur.

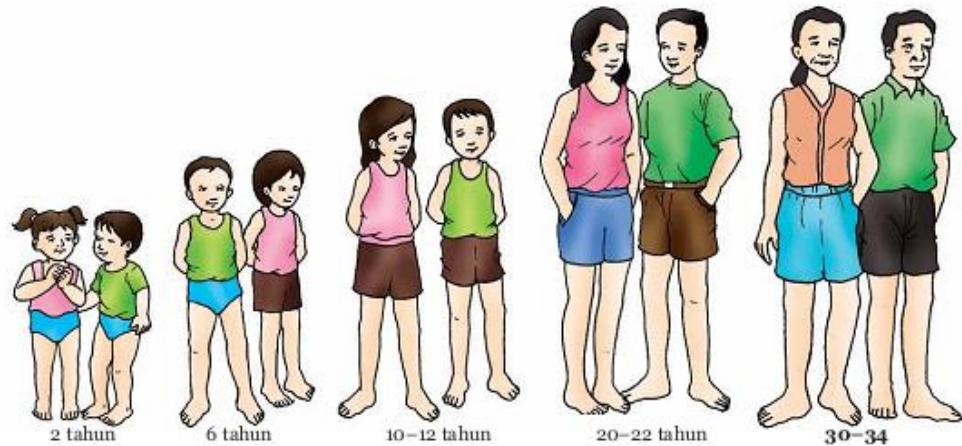


Diatas adalah gambar pertumbuhan tumbuhan.

Pertumbuhan tumbuhan biasanya dimulai dari biji kemudian muncul tunas/kecambah, kemudian tumbuh semakin besar dan akan menghasilkan bunga, kemudian akan menghasilkan buah dan biji.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

- a. Gambar pertumbuhan dan perkembangan manusia



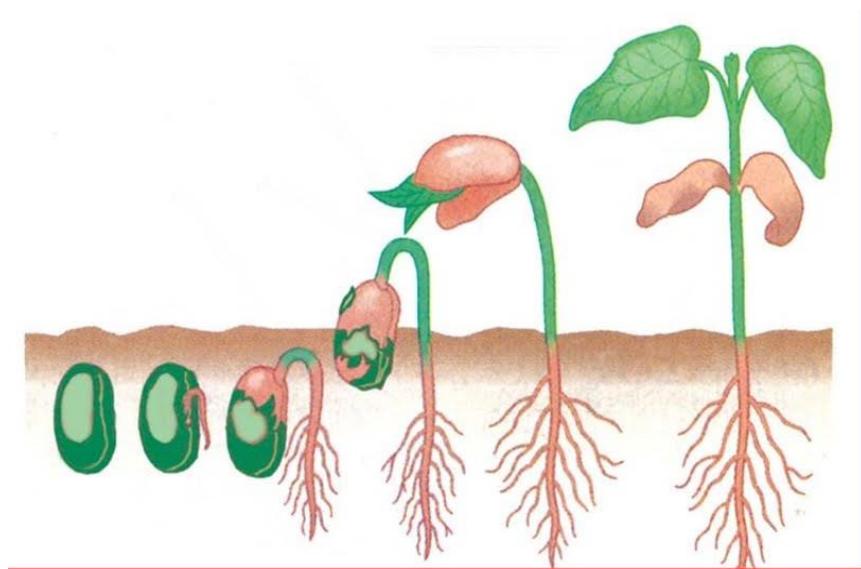
Sumber: Ensiklopedia IPTEK 2, 2007

- b. Gambar pertumbuhan dan perkembangan hewan



Gambar 4.2 Daur hidup kupu-kupu

c. Gambar pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan



Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa



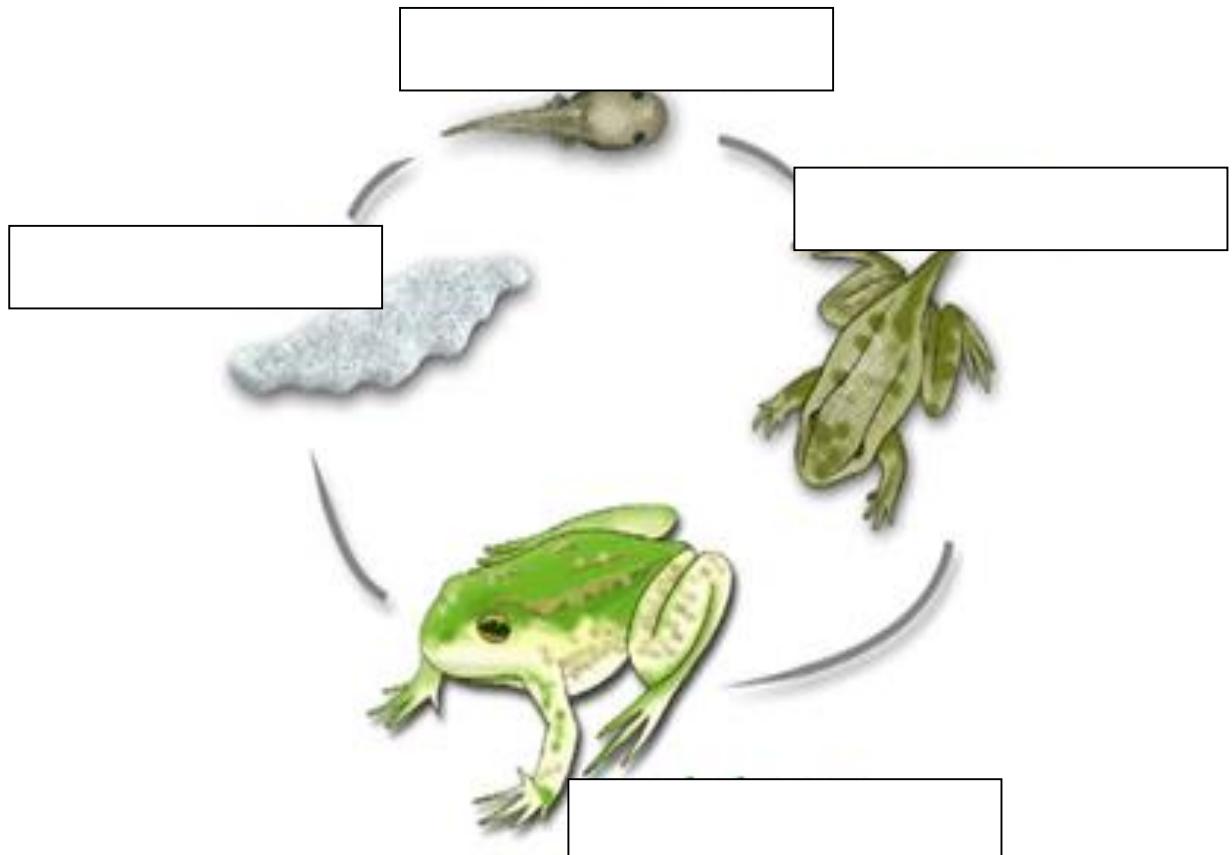
Ayo Bekerja Sama

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

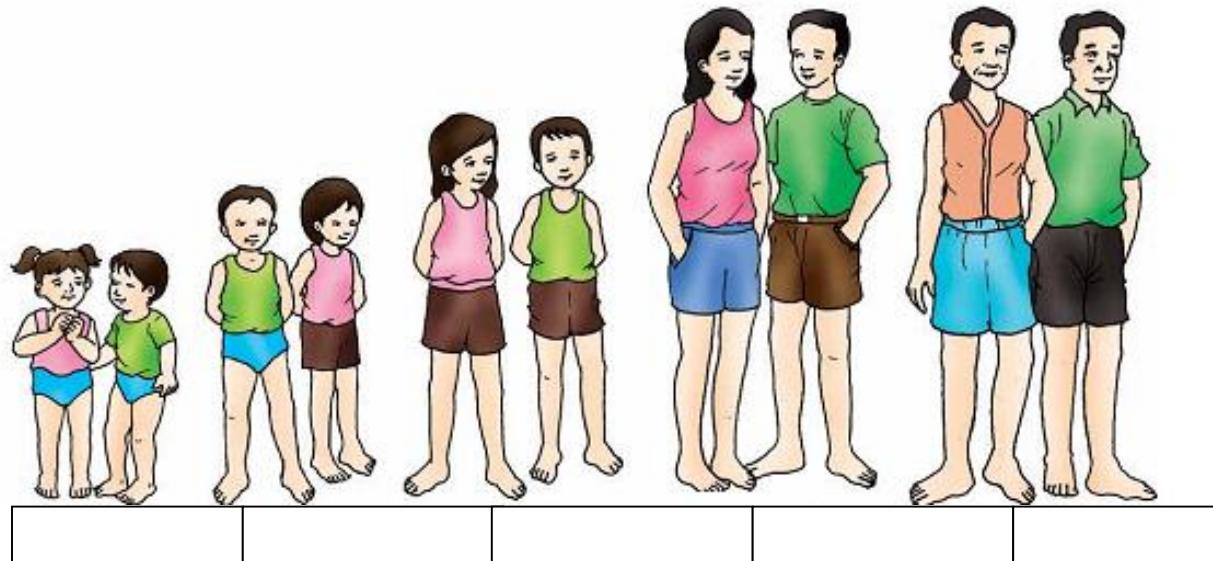
LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Lengkapilah gambar daur hidup katak berikut secara tepat!



- **Katak muda**
- **Telur**
- **Katak dewasa**
- **Berudu/kecebong**

2. Lengkapilah gambar pertumbuhan manusia berikut secara tepat!



- **Anak-anak**
- **Remaja**
- **Balita**
- **Lanjut usia**
- **Dewasa**

Lampiran 4. Soal Evaluasi

Nama :

Kelas : ...

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Biasanya seorang ibu mengandung bayi selama
 - a. 4 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 7 bulan
 - d. 9 bulan
2. Supaya pertumbuhan badanmu berjalan dengan baik, kamu harus makan-makanan yang....
 - a. banyak
 - b. bergizi
 - c. mahal
 - d. mewah
3. Supaya sehat, kita makan sehari sebanyak... kali.
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. empat
4. Berikut ini yang merupakan sumber protein yang berasal dari tumbuhan....
 - a. tempe
 - b. susu
 - c. telur
 - d. daging
5. Jika hewan pada gambar di bawah ini tumbuh, akan mengalami perubahan, yaitu....



- a. kakinya bertambah
- b. warna bulunya bertambah
- c. badannya makin besar
- d. sayapnya bertambah

6. Salah satu ciri perkembangan hewan adalah kemampuan....
 a. menangis
 b. bertahan hidup
 c. berpikir
 d. berbicara
7. Dibandingkan dengan hewan dewasa, ukuran tubuh hewan muda adalah....
 a. sama besar
 b. lebih besar
 c. lebih kecil
 d. lebih muda
8. Jika ditanam, bagian biji yang pertama tumbuh adalah....
 a. akar
 b. batang
 c. daun
 d. buah
9. Agar tumbuh subur, tanaman harus diberi....
 a. pagar
 b. batu
 c. pasir
 d. pupuk
10. Makanan yang sehat adalah seperti di bawah ini, *kecuali*
 a. bersih
 b. bebas pengawet
 c. kadaluarsa
 d. bebas kuman

Kunci Jawaban	
1	D
2	B
3	C
4	A
5	C
6	B
7	C
8	A
9	D
10	C

Lampiran 5. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur : akhir

Jenis : tertulis

Bentuk : pilihan ganda

1. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

a) Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C 1	C2	C3	C4	
1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, olahraga)	1. Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan manusia. 2. Menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan 3. Menjelaskan daur hidup hewan 4. Mempolakan pertumbuhan tumbuhan	Menjodoh kan		√	√		

b) Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C1	C2	C3	C4	
1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada pada makhluk hidup	1. Menjelaskan pertumbuhan dan	Pilih an gand a	√				1-4, 10

dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, olahraga)	perkembangan manusia					
	2. Menyebutkan contoh-contoh pertumbuhan hewan					5
	3. Menjelaskan daur hidup hewan					6-7
	4. Mempolakan pertumbuhan tumbuhan					8-9

2. Rubrik Penilaian

a. Lembar Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Ketepatan jawaban	Jika dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	9
		Jika tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	1

b. Soal Evaluasi

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		LKS	Soal Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
dst				

b. Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok	Pedoman Pengamatan
2.	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian

	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1	Kerjasama	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	1
2	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Jika mampu menghargai pendapat orang lain dengan sopan	2
		Jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri	1

3. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerja sama	Menghargai pendapat
1.			
2.			
3.			
dst			

c. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-kisi Penilaian Lembar Psikomotorik

Teknik penilaian: non tes (pengamatan)

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyampaikan hasil diskusi	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Suara	Jika kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	2
		Jika kelompok tidak dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	1

3. Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Skor Aspek Suara
1.		

Lampiran 6. Pekerjaan Rumah (PR)

Mengamati Pertumbuhan Manusia

1. Tanyakanlah kepada orang tua masing-masing mengenai tinggi dan berat badanmu ketika lahir.
2. Tuliskanlah hasilnya pada tabel seperti berikut, di buku latihanmu.



No	Nama	Keadaan ketika lahir		Keadaan Saat ini	
		Berat Badan	Tinggi Badan	Berat Badan	Tinggi Badan
1.				

Lampiran III. RPP Ujian

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN PKn KELAS III SD SEMESTER 1**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Purwono P.A., M.Pd.



Disusun oleh:

Nama : Aminatul Khusna

NIM : 13108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Demakijo 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : III A (tiga)/1

Materi : Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/ tanggal : Rabu/ 7 September 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif

- a. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga.
- b. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah.
- c. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat.

2. Afektif

- a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok
- b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Menyampaikan hasil diskusi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga dengan tepat.

- b. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah dengan tepat.
- c. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat dengan tepat.

2. Afektif

- a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama bersama teman sebangkunya dengan benar.
- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.

3. Psikomotor

- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

E. Materi Pembelajaran

Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin salah satu siswa. 3. Guru menanyakan kabar siswa. 4. Siswa dipresensi oleh guru. Guru bertanya “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat sekolah?” 5. Guru melakukan apersepsi”di sekitar rumah kalian apakah berbeda-beda agamanya? Perbedaan bisa dipersatukan dengan indah. Meskipun penduduknya berbeda-beda, tujuannya tetap persatuan Indonesia. Tujuan 	5 menit

	<p>itu tercapai apabila warga berkorban. Mereka mampu menyingkirkan perbedaan. Hal itu dilakukan dengan bergotong royong. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia. Gotong royong harus dilestarikan. Kegiatan itu wadah kebersamaan. Semua warga salin bekerja sama tanpa memandang jabatan, suku, agama, dan kekayaan. ”</p> <p>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan video yang ditunjukkan oleh guru. 2. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai contoh pengamalan Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan guru saling bertanya jawab mengenai contoh lain pengamalan Pancasila di sekolah. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru bernyanyi Satu Nusa Satu Bangsa. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkelompok dengan temannya yang beranggotakan 2-3 orang. 2. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan guru. 3. Siswa mengerjakan LKS. 	55 menit

	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama mencocokkan LKS yang telah dikerjakan. 2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun reward terhadap keberhasilan/ keberanian siswa. 	
Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menenerima soal evaluasi yang dibagikan guru. 3. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan. 4. Guru memberikan tidak lanjut kepada siswa dengan diberikan pekerjaan rumah. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berkata, “pesan dari ibu, jangan lupa untuk tetap menghargai perbedaan dimanapun kalian berada”. 6. Salah satu siswa memimpin berdoa. 7. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru. 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

Sarjan. 2012. *Aku Bangga Menjadi Warga Negara Untuk Kelas III SD dan MI*. Solo: Platinum

Sunarso. 2015. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD*. Jakarta: Yudhistira.

Tim Tunas Karya Guru. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas 3 SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta.

2. Media Pembelajaran

- a. Video contoh pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda
- b. Gambar contoh pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda

I. Penilaian

Prosedur : Akhir
Jenis : tertulis
Bentuk : pilihan ganda
Kisi-kisi penilaian (terlampir)
Rubrik penilaian (terlampir)

Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
5. Penilaian

Sleman, 6 September 2016

Mengetahui,

Guru Kelas III A

Mahasiswa

Murti Setiyowati, S.Pd.

NIP. 198101182014062002

Aminatul Khusna

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Pengamalan Nilai Sumpah Pemuda Dalam Kehidupan Sehari-hari

Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 merupakan peristiwa sejarah yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda merupakan peristiwa bersejarah yang berperan penting dalam mencapai kemerdekaan Republik Indonesia. Pada waktu itu, organisasi pemuda berasal dari daerah yang berbeda. Setiap organisasi pemuda memiliki perbedaan bahasa, agama, suku bangsa, adat istiadat, dan budaya. Namun, mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan Indonesia negara yang merdeka dan bebas dari segala bentuk penjajahan.

A. Nilai-nilai Sumpah Pemuda

Melalui Sumpah Pemuda, tanah air, bangsa dan bahasa dapat diwujudkan untuk bersatu. Dengan sumpah pemuda pula perjuangan yang dilakukan oleh bangsa indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, namun sifatnya sudah nasionalis hingga akhirnya kemerdekaan dapat dicapai. Kini semangan sumpah pemuda tersebut perlu tetap kita jaga dan lestarikan supaya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia tetap dapat terjaga dengan baik. Beberapa nilai dalam Sumpah Pemuda antara lain sebagai berikut.

1. Persatuan dan Kesatuan

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat beragam, namun tetap menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. Hal ini diwujudkan dalam semboyan bangsa yang berbunyi Bhinneka Tunggal Ika yang tercantum dalam lambang Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang diambil dari buku Sutasoma karya Mpu Tantular, yang berarti berbeda-beda namun tetap satu jua.

Sejarah telah mengajarkan kepada kita tentang pentingnya persatuan dan kesatuan. Dengan persatuan dan kesatuan tersebut kita dapat memerdekaan diri dan terlepas dari penjajahan bangsa lain. Para penjajah dapat menghancurkan bangsa kita karena kurangnya persatuan dan kesatuan. Untuk membina persatuan dan kesatuan bangsa kita harus saling menghormati perbedaan dan hidup berdampingan tanpa memandang dari suku mana dia berasal. Semua suku bangsa memiliki kewajiban dan hak yang sama, kita tidak boleh membeda-bedakan antara suku yang satu dengan yang lainnya.

Semangat persatuan dan kesatuan ternyata telah berhasil mewujudkan kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Agar bangsa kita maju maka kita harus mengembangkan sikap persatuan dan kesatuan tersebut. Beberapa sikap yang dapat kita terapkan untuk mengembangkan semangat persatuan dan kesatuan antara lain sebagai berikut :

- a. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar;
- b. Menggunakan produk dalam negeri;
- c. Menghormati bendera merah-putih;
- d. Menghormati suku bangsa yang lain yang ada di Indonesia;
- e. Menghormati kebudayaan daerah lain;
- f. Menghormati penganut agama yang lain.

Untuk menjaga persatuan dan kesatuan antar daerah yang ada di Indonesia dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Mengadakan pertukaran kebudayaan antar daerah;
- b. Mengadakan kunjungan ke lain daerah;
- c. Mengadakan lomba kesenian antar daerah;
- d. Menggelar pertunjukkan kesenian dari daerah lain;
- e. Mempelajari kebudayaan yang berasal dari daerah lain.

2. Rela Berkorban bagi Bangsa dan Negara

Rela berkorban artinya bersedia dengan ikhlas atau berbuat dengan tidak mengharapkan imbalan serta dengan kemauan sendiri. Pada peristiwa Sumpah Pemuda para pemuda rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara. Pengorbanan mereka tak ternilai harganya, antara lain mereka mengorbankan jiwa, raga, harta benda, waktu, dan tenaga untuk bangsa dan Negara.

Walaupun Negara kita sudah merdeka, semangat rela berkorban yang telah dicontohkan para pemuda dalam peristiwa sumpah pemuda masih sangat diperlukan dalam mengisi kemerdekaan terutama untuk melaksanakan pembangunan. Sikap rela berkorban dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut.

- a. Dalam kehidupan Keluarga
 - Membantu orang tua membersihkan lingkungan rumah;
 - Mengasuk adik ketika ibu sedang bekerja;
 - Belajar dengan tekun;
 - Menjaga nama baik keluarga;
 - Memberikan bantuan bagi korban bencana alam
- b. Dalam Kehidupan di Sekolah

- Mengikuti upacara bendera dengan tertib;
- Mengerjakan tugas piket sesuai dengan jadwal;
- Datang ke sekolah tepat waktu;
- Membantu teman yang kurang mampu;
- Melaksanakan tugas dari guru dengan ikhlas.

c. Dalam Kehidupan di Masyarakat

- Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar;
- Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan;
- Membantu tetangga yang mengalami kesulitan;
- Memberikan bantuan untuk korban bencana alam;

3. Kesetiaan terhadap Bangsa dan Negara

Kesetiaan berasal dari kata setia, yang artinya patuh, taat, teguh hati, dan berpegang teguh dalam pendirian. Sikap dan perbuatan setia terhadap bangsa dan Negara adalah sikap dan perbuatan seperti di bawah ini :

- Meyakini kebenaran Pancasila dan UUD 1945;
- Menempatkan persatuan dan kesatuan serta keselamatan dan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Memiliki disiplin, diri, disiplin sosiak dan disiplin nasional yang tinggi;
- Patuh dan taat terhadap perundang-undangan yang berlaku;
- Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara.
- Cinta tanah air dan bangsa Indonesia
- Bangga sebagai bangsa Indonesia dan tanah air Indonesia;
- Berani menegakkan kebenaran dan keadilan.;
- Bekerja keras untuk kemakmuran diri, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara.

4. Bangga sebagai bangsa Indonesia

Kita harus merasa bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia. Untuk menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- Menggunakan barang produksi dalam negeri;
- Menjaga nama baik keluarga, bangsa dan Negara;
- Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dengan baik dan benar;
- Menghormati sang saka merah putih dan lagu kebangsaan Indonesia raya;

- Cinta tanah air dan bangsa Indonesia
- Menghormati jasa para pahlawan;
- Menghormati keberagaman bangsa Indonesia;
- Membawa nama harum Indonesia dalam percaturan Internasional.

B. Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda seperti penjelasan diatas tentunya harus kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut dapat kita terapkan dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Di Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan lingkungan yang paling dekat dengan kita, pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan keluarga a.l:

- a. Saling menghormati antar anggota keluarga;
- b. Saling tolong menolong antar anggota keluarga;
- c. Menghargai pendapat anggota keluarga;
- d. Saling menyayangi sesama anggota keluarga.
- e. Bekerja sama bahu membahu menyelesaikan pekerjaan di rumah

2. Di lingkungan Sekolah

Di lingkungan sekolah kita bergaul dengan para guru serta teman-teman yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda di lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut :

- a. Mengikuti upacara bendera dengan tertib;
- b. Mematuhi semua peraturan sekolah yang ada;
- c. Memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dengan saksama;
- d. Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal;
- e. Membantu teman yang membutuhkan bantuan.
- f. Giat Belajar untuk Meraih Cita-cita.
- g. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

3. Di Lingkungan Masyarakat

Selain kita bergaul dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, kita juga bergaul dengan masyarakat sekitar yang juga memiliki latar yang berbeda-beda. Untuk mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda di lingkungan masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar;
- b. Ikut menjaga keamanan lingkungan sekitar;
- c. Menjalin kerja sama yang baik dengan warga masyarakat;

- d. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat;
- e. Memberikan bantuan kepada tetangga yang membutuhkan bantuan.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

a. di lingkungan keluarga



menyapu halaman

b. di lingkungan sekolah



c. di lingkungan masyarakat



Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa



Ayo Bekerja Sama

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

I. Pasangkan dengan menghubungkan garis!



- Mengamalkan nilai Sumpah Pemuda di lingkungan sekolah



- Mengamalkan nilai Sumpah Pemuda di lingkungan keluarga



- Mengamalkan nilai Sumpah Pemuda di lingkungan masyarakat

II. Berilah tanda centang (✓) pada kolom baik atau buruk sesuai dengan yang kamu lakukan!

No	Pernyataan	Baik	Buruk
1.	Menjenguk teman sekolah yang sakit walaupun berbeda agama.		
2.	Tertib pada saat upacara bendera.		
3.	Tidak melaksanakan piket kelas		
4.	Menghormati teman berbeda agama yang sedang beribadah.		
5.	Menggunakan bahasa Indonesia di rumah, sekolah, dan masyarakat.		
6.	Tidak pernah mengikuti gotong royong.		
7.	Belajar dengan tekun.		
8.	Membantu membersihkan rumah		
9.	Membantu teman saat ulangan		
10.	Tidak pernah bergaul dengan teman berbeda agama		

Nama :

Kelas : ...

Lampiran 4. Soal Evaluasi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Jika ada teman kita yang menolak ikut kerja bakti di sekolah, maka sikap kita adalah....
 - a. membiarkannya
 - b. mengingatkannya agar ikut
 - c. menghinanya
 - d. menjelek-jelekkannya
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda adalah berikut ini, *kecuali*....
 - a. persatuan dalam perbedaan
 - b. berbuat jahat terhadap orang yang berbuat jahat
 - c. rasa senasib sepenanggungan
 - d. saling percaya satu sama lain
3. Peristiwa Sumpah Pemuda sudah berlalu tetapi....
 - a. nilai-nilainya harus diamalkan
 - b. sebaiknya dilupakan saja
 - c. tokohnya cukup dikenang saja
 - d. nilai-nilainya diabaikan saja
4. Membantu orang tua termasuk contoh pengamalan Sumpah Pemuda di lingkungan....
 - a. sekolah
 - b. masyarakat
 - c. keluarga
 - d. teman sebaya
5. Bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa....
 - a. pergaulan
 - b. daerah
 - c. internasional
 - d. persatuan
6. Cara untuk menghargai keragaman suku di sekitar kita adalah dengan
 - a. Menjadi yang paling baik
 - b. Menonjolkan kelebihan suku sendiri
 - c. Menghina suku lain karena merasa lebih baik
 - d. Hidup berdampingan dengan rukun
7. Untuk menunjukkan bahwa kamu bangga menjadi anak indonesia , *kecuali*

- a. Rajin belajar
 - b. Selalu giat mengerjakan piket kelas
 - c. Tidak aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler
 - d. Aktif dalam kegiatan di lingkungan
8. Salah satu wujud pengalaman nilai –nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari – hari adalah . . .
- a. Menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan sopan
 - b. Menganggap suku , adat dan agamanya yang paling benar
 - c. Membiarakan teman yang dalam kesulitan
 - d. Menganggap golongannya paling benar
9. Berikut pengalaman nilai sumpah pemuda di lingkungan keluarga adalah . . .
- a. Merebut mainan adik hingga adik menangis
 - b. Menghindari pertengkarahan antar anggota keluarga
 - c. Membiarakan ibu membersihkan rumah sendiri
 - d. Menghindari pekerjaan yang ditugaskan kepada kita
10. Sedangkan salah satu pengalaman nilai sumpah pemuda di lingkungan masyarakat adalah . . .
- a. Memilih teman sesuai dengan persamaan wilayah tempat tinggal
 - b. Aktif dalam membuat perpecahan di kalangan masyarakat
 - c. Aktif dalam kegiatan kerja bakti
 - d. Aktif dalam kegiatan pemberontakan

Kunci Jawaban	
1	B
2	B
3	A
4	C
5	D
6	D
7	C
8	A
9	B
10	C

Lampiran 5. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur : akhir

Jenis : tertulis

Bentuk : pilihan ganda

1. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

a) Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	
1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.	<p>a. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga.</p> <p>b. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah.</p> <p>c. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat.</p>	Menjodoh kan & Benar-Salah		√			

b) Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	
1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan keluarga.	Pilihan ganda	√				4,9
	2. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan sekolah.						1,7
	3. Menjelaskan cara kita mengamalkan Satu Nusa Satu Bangsa Satu Bahasa di lingkungan masyarakat.						2, 3,5, 6,8, 10

2. Rubrik Penilaian

a. Lembar Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Ketepatan jawaban	Jika dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	13
		Jika tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	1

b. Soal Evaluasi

Skor maksimal : 100

Nilai : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

c. Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		LKS	Soal Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
dst				

b. Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok	Pedoman Pengamatan
2.	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1	Kerjasama	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	1
2	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Jika mampu menghargai pendapat orang lain dengan sopan	2
		Jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri	1

3. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerja sama	Menghargai pendapat
1.			
2.			
3.			
dst			

c. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-kisi Penilaian Lembar Psikomotorik

Teknik penilaian: non tes (pengamatan)

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyampaikan hasil diskusi	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Suara	Jika kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	2
		Jika kelompok tidak dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	1

3. Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Skor Aspek Suara
1.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA PELAJARAN PKn KELAS V SD SEMESTER 1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Purwono P.A., M.Pd.



Disusun oleh:

Nama : Aminatul Khusna

NIM : 13108241154

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Demakijo 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : VA (lima) / 1 (satu)
Materi : Peraturan tingkat daerah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/ tanggal : Jum'at/ 9 September 2016

A. Standar Kompetensi (SK)

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kognitif
 - a. Menyebutkan contoh peraturan perundang- undangan tingkat daerah.
 - b. Menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah.
 - c. Menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.
2. Afektif
 - a. Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok.
 - b. Menghargai pendapat orang lain dengan sopan.
3. Psikomotorik
 - a. Menyampaikan hasil diskusi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Setelah melihat tayangan video, siswa dapat menyebutkan contoh peraturan perundang- undangan tingkat daerah.
 - b. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah.
 - c. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.
2. Afektif
 - a. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengerjakan soal LKS bekerja sama dengan teman sebangkunya dengan benar.

- b. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghargai pendapat orang lain dengan sopan.
3. Psikomotorik
- a. Setelah mengerjakan soal LKS, siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaannya dengan suara lantang.

E. Materi Pembelajaran

Peraturan tingkat daerah.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.
2. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa bersama guru berdoa dengan dipimpin salah satu siswa. 3. Siswa ditanya kabar oleh guru. 4. Siswa dipresensi oleh guru. Guru bertanya “Anak-anak apakah hari ini ada yang tidak berangkat sekolah?” 5. Guru mempersiapkan media pembelajaran. 6. Siswa menyimak acuan yang diberikan guru mengenai materi pelajaran sebelumnya yaitu tentang peraturan pusat berupa tayangan video. 7. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru “Nah, dari siswa kelas 5 A ini, bagaimana jika ada PR tetapi tidak mengerjakan? Bagaimana aturannya? Aturan tersebut dibuat oleh semua warga kelas atau hanya sebagian kecil? ”. 8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai peraturan tingkat daerah. 9. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	10 Menit
B. Kegiatan Inti Mengamati	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan video yang ditunjukkan oleh guru. 2. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai contoh-contoh peraturan daerah dan asas dalam proses pembuatannya. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan guru saling bertanya jawab mengenai pihak yang berwenang dalam pembuatan peraturan daerah. <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai contoh-contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berkelompok dengan teman sebangkunya. 2. Siswa menerima Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibagikan guru. 3. Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama mencocokkan LKSnya yang sebelumnya sudah ditukarkan dengan kelompok lain. 2. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun reward terhadap keberhasilan/keberanian siswa. 	50 menit
<p>C. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa menenerima soal evaluasi yang dibagikan guru. 3. Siswa secara mandiri mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai dikumpulkan. 4. Guru memberikan tidak lanjut kepada siswa untuk dipelajari kembali bab peraturan perundang-undangan. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan berkata, “pesan dari ibu, jangan lupa untuk tetap mematuhi peraturan dimanapun anak-anak berada”. 6. Salah satu siswa memimpin berdoa. 7. Siswa menjawab salam penutup yang diucapkan guru. 	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran

- Video peraturan tingkat daerah.
- Gambar contoh peraturan tingkah daerah.

2. Sumber Belajar

- Suparlan, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutedjo, dkk. 2009. *Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

Prosedur : Akhir (tes)
Jenis : Tertulis
Bentuk : pilihan ganda
Kisi-kisi penilaian (terlampir)
Rubrik penilaian (terlampir)

Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban
5. Penilaian

Sleman, 8 September 2016

Mengetahui,

Guru Kelas VA

Praktikan

Adyta Kustanto, S. Pd. SD.

Aminatul Khusna

NIP. 19880414 200902 1 001

NIM 13108241154

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Materi

Peraturan Tingkat Daerah

A. Contoh Peraturan Tingkat Daerah

Peraturan daerah (Perda) adalah peraturan yang dibuat oleh kepala daerah dengan persetujuan DPRD. Kepala daerah yang dimaksud adalah gubernur, bupati, dan walikota. Peraturan daerah hanya berlaku bagi warga daerah setempat. Jadi, peraturan daerah di daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Peraturan-peraturan daerah meliputi:

1. Peraturan Daerah Provinsi, dibuat oleh DPRD provinsi dan gubernur,
2. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota, dibuat oleh DPRD kabupaten/ kota bersama bupati/walikota, dan
3. Peraturan Desa (Perdes) atau yang setingkat, dibuat oleh Lembaga Perwakilan Desa atau yang setingkat.

Peraturan daerah dibuat dalam rangka melaksanakan otonomi daerah. Setiap daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur daerahnya sendiri. Namun, dalam membuat peraturan daerah tidak boleh bertentangan dengan peraturan di atasnya.

- a) Peraturan daerah tingkat provinsi

Berikut ini beberapa contoh peraturan daerah yang ada di beberapa provinsi di Indonesia.

1. Peraturan tentang Larangan Merokok

Di Jakarta, terdapat peraturan yang mengatur tentang larangan merokok di tempat umum. Hal itu dilakukan agar udara di Jakarta menjadi lebih bersih. Bayangkan, di Jakarta sudah banyak pabrik-pabrik yang menyebabkan udara menjadi kotor. Apabila ditambah dengan asap rokok di mana-mana, maka orang tidak akan bisa menghidup udara segar. Oleh karena itu, Gubernur DKI Jakarta mengeluarkan peraturan daerah tentang larangan merokok. Peraturan tersebut dituangkan dalam Perda Nomor 75 Tahun 2005. Semua warga Jakarta harus mematuhiinya. Mereka tidak boleh merokok di lingkungan perkantoran, rumah sakit, dan tempat umum.

2. Peraturan tentang Kebersihan dan Keindahan

Setiap warga masyarakat pasti ingin menciptakan suasana daerah yang bersih dan indah. Terdapat taman kota yang hijau dan bebas dari sampah. Namun hal itu sulit diwujudkan. Untuk mewujudkannya dibutuhkan

peraturan yang tegas dan kesadaran warga masyarakatnya untuk mematuhiinya. Begitu juga di kota Bandung. Pemerintah kota Bandung menginginkan kota yang bersih dan indah. Pemerintah kota Bandung mengeluarkan peraturan daerah Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan.

Dalam peraturan tersebut, pemerintah kota Bandung melarang warganya membuang sampah di saluran air, jalan, trotoar, dan tempat umum lainnya. Hal itu dilarang karena mengganggu kebersihan dan keindahan kota. Tidak hanya Bandung saja yang menghendaki keindahan kota, semua daerah pasti juga menginginkannya. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk membuat kota menjadi indah, seperti menanam pohon dipinggir jalan. Penanaman pohon dapat membuat udara lebih bersih, mengurangi polusi udara, dan membuat lingkungan lebih sejuk.

b) Perda Kabupaten

1. Pajak Hotel.
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C
7. Pajak Parkir

B. Asas Pembuatan Peraturan Tingkat Daerah

Asas materi muatan yang tercantum dalam Pasal 138 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tersebut juga tercantum dalam ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 yang mempunyai pengertian sebagai berikut:

1. Asas Pengayoman

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus berfungsi memberikan perlindungan untuk menciptakan ketenteraman masyarakat.

2. Asas Kemanusiaan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia serta harkat dan martabat setiap warga Negara dan penduduk Indonesia secara proporsional.

3. Asas Kebangsaan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan sifat dan watak bangsa Indonesia yang majemuk dengan tetap menjaga prinsip Negara Kesatuan republik Indonesia.

4. Asas Kekeluargaan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.

5. Asas Kenusantaraan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh wilayah Indonesia dan materi muatan peraturan perundang-undangan yang dibuat di daerah merupakan bagian dari sistem hukum nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

6. Asas Bhineka Tunggal Ika

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus memperhatikan keragaman penduduk, agama, suku dan golongan, kondisi khusus daerah serta budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

7. Asas Keadilan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keadilan secara proporsional bagi setiap warga Negara.

8. Asas Kesamaan Kedudukan dalam Hukum dan Pemerintahan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan tidak boleh memuat hal yang bersifat membedakan berdasarkan latar belakang, antara lain agama, suku, ras, golongan, gender, atau status sosial.

9. Asas Ketertiban dan Kepastian Hukum

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus dapat mewujudkan ketertiban dalam masyarakat melalui jaminan kepastian hukum.

10. Asas Keseimbangan, Keserasian, dan Keselarasan

Bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan keseimbangan, keserasian, dan keselarasan, antara kepentingan individu, masyarakat, dan kepentingan bangsa dan negara.

C. Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan

Keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan perundang-undangan antara lain:

1. memberikan evaluasi terhadap peraturan-peraturan yang sudah ada atau rancangan sebuah peraturan,
2. memberikan masukan kepada pemerintah, dan
3. memberikan kritik terhadap kekurangan-kekurangan sebuah peraturan.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

1. Gambar contoh peraturan



Lampiran 3. LKS dan Kunci Jawaban

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.

A. Bayangkan kalian tinggal di daerah yang kumuh dan dekat dengan pembuangan sampah. Keadaan daerah yang demikian dapat mempermudah orang terkena penyakit. Warga daerah tersebut terpaksa tinggal di daerah itu karena mereka tidak punya cukup uang untuk membeli rumah di daerah yang lebih baik.

Pertanyaan :

1. Mengapa di Indonesia masih terdapat daerah yang kumuh?
2. Seandainya kalian menjadi anggota DPR, apa yang kalian lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Diskusikan pertanyaan di atas bersama teman sebangku!

Jawaban:

B. Simaklah kalimat berikut dengan baik. Kemudian tulislah makna kalimat tersebut!

“Peraturan dibuat untuk dilaksanakan”

Makna kalimat tersebut adalah....

Lampiran 4. Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

**Ayo Belajar
Bersama**

Nama :

Kelas : ...

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Peraturan perundang-undangan yang hanya berlaku di daerah tertentu adalah....
 - a. PERPU
 - b. Peraturan Menteri
 - c. Peraturan Presiden
 - d. Peraturan Daerah
2. Peraturan daerah wajib ditaati oleh....
 - a. penduduk asli daerah
 - b. pemerintah daerah beserta stafnya
 - c. tim penyusun daerah, termasuk DPRD dan pemerintah daerah
 - d. seluruh warga tanpa kecuali
3. Pemerintah provinsi DKI Jakarta, dan pemerintah provinsi lainnya memiliki peraturan perundang-undangan tentang larangan merokok. Jenis peraturan ini termasuk....
 - a. peraturan perundangan tingkat pusat
 - b. peraturan perundangan tingkat daerah
 - c. peraturan perundangan yang berhubungan langsung dengan kehidupan pemerintah
 - d. peraturan perundangan yang tidak berhubungan langsung dengan kehidupan pemerintah
4. Peraturan perundang-undangan sumber utamanya adalah....
 - a. Pancasila
 - b. UUD 1945
 - c. UU
 - d. PP
5. Peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh gubernur disebut....
 - a. Undang-Undang
 - b. Peraturan Pemerintah
 - c. Peraturan Daerah
 - d. PERPU

6. Peraturan daerah kabupaten/kota dibuat oleh DPRD Kabupaten/kota bersama dengan....
 - a. gubernur
 - b. bupati/ walikota
 - c. wakil bupati
 - d. DPR Daerah
7. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di tingkat daerah kabupaten antara lain....
 - a. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No 3 Tahun 2003 tentang retribusi
 - b. Undang-Undang No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - c. Peraturan Daerah Kota Bandung No 11 Tahun 2000 tentang Pajak Hiburan
 - d. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No 2 Tahun 2005 tentang Larangan Merokok di Tempat Umum
8. Asas proses pembuatan peraturan yang menyebutkan bahwa setiap materi muatan peraturan perundang-undangan harus mencerminkan sifat dan watak bangsa Indonesia disebut asas....
 - a. asas kemanusiaan
 - b. asas kebangsaan
 - c. asas kekeluargaan
 - d. asas keadilan
9. Salah satu contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan perundang-undangan, *kecuali*....
 - a. memberikan evaluasi terhadap peraturan-peraturan yang sudah ada atau rancangan sebuah peraturan
 - b. memberikan masukan kepada pemerintah
 - c. mematuhi peraturan hanya kalau ada yang mengawasi
 - d. memberikan kritik terhadap kekurangan-kekurangan sebuah peraturan
10. Berikut ini merupakan wujud protes masyarakat terhadap sebuah peraturan, yaitu....
 - a. melakukan evaluasi terhadap kekurangan sebuah peraturan
 - b. melaksanakan peraturan dengan penuh tanggung jawab
 - c. melakukan unjuk rasa di depan gedung MPR
 - d. melaksanakan peraturan itu walaupun tidak menyetujuinya

Kunci Jawaban	
1.	D
2.	D
3.	B
4.	B
5.	C
6.	B
7.	C
8.	B
9.	C
10	A

Lampiran 5. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur : akhir

Jenis : tertulis

Bentuk : pilihan ganda

1. Kisi-kisi Penilaian Kognitif

a) Lembar Kerja Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C	C	C	C	
			1	2	3	4	
2.2 Memberikan contoh peraturan perundangan tingkat daerah.	a. Menyebutkan contoh peraturan perundangan tingkat daerah. b. Menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah. c. Menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.	Essay	✓	✓			

b) Soal Evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Tingkat Kognitif				No Soal
			C	C	C	C	
			1	2	3	4	
2.2 Memberikan contoh	a. Menyebutkan	Pilihan ganda	✓				1-7

peraturan perundang- undangan tingkat pusat dan daerah.	contoh peraturan perundang- undangan tingkat daerah.						
	b. Menyebutkan asas-asas dalam proses pembuatan peraturan daerah.		✓				8
	c. Menjelaskan contoh keterlibatan masyarakat dalam pembuatan peraturan.			✓			9-10

2. Rubrik Penilaian

a) Lembar Kerja Siswa

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Ketepatan jawaban	Jika dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	50
		Jika tidak dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat	25

b) Soal Evaluasi

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c) Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		LKS	Soal Evaluasi	
1.				
2.				
3.				
dst				

b. Penilaian Afektif

1. Kisi-kisi Lembar Penilaian Afektif

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Bekerja sama mengerjakan LKS secara berkelompok	Pedoman Pengamatan
2.	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1	Kerjasama	Jika dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Jika tidak dapat bekerjasama dengan teman satu kelompok	1
2	Menghargai pendapat orang lain dengan sopan	Jika mampu menghargai pendapat orang lain dengan sopan	2
		Jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri	1

3. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kerja sama	Menghargai pendapat
1.			
2.			
3.			
dst			

c. Penilaian Psikomotor

1. Kisi-kisi Penilaian Lembar Psikomotorik

Teknik penilaian: non tes (pengamatan)

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyampaikan hasil diskusi	Pedoman Pengamatan

2. Rubrik Penilaian Psikomotorik

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skor
1.	Suara	Jika kelompok dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	2
		Jika kelompok tidak dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan suara lantang	1

3. Lembar Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Skor Aspek Suara
1.		
dst		

Lampiran IV. Catatan Mingguan



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Aminatul Khusna

NIM : 13108241154

Prodi/Jurusan/Fakultas : PGSD/PSD/FIP

Nama Sekolah : SD Negeri Demakijo 1

DPL : Drs. Purwono. P. A., M.Pd.

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Sabtu/20 Feb 2016	Penyerahan Mahasiswa PPL I kepada pihak SD N Demakijo 1	Penyerahan mahasiswa PPL I dilaksanakan pada pukul 08.30-10.00 WIB di SD N Demakijo 1. Dalam kegiatannya diawali dengan sepatah dua patah yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak Kepala Sekolah. Dilanjutkan dengan bertanya mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di SD N Demakijo	Pengurusan dalam hal surat menyurat yang berkaitan dengan penyerahan mahasiswa, kurang dipersiapkan jauh-jauh hari.	Surat-menyurat yang dibutuhkan dalam menunjang program PPL dipersiapkan sejak lama.

			1 termasuk kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran berikutnya (2016/2017).		
2	Senin/22 Feb 2016	Observasi I	Observasi I dilakukan pada pukul 07.35-09.35 WIB. Observasi I dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas III A.		
3	Sabtu/27 Feb 2016	Observasi II	Observasi II dilakukan pada pukul 07.00-10.10 WIB. Observasi II dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas II A.		
4	Senin/23 Mei 2016	Real Pupil I	Real Pupil I dilakukan pada pukul 07.00-08.10 (2 JP) di kelas VA dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan materinya yaitu menulis puisi bebas.		
5	Selasa/ 24 Mei 2016	Real Pupil II	Real Pupil II dilakukan pada pukul 07.00-08.10 (2 JP) di kelas IIA dengan mata pelajaran IPA dan materinya yaitu kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.		
6	Jumat/15 Juli 2016	Pelepasan Mahasiswa KKN PPL tahun 2016	Pelepasan mahasiswa KKN PPL tahun 2016 dilaksanakan di GOR UNY pada pukul 07.30-09.30 yang diikuti 4.000an mahasiswa dan dihadiri oleh rektor beserta jajarannya, ketua LPPM, Ketua LPPMP, DPL. Dalam acara		

			tersebut meliputi pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sambutan-sambutan termasuk dari Rektor UNY sekaligus membuka secara resmi KKN PPL 2016 dengan memberikan Kaos kepada perwakilan mahasiswa, Lain-lain, dan penutup.		
7	Senin/18 Juli 2016	Sapa pagi	Setiap pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00 WIB	Masih ada siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Apel dan Syawalan	Seluruh siswa, guru, dan staf SD N Demakijo I mengikuti apel pagi yang dilanjutkan dengan syawalan pada pukul 07.00 - 08.00 WIB. Pada acara syawalan, seluruh siswa menyalami guru dan staf serta. Siswa juga saling bersalaman satu sama lain.	Masih banyak siswa yang tidak sabar saat berbaris untuk salaman sehingga terjadi saling dorong antar siswa.	Salah satu guru menertibkan siswa dengan menggunakan microfon.
		Pengenalan Lingkungan untuk siswa baru kelas 1	Seluruh siswa kelas 1 mengikuti kegiatan pengenalan lingkungan. Pada hari ini materi yang diberikan adalah pengenalan ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Siswa baru diajak	Masih banyak siswa yang masih ditunggui oleh orang tuanya selama	Guru memberikan penjelasan kepada orang tua siswa untuk mempercayakan

			berkeliling untuk diperkenalkan nama-nama ruang yang di sekolah, seperti ruang. Kegiatan Pengenalan Lingkungan dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.00 WIB.	pelaksanaan Pengenalan Lingkungan.	anaknya kepada sekolah agar anak dapat mandiri.
		Penataan kembali buku-buku di perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan ini yaitu membersihkan seluruh ruangan perpustakaan, termasuk buku-buku yang terdapat di rak perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00 – 12.00 WIB.	Ruangan perpustakaan dan buku-buku yang kotor membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak untuk membersihkannya.	Mahasiswa dibagi tugas agar pekerjaan cepat selesai.
		Observasi	Melakukan observasi untuk mengetahui sarana dan prasarana sekolah. Observasi dilaksanakan pada pukul 12.15 – 14.15 WIB.	Belum mampu mangetahui seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah karena terbatasnya waktu.	Bertanya kepada kepala sekolah, guru, dan penjaga sekolah.
8	Selasa/19 Juli 2016	Sapa pagi	Sudah lebih banyak siswa lagi yang menyalami guru dan mahasiswa PPL saat tiba di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan sapa pagi.	Guru dan mahasiswa mengingatkan siswa yang tidak melakukan sapa pagi.

		Pengenalan Lingkungan untuk kelas 1	Materi pengenalan lingkungan pada hari ini yaitu penanaman karakter. Pemberian materi dilakukan oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.00 – 09.00 WIB.	Masih dan siswa yang masih ditunggu oleh orang tuanya dan ada juga siswa yang ingin pulang selama pelaksanaan Pengenalan Lingkungan.	Guru memberikan penjelasan kepada orang tua siswa untuk mempercayakan anaknya kepada sekolah agar anak dapat mandiri dan membujuk siswa yang ingin pulang.
		Penataan kembali buku perpustakaan	Buku yang telah dibersihkan mulai ditata ulang menurut kategori buku. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 09.00 – 12.00 WIB.	Banyak buku yang berbeda kategori bercampur di dalam satu rak buku.	Mahasiswa menyortir kembali buku sesuai dengan kategorinya.
		Observasi	Melakukan observasi untuk mengetahui administrasi di sekolah. Kegiatan dimulai dengan mengobservasi data administrasi kelas, perpustakaan, uks, guru, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 12.30 – 14.30 WIB.	Masih banyak data administrasi yang belum diketahui karena terbatasnya waktu.	Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru.
9	Rabu/20 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL saat tiba di sekolah, meskipun masih ada siswa yang tiba di sekolah langsung masuk ke kelas.	Masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan sapa pagi.	Guru dan mahasiswa mengingatkan siswa

		Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.		yang tidak melakukan sapa pagi.
	Pengenalan Lingkungan untuk kelas 1	Materi pengenalan lingkungan pada hari ini yaitu pengenalan lalu lintas. Pemberian materi dilakukan oleh Bapak Polisi dari Polsek Gamping. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa baru kelas 1 dan dilaksanakan pukul 07.00 – 08.45 WIB.	Masih ada siswa yang ditunggu oleh orang tuanya.	Siswa didampingi oleh mahasiswa agar orangtuanya bisa pulang ke rumah.
	Penjagaan Kantin Sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.30 WIB.	Masih ada siswa kelas 1 yang belum mengerti nilai uang.	Mahasiswa menjelaskan harga suatu barang dan menjelaskan kembalinya.
	Observasi	Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas 4, 5, dan 6, meliputi mata pelajaran, metode yang digunakan untuk mengajar, dan media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.30 – 11.30 WIB.	Menjadi pusat perhatian sehingga siswa kurang fokus pada pembelajaran.	Mengingatkan siswa untuk fokus pada pembelajaran.

		Penataan kembali buku perpustakaan	Buku yang telah dibersihkan mulai ditata ulang menurut kategori buku. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 11.30 – 12.30 WIB.	Banyak buku yang berbeda kategori bercampur di dalam satu rak buku.	Mahasiswa menyortir kembali buku sesuai dengan kategorinya.
		Penyusunan matrik program	Penyusunan matrik program dilakukan pada pukul 12.30-14.30 yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru pamong.		
10	Kamis/21 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL saat tiba di sekolah, meskipun masih ada siswa yang tiba di sekolah langsung masuk ke kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan sapa pagi.	Guru dan mahasiswa mengingatkan siswa yang tidak melakukan sapa pagi.
		Observasi	Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas 1, 2, dan 3, meliputi mata pelajaran, metode yang digunakan untuk mengajar, dan media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00 – 08.45 WIB.	Menjadi pusat perhatian sehingga siswa kurang fokus pada pembelajaran.	Mengingatkan siswa untuk fokus pada pembelajaran.

		Penataan kembali buku perpustakaan	Buku yang telah dibersihkan mulai ditata ulang menurut kategori buku. Setelah penataan buku selesai, pada masing-masing rak diberikan nomor seri berdasarkan kategori buku. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 09.30 – 10.45 WIB.	Penulisan nomor seri yang berbeda dalam satu kategori buku.	Menuliskan kembali nomor seri buku dalam satu kategori.
		Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.30 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.	Masih mengalami kebingungan dalam menghitung uang hasil jualan.	Mahasiswa bertanya kepada guru yang biasa menjaga kantin saat istirahat.
		Penyusunan matrik program	Penyusunan matrik program dilakukan pada pukul 11.15-13.15 yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok dengan berkonsultasi menyusun program yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung.		
11	Jumat/22 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL saat tiba di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak melakukan kegiatan sapa pagi.	Guru dan mahasiswa mengingatkan siswa yang tidak melakukan sapa pagi.

		Observasi	Melakukan observasi terhadap permasalahan yang ada di sekolah, meliputi permasalahan siswa , guru, dan guru. Observasi dilaksanakan pukul 07.00 – 08.45 WIB.	Tidak mengetahui permasalahan secara langsung karena hanya mewawancara siswa, kepala sekolah dan guru.	
		Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin sekolah hanya dilaksanakan oleh mahasiswa. Dilanjutkan dengan menghitung uang hasil penjualan makanan di kantin. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.30 WIB.	Masih mengalami kebingungan dalam menghitung uang hasil jualan.	Mahasiswa bertanya kepada guru yang biasa menjaga kantin saat istirahat.
		Rapat rutin PPL dan evaluasi	Melaksanakan evaluasi kegiatan PPL yang telah dilakukan dalam minggu I dan merencanakan kegiatan PPL untuk minggu II. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.30-11.15	Masih menyesuaikan dalam pelaksanaan PPL.	Diperlukan lebih banyak komunikasi dan koordinasi antar mahasiswa PPL.
		Penataan kembali buku perpustakaan	Mengetik nomor seri buku berdasarkan kategori buku untuk ditempelkan pada rak. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 11.30 – 13.00 WIB.	Terjadi beberapa kali kesalahan dalam mengetik nomor seri buku.	Membutuhkan ketelitian untuk menuliskan nomor seri buku agar tidak salah.
12	Senin/25 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.

			guru atau mahasiswa PPL.	
	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Ibu kepala sekolah ditunjuk sebagai pembina upacara. Upacara dilaksanakan di halaman SD N Demakijo 1. Pelaksanaan upacara pada pukul 07.00 – 07.45 WIB.	Masih banyak siswa yang sulit untuk tertib dalam barisan.	Diberikan arahan oleh guru dan mahasiswa PPL.
	Penataan kembali buku perpustakaan	Menempelkan label kategori buku pada setiap rak buku untuk mempermudah bagi siswa dalam mencari buku. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.45 – 08.45 WIB.	Label kurang menempel pada rak buku karena bagian dalam kaca rak masih kotor.	Kaca rak bagian dibersihkan kembali dan pada label diberi perekat yang lebih banyak.
	Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.	Masih ada siswa yang belum mengerti uang.	Diberikan penjelasan tentang harga barang dan kembalinya.
	Pembuatan administrasi sekolah	Membuat daftar presensi guru, jadwal mata pelajaran, dan jadwal ekstrakurikuler pada pukul 09.15-10.45	Buku referensi pembuatan presensi guru sudah usang sehingga ada beberapa gelar guru yang belum tercantum.	Ditanyakan kepada kepala sekolah.

		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 11.15-13.15 dengan guru kelas V B terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
13	Selasa/26 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku IPS kelas V di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.45 WIB dan 09.15 – 10.45 WIB serta 11.15-13.00 WIB.	Materi pembelajaran pada buku-buku di perpustakaan kurang lengkap.	Mencari materi pembelajaran di internet dan bertanya kepada guru kelas V.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
14	Rabu/ 27 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.

		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sudah dicari yang diawali dengan berkonsultasi dengan guru kelas. Pelaksaan pembuatan RPP pukul 07.0 – 08.45 WIB dan 09.15 – 10.45 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran yang kontekstual sesuai perkembangan anak.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas 5.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
		Pembuatan Perangkat Evaluasi	Pembuatan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 11.15-13.15 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		
15	Kamis/28 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.
		Pembuatan Media	Pembuatan media dilakukan pada pukul 07.00-08.15 dan 13.15-14.15. Adapun sebelum pembuatan media diawali dengan mencari referensi mengenai media yang tepat digunakan.		

		Kunjungan DPL	Dosen pembimbing lapangan, Bapak Purwono, hadir di SD N Demakijo 1 untuk bertemu dengan Ibu kepala sekolah menyerahkan mahasiswa PPL dan memantau kinerja mahasiswa PPL. Kunjungan DPL pada pukul 08.15 – 08.45 WIB.	Guru pamong belum ditentukan oleh pihak sekolah.	Diadakan rapat guru untuk menentukan guru pamong untuk mahasiswa PPL.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.00 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
		Mengisi Jam Kosong	Mengisi jam kosong dilakukan pada pukul 11.00-11.35 di kelas V B dengan mata pelajaran bahasa jawa. Materinya yaitu tentang gamelan.		
		Rapat rutin PPL dan evaluasi	Evaluasi membahas pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan di minggu ke 2 dan merencanakan untuk persiapan persiapan pembuatan mading di minggu ke 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 12.00 – 13.15 WIB.	Belum menemukan konsep yang tepat untuk pembuatan mading.	Mencari referensi konsep mading di internet.
16	Jumat, 29 Juli 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.

		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.00 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
		Pelaksanaan pembelajaran di kelas VB	Melaksanakan pembelajaran di kelas VB dengan materi pembelajaran IPS yaitu Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas VB. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 08.10 – 09.35 WIB dengan jeda istirahat I.	Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa diceritakan mengenai salah satu kerajaan hindu yaitu sejarah kerajaan Singosari dan siswa terlihat antusias mendengarkan.
17	Senin, 1 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.
		Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Ibu kepala sekolah ditunjuk sebagai pembina upacara. Upacara dilaksanakan di halaman SD N Demakijo 1. Pelaksanaan upacara pada pukul 07.00 – 07.45 WIB.	Masih banyak siswa yang sulit untuk tertib dalam barisan.	Diberikan arahan oleh guru dan mahasiswa PPL.

		Persiapan pembuatan mading	Pembuatan konsep mading dengan tema Kemerdekaan RI ke 71 tahun dan pembelian alat bahan untuk pembuatan mading. Persiapan pembuatan mading dilaksanakan pukul 07.45 – 08.45 WIB	Masih mengalami sedikit kebingungan dalam menentukan isi mading.	Mencari referensi isi mading yang berkaitan dengan tema.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
		Pengecapan buku baru Kurikulum 2013	Memberikan cap atau stempel sekolah pada beberapa halaman buku baru Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.15 – 10.45 WIB dan 11.15 – 13.00 WIB.	Stempel tidak terlalu terlihat saat digunakan.	Diisi dengan tinta secara manual.
		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 13.00-15.00 dengan guru kelas II B terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
18	Selasa, 2 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.

		Penulisan buku induk	Menyalin nilai rapor seluruh siswa kelas 3 pada buku induk sekolah sesuai dengan nomor urut NIS siswa. Penulisan buku induk dilaksanakan pukul 07.00 – 08.45 WIB dan 09.15-10.45.	Ada beberapa nilai di rapor siswa yang tidak sesuai dengan penulisan di buku induk yang telah ditulis sebelumnya oleh guru.	Dikoreksi kembali nilai pada rapor dengan nilai pada buku induk.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku IPA kelas II di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.15 – 13.00 WIB.	Materi pembelajaran pada buku-buku di perpustakaan kurang lengkap.	Mencari materi pembelajaran di internet dan bertanya kepada guru kelas II B.
19	Rabu, 3 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan

		sudah dicari. Pelaksanaan pembuatan RPP pukul 07.00 – 08.45 WIB.		pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas II B.
	Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.
	Mengisi Jam Kosong	Kegiatan mengisi jam kosong adalah membantu guru mengajar ketika guru sedang ada keperluan dan harus meninggalkan kelas. Mengisi jam kosong di kelas V A dilakukan pada pukul 09.35-10.45 pada yang diberikan tugas mengenai kerajaan Hindu Budha di Indonesia.		
	Pembuatan media pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran untuk pembelajaran IPA di kelas II B dengan materi bagian tubuh hewan yang sederhana. Pembuatan media pembelajaran dilaksanakan pukul 11.15 – 13.15 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam mencari bahan untuk peragaan tubuh hewan yang nyata.	Bertanya kepada guru kelas dan meminjam alat peraga milik sekolah.
	Pembuatan Perangkat Evaluasi	Pembuatan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 13.15-15.15 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		

20	Kamis/4 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.	Diajarkan untuk mengucapkan salam.
		Pelaksanaan pembelajaran di kelas	Melaksanakan pembelajaran di kelas II B secara terbimbing dengan materi pembelajaran bagian tubuh hewan. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas II B. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 07.00 – 08.10 WIB.	Masih ada siswa yang kurang semangat dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa bersama-sama melakukan pemanasan dengan bernyanyi dan diberikan nasehat.
		Penulisan buku induk	Menyalin nilai rapor seluruh siswa kelas 5 pada buku induk sekolah sesuai dengan nomor urut NIS siswa. Penulisan buku induk dilaksanakan pukul 08.10 – 08.45 WIB, 09.15 – 10.45 WIB, dan 11.15 – 13.00 WIB.	Ada beberapa nilai di rapor siswa yang tidak sesuai dengan penulisan di buku induk yang telah ditulis sebelumnya oleh guru.	Dikoreksi kembali nilai pada rapor dengan nilai pada buku induk.
		Penjagaan kantin sekolah	Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan 10.45 – 11.15 WIB.	Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.	Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.

21	Jumat/5 Agustus 2016	Sapa pagi	<p>Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Bagi siswa yang beragama Islam dibiasakan untuk mengucapkan salam “Assalamu’alaikum”. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.</p>	<p>Siswa yang beragama Islam belum terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan mahasiswa PPL.</p>	<p>Diajarkan untuk mengucapkan salam.</p>
		Persiapan pembuatan mading	<p>Pembelian alat bahan untuk pembuatan mading dan membuat pembagian tugas siswa untuk mengisi materi mading. Persiapan pembuatan mading dilaksanakan pukul 07.00– 08.45 WIB dan 09.15 – 10.10 WIB.</p>	<p>Ada siswa yang kurang kooperatif dalam pelaksanaan pembagian tugas mengisi materi mading.</p>	<p>Guru dan ketua kelas menunjuk siswa untuk mengisi materi mading.</p>
		Penjagaan kantin sekolah	<p>Melayani siswa yang ingin jajan di kantin sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB.</p>	<p>Siswa saling berdesakan untuk membeli jajanan di kantin.</p>	<p>Diberi peringatan untuk tertib dalam membeli.</p>
		Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka	<p>Mendampingi ekstrakurikuler Pramuka dengan materi membuat yel-yel bagi setiap regu pramuka dan menampilkannya di depan kelas. Kegiatan pramuka dilaksanakan pada pukul 10.10 – 11.10 WIB.</p>	<p>Masih ada regu yang belum siap dalam menampilkan yel-yelnya.</p>	<p>Diberikan kesempatan untuk menampilkan yel-yelnya pada ekstrakurikuler di minggu yang akan datang.</p>

		Rapat rutin PPL dan evaluasi	Evaluasi membahas pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan di minggu ke 3 dan merencanakan untuk persiapan lomba untuk siswa dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke 71 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.10 – 12.30 WIB.	Mencari ide perlombaan yang tepat untuk siswa kelas atas dan kelas bawah dan sifat perlombaan.	Berkonsultasi dengan guru penjas yang turut serta dalam panitia perlombaan.
		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 12.30-14.30 dengan guru kelas III B terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
22	Senin/8 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00.	Masih ada siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Upacara Bendera Hari Senin	Seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, dan karyawan mengikuti kegiatan Upacara Bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin. Upacara Bendera dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.45.	Masih banyak siswa yang ramai saat upacara berlangsung, terlebih siswa yang berbaris di barisan belakang.	Mahasiswa PPL dan Guru kelas menertibkan siswa dan mengingatkan siswa yang ramai saat upacara berlangsung.

		Penulisan Buku Induk	Kegiatan penulisan buku induk adalah menyalin nilai yang ada dalam laporan hasil belajar siswa ke dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dilaksanakan pada pukul 07.45 – 08.45 dan 09.15 – 10.45.	Nomor induk siswa dalam satu kelas tidak urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Pengumpulan materi dan pembuatan RPP.	Diawali dengan bertanya sekaligus berkonsultasi dengan guru kelas mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku IPS kelas III di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.15 – 13.00 WIB.	Materi pembelajaran pada buku-buku di perpustakaan kurang lengkap dan pembuatan media sulit menemukan yang sesuai dengan perkembangan anak.	Mencari dan membuat media yang sekiranya mampu dibuat secara manual oleh mahasiswa.

		Pembuatan media dan perangkat evaluasi	Pembuatan media dan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 13.00-15.00 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		
23	Selasa/9 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Masih ada siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Penulisan Buku Induk	Kegiatan penulisan buku induk adalah menyalin nilai yang ada dalam laporan hasil belajar siswa ke dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dilaksanakan pada pukul 07.45 – 08.45 dan 09.15 – 10.45. Penulisan buku induk dilakukan secara berkala dari kelas I sampai dengan kelas VI.	Nomor induk siswa dalam satu kelas tidak urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

			penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
		Pelaksanaan pembelajaran di kelas III B	Melaksanakan pembelajaran di kelas III B secara mandiri dikarenakan guru kelas III B sedang ada acara. Dengan materi pembelajaran membuat denah sekolah dan rencana penghijauan. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas III B. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 09.00 – 10.10 WIB.	Masih ada siswa yang kurang semangat dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa bersama-sama melakukan pemanasan dengan bernyanyi dan diberikan nasehat.
		Penulisan Buku Induk	Kegiatan penulisan buku induk adalah menyalin nilai yang ada dalam laporan hasil belajar siswa ke dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dilaksanakan pada pukul 10.10-13.00 WIB yang belum selesai pada kelas yang sama dan jeda dengan istirahat.	Nomor induk siswa dalam satu kelas tidak urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
24	Rabu/10 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.

		Penulisan Buku Induk	Kegiatan penulisan buku induk adalah menyalin nilai yang ada dalam laporan hasil belajar siswa ke dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.45, 09.15-10.45 dan 11.15 – 13.00. Penulisan buku induk dilakukan secara berkala dari kelas I sampai dengan kelas VI.	Nomor induk siswa dalam satu kelas tidak urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45-09.15 dan 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
25	Kamis/11 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.

	Penulisan Buku Induk	Kegiatan penulisan buku induk adalah menyalin nilai yang ada dalam laporan hasil belajar siswa ke dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dilaksanakan pada pukul 07.45 – 08.45. Penulisan buku induk dilakukan secara berkala dari kelas I sampai dengan kelas VI.	Nomor induk siswa dalam satu kelas tidak urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
	Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
	Mengisi Jam Kosong di kelas IV A	Kegiatan mengisi jam kosong adalah membantu guru mengajar ketika guru sedang ada keperluan dan harus meninggalkan kelas. Mengisi jam kosong di kelas IV A dilakukan pada pukul 09.35-10.45 pada yang diberikan tugas mengenai sumber energi dan SBdP.	Kegiatan termasuk insidental sehingga tidak mempersiapkan RPP.	Materi yang disampaikan adalah materi lanjutan yang telah disampaikan sebelumnya dan melakukan pendampingan

				mengerjakan tugas yang diberikan guru.
		Rapat Rutin agenda Persiapan Pembuatan Mading	Rapat membahas isi mading yang akan dibuat dan merencanakan perlengkapan yang dibutuhkan. Rapat dilaksanakan pada pukul 11.00 – 12.00.	Ada beberapa konten mading yang dikurangi karena keterbatasan tempat menempel.
26	Jumat/12 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.
		Pemberian pengumuman di kelas 5 A dan kelas 5 B terkait dengan pembuatan mading	Memberi pengumuman terkait mading dan membagi kategori untuk konten mading dilakukan pada pukul 07.00-07.35. <ul style="list-style-type: none"> • Kelas 5 A: Puisi, Tips, Cerpen, Gambar. • Kelas 5 B: Berita, Komik, Pantun, Teka-teki. 	Ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat diberi pengumuman.
		Penjagaan Kantin	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama yaitu pukul 08.45 – 09.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.

			dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
	Membuat Perlengkapan Hiasan Mading		Membuat karikatur, origami dan memotong tulisan untuk keperluan mading dilakukan pada pukul 07.35-08.45 dan 09.15-10.10.	Rencana penataan mading belum maksimal dikarenakan konten mading belum ada.	Menunggu siswa untuk mengumpulkan konten mading maksimal pada hari Selasa.
	Kegiatan Pramuka		Kegiatan pendampingan pembinaan pramuka dilaksanakan di kelas IV dan V. Agenda pramuka adalah mengafalkan Dwi Satya dan Dwi Darma serta menghafal Hymne Pramuka. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan dan penampilan yel-yel tiap regu. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 10.10 – 11.10.	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.
27	Sabtu/13 Agustus 2016	Upacara Hari Pramuka	Upacara diikuti oleh semua siswa SD N Demakijo 1, guru, dan karyawan dengan menggunakan seragam pramuka lengkap. Upacara Hari Pramuka dilaksanakan pada pukul 07.00 – 08.00.	Ada beberapa siswa di barisan belakang yang ramai saat upacara berlangsung.	Guru kelas dan mahasiswa PPL mengingatkan dan menegur siswa yang ramai sendiri.

		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 08.00-10.00 dengan guru kelas V A terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
28	Senin/15 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Apel Pagi	Seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, dan karyawan mengikuti kegiatan Apel Pagi yang dilaksanakan senin kali ini. Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.45.	Masih banyak siswa yang ramai saat apel berlangsung, terlebih siswa yang berbaris di barisan belakang.	Mahasiswa PPL dan Guru kelas menertibkan siswa dan mengingatkan siswa yang ramai saat apel berlangsung.
		Belanja Perlengkapan Mading	Seluruh perlengkapan yang dibutuhkan untuk mading sekolah dibeli oleh seluruh mahasiswa. Belanja perlengkapan dilakukan pada pukul 08.00 - 09.30.	Beberapa perlengkapan ditemukan berada di toko lain yang menyebabkan banyak waktu terbuang.	Dalam membeli beberapa perlengkapan dipusatkan ke dalam sebuah toko yang dirasa besar.

		Penjagaan Kantin	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat kedua yaitu pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 11.15 – 12.30 dan 13.00-14.00.	Materi pembelajaran pada buku-buku di perpustakaan kurang lengkap.	Mencari materi pembelajaran di internet dan bertanya kepada guru kelas VA.
		Penyeleksian Hasil Karya Siswa Kelas V	Seluruh hasil karya dari siswa kelas V dikumpulkan dan dipilih yang sekiranya dapat dimasukkan ke dalam mading sekolah pukul 12.30 – 13.00.	Hasil karya siswa kebanyakan masih menjimplak dari internet.	Siswa dilatih untuk mencetuskan sendiri ide-idenya dalam bentuk karya.
29	Selasa/16 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.

	Penataan UKS	Penataan UKS dilakukan pada pukul 07.00-08.45. Kegiatan ini meliputi menata seprai UKS, menata obat-obatan yang ada, dan membersihkan debu.	Obat-obatan yang ada di UKS terbatas, sehingga jika tidak memungkinkan dirawat di UKS maka akan dirujuk ke puskesmas terdekat.	Obat-obatan di UKS harus ditambah jumlahnya dan dimasukkan dalam kotak P3K.
	Penjagaan Kantin	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
	Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sudah dicari. Pelaksaan pembuatan RPP pukul 9.15 – 10.45 WIB dan 12.10-13.10 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas V.

		Pembuatan Hiasan Mading	Pembuatan hiasan mading dilakukan dengan membuat gambar-gambar yang menarik dan selanjutnya dipajang berdampingan dengan mading. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 11.15-12.10.	Hiasan mading terbatas pada bahan yang tersisa.	Diharuskan untuk keluar SD membeli perlengkapan yang dibutuhkan.
		Pembuatan media	Pembuatan media dilakukan pada pukul 12.10-14.10 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		
30	Rabu/17 Agustus 2016	Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia	Upacara hari kemerdekaan dilakukan pada pukul 07.00-09.00 di lapangan Ambarketawang Gamping Sleman. Yang menjadi inspektur upacara yaitu Camat Gamping.	Penempatan barisan mahasiswa tidak sesuai urutan yang ditentukan panitia penyelenggara.	Pengaturan barisan pada tahun berikutnya diperjelas tempatnya sehingga barisan mahasiswa tidak bercampur dengan siswa SMP.
31	Kamis/18 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.

	Penyeleksian Hasil Karya Anak	Penyeleksian hasil karya anak dilakukan pada pukul 07.00-08.45. Hasil-hasil karya anak meliputi teka-teki, pantun, puisi, cerpen, biografi.	Banyak anak yang mengumpulkan karya sehingga dalam menyeleksi harus benar-benar teliti terutama gambar dan keterbatasan papan dalam menempel mading	Penambahan papan untuk menempel mading sehingga banyak karya yang dimuat dan dilihat oleh siswa-siswi.
	Penjagaan Kantin	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
	Pembuatan Tambahan Hiasan Mading	Pembuatan tambahan hiasan mading dilakukan dengan membuat origami. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 09.15-10.45.		
	Penempelan Mading	Menempelkan hasil karya siswa pada mading kemudian menata sedemikian rupa dan menghiasnya pada pukul 11.15-13.00	Tempat menempel terbatas sehingga tidak	Menyeleksi hasil karya yang akan ditempelkan dalam mading.

				semua hasil karya dapat ditempelkan.	
		Penyusunan Perangkat Evaluasi	Penyusunan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 13.00-15.00. Kegiatannya meliputi menyusun perangkat evaluasi berupa LKS dan soal penilaian.		
32	Jumat/19 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Pencarian Peralatan Lomba	Kegiatan dimulai dengan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Peralatan yang dapat diperoleh di sekolah dan perlengkapan lain yang harus dibeli. Pencarian peralatan lomba dilakukan pada pukul 07.00-08.45.	Ada beberapa perlengkapan yang harus dibeli diantaranya; karet gelang, sedotan, dan tali raffia.	Membeli perlengkapan yang diperlukan.
		Penjagaan Kantin	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama yaitu pukul 08.45 – 09.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

		dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
	Pelaksanaan pembelajaran di kelas VA	Melaksanakan pembelajaran di kelas VA secara terbimbing dengan materi pembelajaran peraturan perundang-undangan. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V A. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 09.00 – 10.10 WIB.	Masih ada siswa yang kurang semangat dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa bersama-sama melakukan pemanasan dengan bernyanyi dan bertepuk tangan ria.
	Kegiatan Pramuka	Kegiatan pendampingan pembinaan pramuka dilaksanakan di kelas IV dan V. Agenda pramuka adalah mengafalkan Dwi Satya dan Dwi Darma serta menghafal Hymne Pramuka. Selain itu di kelas V A mempelajari mengenai sandi-sandi yang ada di gerakan pramuka. Dilaksanakan pada pukul 10.10 – 11.00.	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.

		Pembelian Hadiah Lomba	Membuat daftar hadiah lomba kemudian membeli hadiah lomba. Dilaksanakan pada pukul 11.30 – 12.30.	Ada beberapa hadiah yang sudah ada dalam daftar namun tidak ada di took.	Memilih alternatif hadiah yang lain.
		Pembungkusan Hadiah Lomba	Membungkus hadiah lomba yang telah dipersiapkan. Dilaksanakan pada pukul 13.00 – 16.30.	Keterbatasan kardus untuk meletakkan hadiah.	Mencari kardus untuk alas hadiah di sekitar lingkungan sekolah.
33	Sabtu/20 Agustus 2016	Briefing untuk Persiapan Lomba	Briefing dilaksanakan dengan mengecek persiapan setiap penanggung jawab lomba serta mempersiapkan nama-nama peserta perlombaan. Briefing dilaksanakan pada pukul 06.30 – 07.00.		
		Pelaksanaan Lomba	Perlombaan dimulai pukul 07.00 – 10.00. Perlombaan yang dilaksanakan adalah; lomba makan kerupuk, lomba estafet karet, lomba estafet balon, lomba memindahkan air dengan spons, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba memindahkan bola dengan tongkat, serta lomba pecah air.	Dalam pelaksanaan lomba siswa kurang kondusif sehingga keadaan lapangan kurang terkondisikan.	Panitia membuat garis bagi lapangan agar ketika berlomba, siswa yang sedang menonton tidak mengganggu peserta lomba.

		Rekapitulasi Hasil Lomba	Dilakukan dengan menghitung jumlah point kemenangan yang didapatkan tiap cabang lomba setiap kelasnya. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10.30-11.00	Dalam menentukan kejuaraan umum menemui kesulitan karena menemukan beberapa kelas yang pointnya hampir sama.	Penentuan juara umum hanya memenangkan 1 kelas saja.
34	Senin/22 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Upacara Bendera	Seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, dan karyawan mengikuti kegiatan Upacara Bendera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari senin. Upacara Bendera dilaksanakan pada pukul 07.00 – 07.45. Pada saat lain-lain diisi dengan pembagian hadiah lomba 17 Agustus yang telah dilaksanakan pada hari sabtu.	Masih banyak siswa yang ramai saat upacara berlangsung, terlebih siswa yang berbaris di barisan belakang.	Mahasiswa PPL dan Guru kelas menertibkan siswa dan mengingatkan siswa yang ramai saat upacara berlangsung.
		Penataan Ruang PPL	Dilakukan dengan merapikan barang-barang yang ada di ruang basecamp PPL dan dilanjutkan dengan membersihkan karpet menggunakan	Banyak stok seragam yang ada di basecamp PPL sehingga penataan	Stock seragam dipindahkan sementara ke dalam almari.

			vacuum cleaner dilakukan pada pukul 07.45-08.45.	ruang PPL menjadi kurang maksimal.	
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Penulisan Buku Induk	Dilaksanakan dengan melengkapi identitas siswa baru (siswa kelas I) yang berjumlah 66 siswa dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dimulai pukul 09.15 – 13.00 dengan jeda istirahat ke II.	Nomor induk siswa belum urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 13.00-15.00 dengan guru kelas II A terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
35	Selasa/23 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak

				bersalaman saat sapa pagi.
	Penulisan Buku Induk	Dilaksanakan dengan melengkapi identitas siswa baru (siswa kelas I) yang berjumlah 66 siswa dalam buku induk sekolah. Penulisan buku induk dimulai pukul 07.00 – 10.45 dengan jeda istirahat I.	Nomor induk siswa belum urut.	Mengurutkan nomor induk siswa dalam laporan hasil belajar kemudian disesuaikan dengan buku induk.
	Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
	Pembuatan Poster	Pembuatan poster dilakukan dengan membuat desain menggunakan aplikasi Corel Draw. Poster terdiri dari ajakan dan himbauan untuk menjaga kebersihan kamar mandi dan ajakan untuk rajin membaca. Pembuatan poster dilakukan pada pukul 11.15 – 13.00.	Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan poster.	Menggambar secara manual sesuai dengan yang diinginkan.

		Pengumpulan materi dan penyusunan RPP	Pengumpulan materi dan penyusunan RPP dilakukan pada pukul 13.00-15.00. Kegiatannya termasuk membandingkan isi buku satu dengan yang lain (kelebihan dan kekurangan muatan materi).		
36	Rabu/24 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Pembuatan media dan perangkat evaluasi	Pembuatan media dan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 07.00-08.45 dan 13.00-15.00. Adapun dasar membuatnya mengacu pada konten materi yang akan disampaikan.	Sulit membuat media pembelajaran yang kontekstual.	Memanfaatkan media yang ada di sekolah.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

		Pembuatan Sinopsis	Diawali dengan membaca buku legenda dan dongeng yang akan disusun sinopsisnya. Kemudian menulis synopsis secara garis besarnya. Dilakukan pada pukul 09.15 – 13.00.	Sulit menemukan bahasa baku yang sesuai untuk anak-anak.	Mencari bahasa yang mudah dipahami anak-anak.
37	Kamis/25 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Pelaksanaan Pembelajaran Kelas II A	Melaksanakan pembelajaran di kelas II A dengan materi pembelajaran PKn yaitu bermusyawarah. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas II B. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 07.00-08.10.	Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa diceritakan mengenai salah satu kerajaan hindu yaitu sejarah kerajaan Singosari dan siswa terlihat antusias mendengarkan.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

			akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
		Kunjungan Perpustakaan Keliling	Kunjungan Perpustakaan keliling dilakukan pada pukul 10.30-12.00 yang kegiatannya meliputi membantu pendataan siswa pengunjung perpustakaan dan bisa melayani peminjaman buku di mobil perpustakaan.		
38	Jumat/26 Agustus 2016	Sapa Pagi	Sapa pagi sebelum masuk kelas, siswa yang baru saja datang bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.40 – 07.00	Ada beberapa siswa yang tidak bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL saat datang ke sekolah.	Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa yang tidak bersalaman saat sapa pagi.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama yaitu pukul 08.45 – 09.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

		Kegiatan Pramuka	Kegiatan pendampingan pembinaan pramuka dilaksanakan di kelas IV dan V. Agenda pramuka adalah mengafalkan Dwi Satya dan Dwi Darma serta menghafal Hymne Pramuka sekaligus ujian SKU point agama. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 10.00 – 11.10.	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.
39	Senin/ 29 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Ibu kepala sekolah ditunjuk sebagai pembina upacara. Upacara dilaksanakan di halaman SD N Demakijo 1. Pelaksanaan upacara pada pukul 07.00 – 07.45 WIB.	Masih banyak siswa yang sulit untuk tertib dalam barisan.	Diberikan arahan oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Pembuatan Kotak Infak	Pembuatan kotak infak dilakukan pada pukul 07.45-08.45. Kegiatannya meliputi memilih		

		motif kain yang akan dibuat kotak infak. Selanjutnya memotong kain menjadi bentuk persegi panjang.		
	Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.	Masih mengalami kebingungan dalam menghitung uang hasil jualan.	Mahasiswa bertanya kepada guru yang biasa menjaga kantin saat istirahat.
	Pembuatan Poster	Pembuatan poster tahap II dilakukan dengan membuat desain menggunakan aplikasi Corel Draw. Poster terdiri dari ajakan dan himbauan untuk menjaga kebersihan kamar mandi dan ajakan untuk rajin membaca. Pembuatan poster dilakukan pada pukul 09.15-10.45.	Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan poster.	Menggambar secara manual sesuai dengan yang diinginkan.
	Pembuatan papan nama kelas	Pembuatan papan nama kelas dilakukan pada pukul 11.15-13.00. Dalam kegiatannya yaitu membahas perencanaan termasuk bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan seperti kayu, cat, gergaji, pilox.		

40	Selasa/ 30 Agustus 2016	Sapa pagi	<p>Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.</p>	<p>Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.</p>	<p>Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.</p>
		Pembuatan Kotak Infak	<p>Pembuatan kotak infak dilakukan pada pukul 07.00-08.45. Kegiatannya melanjutkan pembuatan kotak infak yang sudah dibuat desainya.</p>		
		Penjagaan kantin sekolah	<p>Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.</p>		
		Pembuatan papan nama kelas	<p>Pembuatan papan nama kelas dilakukan pada pukul 09.15 - 10.45. Dalam kegiatannya yaitu mulai untuk membuat desain papan nama kelas, ruang komputer dan ruang guru. Dilanjutkan pukul 13.30 - 15.00 pemotongan triplek dan pengecatan triplek.</p>		

		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 11.30-13.30 dengan guru kelas III A terkait materi-materi pembelajaran dan RPP yang sudah digunakan.		
41	Rabu/31 Agustus 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.		
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku IPA kelas II di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00-08.45 WIB.	Materi pembelajaran pada buku-buku di perpustakaan kurang lengkap.	Mencari materi pembelajaran di internet dan bertanya kepada guru kelas II B.
		Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.		
		Pembuatan papan nama kelas	Pembuatan papan nama kelas dilakukan pada pukul 09.15 - 10.45. Dalam kegiatannya mulai untuk menyepotan pilok dengan desain papan nama kelas.		

		Penyetreplesan undangan imunisasi untuk orang tua murid	Penyetreplesan undangan dimulai pukul 11.15 - 12.15. Kegiatannya yaitu membantu penyetreplesan undangan imunisasi untuk orang tua kelas I, II, III		
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sudah dicari. Pelaksanaan pembuatan RPP pukul 12.15-13.15 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas III A.
		Pembuatan media dan perangkat evaluasi	Pembuatan media dan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 13.15-15.15 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		
42	Kamis/1 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.		
		Pelaksanaan pembelajaran di kelas III A	Melaksanakan pembelajaran di kelas III A dengan materi pembelajaran perubahan pada makhluk hidup. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas III A. Kegiatan	Masih ada siswa yang kurang semangat dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.	Siswa bersama-sama melakukan pemanasan dengan bernyanyi dan diberikan nasehat.

			pembelajaran dilaksanakan pukul 07.00-08.10 WIB.		
		Penataan kembali Ruang kepala Sekolah	Penataan ruang Kepala Sekolah dilaksanakan pukul 08.10 – 08.45. Kegiatannya yaitu memilah dokumen yang ada di ruang Kepala Sekolah. Dan dilanjutkan pada pukul 09.15-10.45 dan 11.15-13.00.		
		Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.		
43	Jumat/2 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.		
		Rapat rutin PPL dan evaluasi	Melaksanakan evaluasi kegiatan PPL yang telah dilakukan dalam satu minggu dan merencanakan kegiatan PPL untuk minggu selanjutnya yaitu	Dalam menentukan hari, mengalami sedikit kesulitan	Diperlukan lebih banyak komunikasi dan koordinasi antar

			teknis pelaksanaan ujian PPL. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00-08.45	mencocokkan jadwal 6 kelas di hari yang sama.	mahasiswa PPL dan guru wali kelas.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama yaitu pukul 08.45 – 09.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Kegiatan Pramuka	Kegiatan pendampingan pembinaan pramuka dilaksanakan di kelas IV dan V. Agenda pramuka adalah mengulang ujian SKU point agama terutama mandi besar. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 10.10 – 11.10.	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.
44	Senin/5 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.

		Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa SD N Demakijo 1, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Ibu kepala sekolah ditunjuk sebagai pembina upacara. Upacara dilaksanakan di halaman SD N Demakijo 1. Pelaksanaan upacara pada pukul 07.00 – 07.45 WIB.	Masih banyak siswa yang sulit untuk tertib dalam barisan.	Diberikan arahan oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Mengisi Jam Kosong di kelas V A	Kegiatan mengisi jam kosong adalah membantu guru mengajar ketika guru sedang ada keperluan dan harus meninggalkan kelas. Mengisi jam kosong di kelas V A dilakukan pada pukul 09.35-10.45 dengan menunggu kelas yang diberikan tugas mengenai bahasa indonesia mengenai imbuhan dan bahasa jawa tentang gamelan.	Kegiatan termasuk insidental sehingga tidak mempersiapkan RPP.	Materi yang disampaikan adalah materi lanjutan yang telah disampaikan sebelumnya dan melakukan pendampingan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

			akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 11.15-13.00 dengan guru kelas III A terkait materi-materi pembelajaran untuk pelaksanaan ujian PPL.		
45	Selasa/6 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Mengisi Jam Kosong	Kegiatan mengisi jam kosong adalah membantu guru mengajar ketika guru sedang ada keperluan dan harus meninggalkan kelas. Mengisi jam kosong di kelas II A dilakukan pada pukul 07.00-08.10, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).	Kegiatan termasuk insidental sehingga tidak mempersiapkan RPP.	Materi yang disampaikan adalah materi lanjutan yang telah disampaikan sebelumnya dan melakukan pendampingan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
		Pendampingan Penyuluhan Demam Berdarah	Pendampingan demam berdarah dilaksanakan di halaman SD N Demakijo 1 yang diselenggarakan oleh salah satu merk lotion.		

		Kegiatannya yaitu memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai apa itu demam berdarah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.10-08.45		
	Penjagaan kantin sekolah	Penjagaan kantin dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa guru saat jam istirahat sekolah. Siswa hanya diperbolehkan jajan di kantin sekolah. Kegiatan penjagaan kantin juga diikuti dengan kegiatan menghitung uang hasil jualan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.45 – 09.15 WIB dan pukul 10.45 – 11.15 WIB.		
	Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku PKn kelas III di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.15-10.45 WIB.		
	Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sudah dicari. Pelaksanaan pembuatan RPP pukul 11.15-13.15 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas III A.

		Pembuatan media dan perangkat evaluasi	Pembuatan media dan perangkat evaluasi dilakukan pada pukul 13.15-15.15 dengan mengacu pada indikator yang ingin dicapai.		
46	Rabu / 7 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai Ujian PPL	Melaksanakan pembelajaran di kelas 3A dengan materi pembelajaran mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas 3A. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 09.35 – 10.45 WIB.	Pada saat pengerojan Lembar Kerja Siswa (LKS), banyak siswa yang selesai duluan sebelum waktu habis.	Mahasiswa mengarahkan agar siswa-siswi yang sudah selesai, untuk mengecek kembali pekerjaannya.

		Konsultasi	Konsultasi dilakukan pada pukul 11.15 – 12.15 WIB dengan guru kelas 5A terkait materi-materi pembelajaran untuk pelaksanaan ujian PPL. Guru memberikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan peraturan tingkat daerah.		
		Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran dengan mencari buku PKn kelas 5 di perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 12.15 – 15.15 WIB.		
47	Kamis/8 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan materi pembelajaran yang sudah dicari. Pelaksanaan pembuatan RPP pukul 07.00 – 08.45 WIB dan dilanjutkan pada pukul 09.15 – 10.45 WIB.	Mengalami sedikit kesulitan dalam membuat kegiatan pembelajaran.	Mencari referensi pada internet untuk membuat kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas 5A.

		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
		Pembuatan media	Membuat dan mencari media untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas 5A yaitu peraturan tingkat daerah. Pembuatan media dilakukan pukul 11.15 – 13.15 WIB.		
		Menyusun Perangkat Evaluasi	Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 13.30 – 15.30 WIB. Evaluasi dibuat dengan panduan BSE dan buku paket lainnya.		
48	Jumat/9 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan guru atau mahasiswa PPL.	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.
		Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.00. Kegiatan	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.

			dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.		
	Pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai Ujian PPL	Melaksanakan pembelajaran di kelas 5A dengan materi pembelajaran peraturan tingkat daerah. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas 5A. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 09.00-10.10 WIB.	Ada siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman sebangkunya dalam mengerjakan soal dari guru.	Mahasiswa memberikan arahan untuk saling bekerja sama dalam kelompok.	
	Kegiatan Pramuka	Kegiatan pendampingan pembinaan pramuka dilaksanakan di kelas V A. Agenda pramuka adalah ujian SKU point sejarah negara Indonesia. Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada pukul 10.10 – 11.10 WIB.	Masih ada beberapa siswa yang belum memakai perlengkapan pramuka sehingga waktu pelaksanaan mundur beberapa menit.	Pembina Pramuka mengingatkan agar siswa memakai perlengkapan pramuka saat istirahat berlangsung sehingga saat kegiatan pramuka dimulai semua sudah siap.	
49	Selasa/13 September 2016	Sapa pagi	Siswa sudah teratur melakukan sapa pagi. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 06.40 – 07.00 WIB.	Masih ada siswa yang tidak mencium tangan	Diberi nasehat oleh guru dan mahasiswa PPL.

			guru atau mahasiswa PPL.	
	Belanja <i>cover</i> poster	Membeli cover plastik dan sterofoam untuk menyampuli poster. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 07.30 – 08.45 WIB.		
	Penjagaan Kantin Sekolah	Melayani siswa yang jajan di kantin sekolah, dilaksanakan pada saat istirahat pertama dan kedua yaitu pukul 08.45 – 09.15 dan pukul 10.45 – 11.15. Kegiatan dimulai dengan persiapan penjagaan yaitu menata barang dagangan dan di akhir merapikan barang dagangan untuk disimpan kembali.	Siswa saling berdesakan ketika membeli jajanan di kantin.	Siswa diingatkan untuk tertib ketika jajan dan membayar.
	Penataan UKS	Membersihkan, menata kembali, dan memberikan bantuan obat-obatan untuk UKS SD N Demakijo 1. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.15 – 10.45 WIB.	Banyak obat-obatan yang sudah tidak layak dipakai di UKS.	Obat-obatan dibuang dan diganti dengan obat-obatan yang baru.
	Pembuatan poster	Menyampuli poster dan melapisi poster dengan sterofoam. Diteruskan dengan menempel poster di kamar mandi dan dinding luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 11.15 – 14.45 WIB.	Poster yang ditempelkan pada dinding sekolah kurang menempel dengan baik.	Ditempelkan kembali dengan perekat yang lebih banyak.

50	Rabu/14 September 2016	Pendampingan kegiatan Idul Adha	<p>Kegiatan ini dimulai dengan memotong hewan qurban, memasak hewan qurban, membagi-bagi masakan hewan qurban, mencuci perlengkapan yang digunakan untuk memasak hewan qurban, dan makan bersama daging qurban dilanjutkan dengan membersihkan alat-alat yang sudah digunakan untuk memasak. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.30 – 13.30 WIB.</p>		
		Rapat Rutin PPL	<p>Rapat rutin PPL kali ini diikuti oleh seluruh anggota PPL yang dilaksanakan di Perpustakaan SD N Demakijo 1. Dalam rapat kali ini membahas mengenai acara penarikan PPL tahun 2016 oleh DPL yang rencana akan dilaksanakan pada hari esok yaitu hari Kamis. Bahasannya terkait <i>rundown</i> acara, konsumsi, dll. Rapat kali ini dilaksanakan pada pukul 13.30-14.30 WIB.</p>		
51	Kamis/ 15 September 2016	Pendampingan kegiatan permainan tradisional anak	<p>Pendampingan kegiatan permainan tradisional anak dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kabupaten Sleman yang diikuti oleh perwakilan kelas 5 SD N Demakijo berupa permainan sundamanda. Kegiatan ini diadakan dalam</p>		

			rangka mewujudkan Kabupaten Sleman layak anak. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.00-11.30 WIB.		
	Persiapan Penarikan PPL	Kegiatan persiapan penarikan PPL yaitu menyiapkan konsumsi, menyiapkan kenangan-kenangan, menyiapkan dan membersihkan ruangan yang akan dipakai dan mempersiapkan soundsystem. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 11.30-13.00 WIB.	Terjadi kesalahpahaman mengenai ruangan yang akan digunakan, yang seharusnya dilaksanakan di kelas 1 B ternyata dilaksanakan di kelas 2B.	Pelaksanaan tetap dilakukan di kelas 2B.	
	Penarikan PPL	Penarikan PPL dihadiri oleh DPL, Bapak Drs. Purwono, PA, M. Pd, Kepala SD N Demakijo 1, dan seluruh guru serta karyawan. Acaranya meliputi pembukaan, sambutan-sambutan sekaligus menyerahkan kembali mahasiswa ke Universitas dan memberikan kenang-kenangan kepada SD N Demakijo 1. Acara penarikan ini ditutup dengan sesi berfoto bersama. Acara ini dilakukan pada pukul 13.00-14.30 WIB.			
52	Jumat/ 16 September 2016	Pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan PPL dilaksanakan pada pukul 07.30-11.30 WIB.		

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Drs. Purwono P.A., M.Pd.
NIP 19551014 198210 1 001

Koordinator PPL

SD Negeri Demakijo 1



Jumadi, S.Pd.I
NIP. 19600613 198403 1 011

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa



Aminatul Khusna
NIM 13108241154

Lampiran V. Matriks Pelaksanaan PPL

No.	PROGRAM KERJA PPL UNY	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
PROGRAM UTAMA											
1	OBSERVASI	R	10								10
		P	9,3								9,3
2	PENYUSUNAN MATRIX PROGRAM PPL	R	3								3
		P	4								4
3	PERSIAPAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN										
	A. KONSULTASI	R	2	2	2	2	2	2	2		14
		P	2	4	2		2	2	2,45		14,45
	B. MENGUMPULKAN MATERI PEMBELAJARAN	R	2	2	2	2	2	2	2		14
		P	5	1,45	1,45	2,15	2	1,45	4,3		19
	C. MEMBUAT RPP	R	2	2	2	2	2	2	2		14
		P	3,15	1,45	1,45	2,3	2	1	5,1		17,25
	D. MENYIAPKAN/ MEMUAT MEDIA PEMBELAJARAN	R	2	2	2	2	2	2	2		14
		P	2,15	2	2	2	1,45	2	2		14
	E. MENYUSUN PERANGKAT EVALUASI	R	2	2	2	2	2	2	2		14
		P	2	2	2	2	2	2	2		14
4	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS	R		4	4	4	4	4	4		24
		P	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1		7
5	PENILAIAN DAN EVALUASI	R							2		4
		P							2,2		2,2
6	ORIENTASI SISWA BARU	R	3								3
		P	4,45								4,45
7	UPACARA BENDERA HARI SENIN	R	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
		P	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	0,45	5,15
8	SAPA PAGI	R	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	13,5
		P	1,4	1,4	1,4	1,4	1,2	1,4	1,4	1,4	13,2
9	PENDAMPINGAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA	R	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	10,5
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	6
10	PELAKSANAAN IDUL ADHA	R								4	4
		P								7	7
11	PEMBUATAN KOTAK INFAK	R		2	2	2					6
		P									2,45
12	UPACARA HARI KEMERDEKAAN	R					2				2
		P					2				9
13	PEMBUATAN MADING	R		3	3	3					14,15
		P					3,4	2,4	7,55		
14	PENATAAN PERPUSTAKAAN	R	10	2	2						14
		P	9,45	1							10,45
15	PENATAAN UKS	R					3	3			6
		P					1,45				3,15
16	PENAMAAN RUANG KELAS	R		1	1	1	1	1			5
		P									5,15
17	PEMBUATAN POSTER SEKOLAH	R		2	2	2	2	2	2		12
		P									4,45
18	RAPAT RUTIN PPL	R	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P	1,45	1,15	1,2	1					8,05
19	PEMBUATAN LAPORAN PPL	R								5	5
		P								4	4
20	PERPISAHAN PPL	R								4	4
		P								3	3
PROGRAM TAMBAHAN											
1	PENATAAN KEMBALI RUANG KEPALA SEKOLAH	R					3				3
		P						3,45			3,45
2	PENJAGAAN KANTIN SEKOLAH	R	3	3	3	3	3	3	3		24
		P	2,45	4	4,3	4,3	3	4,3	4,3	4,15	33
3	PENULISAN BUKU INDUK	R			4	4	4				12
		P			7	13,5		6,3			27,2
4	LOMBA KEMERDEKAAN RI	R				2	5				7
		P						10,15			10,15
PROGRAM INSIDENTAL											
1	APEL DAN SYAWALAN WARGA SD N DEMAK JO I	P	1								1
2	PEMBUATAN ADMINISTRASI SEKOLAH	P		1,3							1,3
3	PEMBERIAN CAP PADA BUKU	P			3,15						3,15
4	UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA	P				1					1
5	PENGISIAN JAM KOSONG	P	0,35	1,1	1,1						5,15
6	PEMBUATAN SINOPSIS	P						3,15			3,15
7	PENDAMPINGAN PENYULUHAN DBD	P							0,35		0,35
8	PENDAMPINGAN PERPUSTAKAAN DAERAH	P						1,3			1,3
9	PENYETREPLESAN UNDANGAN BIAS	P							1		1
10	PENDAMPINGAN PENGENALAN PERMAINAN	P							4,3		4,3
	JUMLAH	R	31,5	18	35,5	35,5	46,5	27,5	26,5	36,3	271,4
		P	35,1	26,25	37	38,15	37,55	31,5	32,5	29,2	27,5
											296,35



Sekolah Kebiduan, S.Pd.
NIP 19561221 197701 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Drs. Purwono P.A., M.Pd.
NIP 19551014 198210 1 001

Mahasiswa



Aminatul Khusna
NIM 13108241154



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI DEMAKIJO 1

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : GUYANGAN, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Penataan Perpustakaan	Dimulai pukul 07.00-13.00, penataan perpustakaan diikuti oleh 6 mahasiswa. Penataan perpustakaan meliputi pengurutan nomor buku, pengelompokkan buku berdasarkan jenisnya, pembersihan rak-rak buku, serta penempelan tulisan nama koleksi	-	Rp 40.000	-	-	Rp 40.000

		buku dan nomor buku. Penataan perpustakaan dilakukan selama 6 hari. Biaya dalam penataan perpustakaan meliputi pembersih kaca Rp 15.000, Fotocopy dan print Rp 25.000.					
2.	Pembuatan Administrasi Sekolah	Pembuatan administrasi sekolah meliputi presensi guru, jadwal mata pelajaran kelas 4 A, dan Jadwal ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilaksanakan 12.00 – 13.00 WIB. Biaya meliputi print dan fotocopy sebesar Rp 30.000	Rp 20.000	Rp 10.000	-	-	Rp 30.000
3.	Membuat RPP	Pembuatan RPP dilaksanakan setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar di kelas. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan 8 kali.	-	Rp 160.000	-	-	Rp 160.000
4.	Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media dilakukan sebagai alat peraga dalam menarik perhatian siswa selama proses	-	Rp 120.000	-	-	Rp 120.000

		kegiatan. Selain itu, media juga digunakan untuk memahamkan materi yang disampaikan pada anak-anak.					
3.	Pembuatan Mading	Pembuatan mading dilangsung selama 6 kali. Proses pembuatan meliputi persiapan pembuatan mading, membuat perlengkapan hiasan mading, dan belanja perlengkapan mading. Biaya berupa pembelian kertas asturo Rp 10.000, kertas lipat Rp 5.500, seterofoam RP 25.000, spidol Rp 5.000, Double tip Rp 7.500, dan Pines Rp 5.000.	Rp 58.000	-	-	-	Rp 58.000
4.	Penataan UKS	Penataan UKS meliputi pembersihan ruang UKS, penataan sprei, peralatan kesehatan, obat-obatan, serta pengecekan data kunjungan UKS. Biaya program	-	Rp 70.000	-	-	Rp 70.000

		penataan UKS meliputi pembelian obat-obatan sebanyak Rp 70.000.					
5.	Perlengkapan lomba HUT RI Ke 71	Perlengkapan lomba dalam rangka HUT RI Ke -71 meliputi tongkat pramuka, bola kasti, ember, balon, pewarna, plastik, botol, pensil, tali kur, dan lain-lain. Biaya perlengkapan meliputi balon Rp 17.000, pewarna Rp 5.000, Plastik Rp 6.000, Tali rafia Rp 5.000, Spons Rp 15.000, Krupuk Rp 15.000.	-	Rp 63.000	-	-	Rp 63.000
6.	Pembelian Hadiah Lomba	Hadiah lomba dalam rangka HUT RI Ke- 71 meliputi peralatan sekolah. Dengan rincian berikut : buku tulis Rp 180.000, blok note Rp 20.000, tempat pensil Rp 45.000, pensil Rp 10.000, pulpen Rp 20.000, penghapus Rp 12.500, gelas Rp 50.000, botol minum Rp 32.000, tempat makan Rp 35.000,	Rp 182.000	Rp 303.500	-	-	Rp 485.500

		toples Rp 36.000, celengan Rp 45.000					
7.	Pembungkusan Hadiah Lomba	Hadiah lomba kemudian dibungkus, hadiah di tujuh lomba diambil juara I, II, dan III. Biaya pembungkusan hadiah meliputi pembelian doorprize Rp 30.000, hadiah untuk juara umum Rp 25.000, dan kertas kayu Rp 45.000	-	Rp 100.000	-	-	Rp 100.000
8.	Pelaksanaan Lomba	Pelaksanaan lomba berjalan dengan lancar. Seluruh siswa mengikuti dengan antusias. Juri dalam lomba melibatkan 4 orang guru setiap guru Rp 25.000.	-	Rp 100.000	-	-	Rp 100.000
9.	Pembuatan Kotak Infaq	Kotak infaq dibuat seperti dompet dengan bahan kain. Pembuatan kotak infaq sebanyak 12 buah untuk 12 kelas, setiap kotak infaq menghabiskan biaya Rp 60.000.	-	Rp 60.000	-	-	Rp 60.000
10.	Penamaan Ruang Kelas	Pembuatan papan nama diikuti oleh 6 mahasiswa. Papan nama akan	-	Rp 53.500	-	-	Rp 53.500

		dipasang pada ruangan yang belum ada papan namanya. Biaya pembuatannya meliputi triplek Rp 15.000, cat Rp 10.000, kuas Rp 5.000, cat spray Rp 23.500.					
11.	Pembuatan Poster Sekolah	Poster-poster yang dibuat meliputi kata-kata motivasi untuk perpustakaan, dan tulisan anjuran menyiram di WC. Biaya untuk pembuatan poster meliputi print kertas art paper Rp 44.800, dan gabus + plastik Rp 31.100 + print tulisan kamar mandi Rp 20.000	--	Rp 96.400	-	-	Rp 96.400
12.	Perpisahan PPL	Perpisahan PPL diadakan secara sederhana bersama bapak ibu guru serta karyawan SD Negeri Demakijo 1. Perpisahan diadakan di ruang kelas II B. Perpisahan dihadiri oleh DPL PPL UNY Bapak Purwono P.A, M. Pd. Biaya untuk perpisahan yaitu plakat Rp	-	Rp 469.500	-	-	Rp 469.500

		60.000 + konsumsi Rp 312.000 + taplak meja Rp 97.500.				
13	Penyusunan Laporan PPL	Penyusunan laporan PPL dibuat dalam rangka sebagai bahan pertanggungjawaban program PPL kepada pihak universitas.		Rp 80.000		Rp 80.000
Jumlah			260.000	1.725.900	-	1.985.900

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Drs. Purwono P.A., M.Pd.
NIP 19551014 198210 1 001

Mahasiswa

Aminatul Khusna
NIM 13108241154

Lampiran VII. Dokumentasi PPL

1. Orientasi siswa baru



2. Upacara Bendera Hari Senin



3. Sapa Pagi



4. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka



5. Pendampingan kegiatan Idul Adha



6. Upacara HUT RI



7. Pembuatan Mading



8. Penataan Perpustakaan



9. Penataan UKS



10. Penamaan ruang kelas



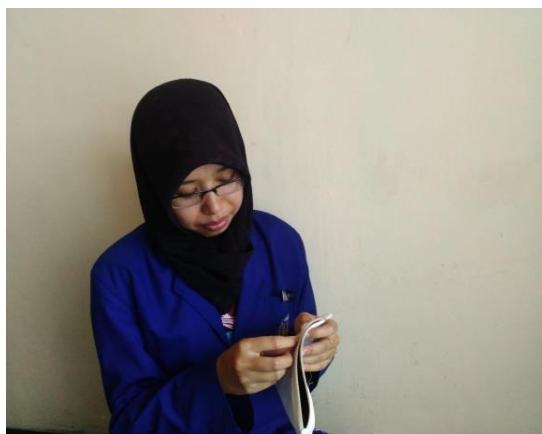
11. Pembuatan Poster Sekolah



12. Rapat rutin PPL



13. Pembuatan Kotak Infak



14. Perpisahan PPL



15. Pembuatan Laporan PPL



DOKUMENTASI PROGRAM TAMBAHAN

1. Penataan Ruang Kepala Sekolah



2. Penjagaan Kantin Sekolah



3. Lomba HUT RI



DOKUMENTASI PROGRAM INSIDENTAL

1. Apel dan Syawalan Warga SD N Demakijo 1



2. Kunjungan DPL



3. Pemberian Cap Pada Buku



4. Pengisian Jam Kosong



5. Penyetreplesan Undangan BIAS



6. Sosialisasi Demam Berdarah dari Soffell



7. Pendampingan Perpustakaan Daerah



8. Pendampingan Siswa dalam Pengenalan Permainan Tradisional



9. Pendampingan Upacara Hari Pramuka



DOKUMENTASI MENGAJAR DAN UJIAN

1. Praktik Mengajar



2. Ujian

